



**PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU
PENDIDIKAN DI SD NEGERI SIDAMULYA 02 KECAMATAN
WANASARI KABUPATEN BREBES**

TESIS

**Oleh :
SRI ARIYANTI
NPM. 21510074**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2024**



**PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU
PENDIDIKAN DI SD NEGERI SIDAMULYA 02 KECAMATAN
WANASARI KABUPATEN BREBES**

TESIS

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Studi Manajemen Pendidikan**

**Disusun oleh
SRI ARIYANTI
NPM : 21510074**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II dari mahasiswa Program Pascasarjana
Universitas PGRI Semarang,

Nama : SRI ARIYANTI

NPM : 21510074

Program Studi : Manajemen Pendidikan (S2)

Judul Proposal Tesis : Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu
Pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02 Kecamatan
Wanasari Kabupaten Brebes.

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang dibuat oleh mahasiswa tersebut diatas
telah selesai dan siap diujikan.

Semarang, Juli 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Nurkolis, M.M
NPP. 116701341

Dr. Widya Kusumaningsih, M.Pd
NIP. 10810293

PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Pembimbing I dan Pembimbing II dari mahasiswa pascasarjana universitas PGRI

Semarang,

Nama : SRI ARIYANTI

NPM : 21510074

Program Studi : Manajemen Pendidikan (S2)

Judul Tesis : Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan
di SD Negeri Sidamulya 02 Kecamatan Wanasari Kabupaten
Brebes.

Menyatakan bahwa tesis yang dibuat oleh mahasiswa tersebut diatas sudah selesai
dan siap diujikan.

Semarang, Juli 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Nurkolis, M. M.
NPP. 116701341

Dr. Widya Kusumaningsih, M. Pd
NIP. 10810293

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Noor Miyono, M. Si.
NPP : 126401367

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SRI ARIYANTI

NPM : 21510074

Program Studi : Manajemen Pendidikan (S2)

Judul Tesis : Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan
di SD Negeri Sidamulya 02 Kecamatan Wanasari Kabupaten
Brebes.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, Juli 2024

Yang membuat pernyataan,

Sri Ariyanti
NPM. 21510074

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Ciptakan kesempatanmu sendiri, sukses datang kepada mereka yang berani mengambil tindakan.
2. Jangan pernah menyerah, karena ketekunan adalah kunci segala keberhasilan.

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk Dunia Pendidikan Indonesia, Almamater UPGRIS, juga Keluarga tercinta penyemangat hidup.

ABSTRAK

Ariyanti, Sri. 2024. "Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02 Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes." Tesis. Pembimbing: (I) Dr. Nurkolis, M. M; (2) Dr. Widya Kusumaningsih, M.Pd.

Konteks penelitian ini adalah Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN Sidamulya 02 Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes. Komite sekolah memiliki peran sebagai badan pertimbangan, pendukung, dan pengontrol. Komite Sekolah SDN Sidamulya 02 berperan aktif sebagai pemberi pertimbangan, pendukung dan pengontrol dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN Sidamulya 02 Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, ketua komite sekolah, guru dan wali murid. Analisis data yang digunakan melalui tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran komite sekolah di SD Negeri Sidamulya 02 dalam meningkatkan mutu pendidikan yang meliputi subfokus 1) peran komite sebagai pemberi pertimbangan dalam peningkatan mutu pendidikan telah memberikan pertimbangan dalam penyusunan visi, misi dan tujuan sekolah, penyusunan RKS, pembuatan program mini kelas, pertimbangan dalam pengelolaan dan pengembangan sekolah seperti ekstrakurikuler, lomba kelas, paguyuban wali murid, dan lainnya. 2) Peran komite sekolah sebagai pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan bahwa komite SD Negeri Sidamulya 02 dalam perannya telah memberikan dukungannya kepada sekolah baik finansial, tenaga, ide, pikiran maupun kebutuhan pemenuhan sarana prasarana sekolah lainnya. Komite sekolah juga aktif berperan serta dalam kegiatan pengembangan kelas, partisipasi pendampingan kegiatan lomba, dan penyediaan sarana kebersihan kelas lainnya. 3) Peran komite sekolah sebagai pengontrol dalam meningkatkan mutu pendidikan bahwa komite SD Negeri Sidamulya 02 belum melakukan kontrol langsung pelaksanaan pembelajaran di kelas dan menilai kinerja individu sekolah seperti kepala sekolah dan guru, tetapi komite hanya melakukan pengawasan dan evaluasi melalui kegiatan komunikasi dan diskusi dengan warga sekolah.

Saran penelitian ini adalah komite diharapkan dapat memperbaiki kekurangan komite khususnya dalam perannya sebagai pengontrol yakni komite dapat melakukan kontrol langsung dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas meskipun hanya sebatas kepentingan mengontrol kelayakan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: Komite Sekolah, Mutu Pendidikan, Peran Pemberi Pertimbangan

ABSTRACT

Ariyanti, Sri. 2024. "The Role of the School Committee in Improving the Quality of Education at SD Negeri Sidamulya 02, Wanasari District, Brebes Regency." Thesis. Advisor: (1) Dr. Nurkolis, M. M; (2) Dr. Widya Kusumaningsih, M.Pd.

The context of this research is the Role of the School Committee in Improving the Quality of Education at SDN Sidamulya 02, Wanasari District, Brebes Regency. The school committee has a role as an advisory, supporting, and controlling body. The School Committee of SDN Sidamulya 02 plays an active role as an advisor, supporter and controller in improving the quality of education at SDN Sidamulya 02, Wanasari District, Brebes Regency. This study aims to describe the role of the school committee in improving the quality of education at SDN Sidamulya 02.

The method used in this study is a qualitative method, with a descriptive approach. Data collection techniques in this study through interviews, observations and documentation. Interviews were conducted with the principal, head of the school committee, teachers and parents. Data analysis used through three steps, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of the study indicate that the role of the school committee at SD Negeri Sidamulya 02 in improving the quality of education includes sub-focus 1) the role of the committee as a provider of consideration in improving the quality of education has provided consideration in the preparation of the school's vision, mission and goals, preparation of RKS, creation of mini class programs, consideration in school management and development such as extracurricular, class competitions, parent associations, and others. 2) The role of the school committee as a supporter in improving the quality of education that the SD Negeri Sidamulya 02 committee in its role has provided support to the school both financially, manpower, ideas, thoughts and the need to fulfill other school facilities and infrastructure. The school committee also actively participates in class development activities, participation in mentoring competition activities, and provision of other class cleaning facilities. 3) The role of the school committee as a controller in improving the quality of education that the SD Negeri Sidamulya 02 committee has not carried out direct control of the implementation of learning in the classroom and assessed the performance of individual schools such as the principal and teachers, but the committee only carries out supervision and evaluation through communication and discussion activities with the school community.

The suggestion of this research is that the committee is expected to be able to improve the shortcomings of the committee, especially in its role as a controller, namely the committee can carry out direct control in the implementation of learning in the classroom even though it is only limited to the interests of controlling the eligibility of teachers in implementing learning in the classroom.

Keywords: School Committee, Education Quality, Advisory Agency

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul “Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02 Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes”. Proposal tesis ini merupakan syarat akademis dalam pengajuan judul Tesis Program studi manajemen pendidikan Universitas PGRI Semarang. terselesaikannya proposal tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas PGRI Semarang, Dr. Sri Suciati, S.H., M.Hum. yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melanjutkan studi.
2. Direktur Pascasarjana Universitas PGRI Semarang, Prof. Dr. Harjito, M.Hum, yang telah memberi kesempatan peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang.
3. Ketua Program studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang, Dr. Noor Miyono, M.Si.
4. Dosen Pembimbing I, Dr. Nurkolis, MM. yang telah memberikan bimbingan utama dan arahan yang berharga dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Dosen Pembimbing II, Dr. Widya Kusumaningsih, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dengan sabar dan teliti serta banyak memberi masukan dalam menyelesaikan tesis ini.

6. Terima kasih dengan sepenuh hati penulis sampaikan kepada seluruh teman-teman seangkatan seperjuangan dan para senior yang sudah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Keluarga tercinta Ayahanda Kobid beserta Ibunda Fatmawati, kedua anak-anak saya, Tifara Krisya Azalia dan Hamizan Emerick Krisya Alandra yang telah memberikan dukungan tiada henti penyelesaian tesis ini.
8. Kepala Sekolah SD Negeri Sidamulya 02 , Bapak Takmuri, M.Pd dan seluruh Dewan Guru.
9. Seluruh pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian tesis ini, tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, penulis mengucapkan banyak terimakasih, berkat bantuan dan dorongan dari seluruh pihak, peneliti dapat menyelesaikan proposal tesis ini hingga mendapatkan gelar Magister Pendidikan.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih, semoga tesis ini dapat berguna bagi kita semua, dan memberikan banyak manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan ilmu pengetahuan serta bahan-bahan informasi.

Semarang, 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Komite Sekolah.....	11
B. Mutu Pendidikan.....	33
C. Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan.....	47
D. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	55
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	59
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	59

B. Lokasi / Setting Penelitian.....	60
C. Desain Penelitian.....	60
D. Instrumen Penelitian.....	63
E. Teknik Pengumpulan Data.....	66
F. Uji Keabsahan.....	68
G. Teknik Analisis Data.....	70
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	75
A. Profil Sekolah	75
B. Hasil Penelitian.....	78
B. Temuan Penelitian.....	104
C. Pembahasan.....	108
E. Diseminasi	116
BAB V SIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI.....	120
A. Simpulan.....	120
B. Saran.....	121
C. Implikasi.....	122
DAFTAR PUSTAKA.....	123
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	126

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Prestasi Akademik	4
Tabel 3.1. Alokasi Waktu Penelitian.....	60
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	64
Tabel 3.3 Koding Informan.....	66
Tabel 3.4 Koding Obsvervasi.....	66
Tabel 3.5 Koding Dokumentasi.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Model Struktur Komite Sekolah.....	27
Gambar 3.1: Model induktif dalam Penelitian Kualitatif.....	62
Gambar 3.2. Teknik Analisis Data Kualitatif.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Sekolah	126
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	128
Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi	143
Lampiran 4. Hasil Wawancara	144
Lampiran 5. Hasil Observasi	181
Lampiran 6. Transkrip Dokumentasi	186
Lampiran 7. Laporan Hasil Diseminasi Penelitian	197

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam kemajuan dunia dan manusia. Pendidikan memberikan kesempatan kepada individu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manusia, yang pada tujuannya dapat membantu manusia meraih keberhasilan dan mencapai tujuan mereka dalam hidup. Selain itu, melalui pendidikan individu juga dapat mengembangkan kepribadian yang positif dan akhlak yang terpuji, sehingga dapat menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan kontributif dalam masyarakat dan bangsa. Pendidikan juga membantu individu untuk memahami nilai-nilai sosial, sejarah, dan budaya yang penting dalam membangun kesadaran dan kebanggaan akan identitas mereka sebagai warga negara. Upaya memajukan pendidikan bukan hanya tanggung jawab pemerintah tetapi juga tanggung jawab seluruh warga negara atau masyarakat Indonesia.

Peran serta masyarakat dalam memajukan pendidikan sudah diberikan wadah oleh pemerintah melalui Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sehingga dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Konsep MBS menekankan pada pendelegasian kewenangan kepada sekolah dalam mengambil keputusan terkait dengan pengelolaan dan perbaikan mutu pendidikan di lingkungan sekolah. Dalam MBS peran masyarakat diberikan kesempatan ikut berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya melalui Komite

Sekolah. Perubahan sistem pemerintahan dari sentralisasi menjadi desentralisasi memberikan kesempatan bagi daerah dan sekolah untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dan responsif terhadap kebutuhan dan kondisi setempat. Oleh karena itu keberadaan Komite Sekolah mulai muncul di Indonesia sebagai bagian dari penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

Komite Sekolah memiliki kedudukan yang penting dalam model Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Komite adalah lembaga yang dibentuk di dalam sekolah untuk membantu pengelolaan dan pengawasan kegiatan pendidikan. Komite terdiri dari perwakilan dari guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar.

Komite Sekolah memiliki peran penting dalam membantu sekolah mencapai tujuan pendidikan lebih optimal. Beberapa fungsi penting dari komite dalam MBS antara lain:

1. Membantu menjalin hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakat sekitar. Komite membantu sekolah untuk lebih memahami kebutuhan dan aspirasi masyarakat sekitar. Dengan demikian, sekolah dapat mengembangkan program pendidikan yang relevan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa dan masyarakat sekitar.
2. Memberikan dukungan dan masukan yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih optimal. Komite dapat membantu meningkatkan partisipasi dan keterlibatan aktif seluruh stakeholder di dalam sekolah. Komite juga dapat membantu sekolah dalam mengidentifikasi kebutuhan dan aspirasi masyarakat sekitar, serta

memberikan masukan dan saran kepada kepala sekolah dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan sekolah.

3. Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan sekolah. Komite bertugas untuk membantu mengawasi dan mengevaluasi kegiatan pendidikan di sekolah. Komite dapat memberikan masukan dan saran kepada kepala sekolah dalam rangka memperbaiki kegiatan yang kurang optimal dan mengembangkan program-program pendidikan yang lebih baik di masa depan.

Komite Sekolah berfungsi sebagai mitra strategis sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih optimal. Oleh karena itu, keberadaan komite sangat penting dalam pengelolaan sekolah yang berbasis otonomi dan partisipatif seperti MBS. Saat ini sebagian besar sekolah di Indonesia sudah menerapkan MBS dan mempunyai Komite Sekolah sebagai mitra kerja, tapi tidak banyak sekolah yang sudah berhasil meningkatkan mutu pendidikan sekolahnya.

Keberadaan Komite Sekolah dalam Sistem Pendidikan Nasional cukup kuat. Secara yuridis telah dituangkan dalam Keputusan Mendiknas No 044/U/2002 Tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah, dan pasal 56 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, serta Permendikbud nomor 75 tahun 2016 tentang komite sekolah. Oleh karena itu, peran serta masyarakat diharapkan bersinergi dengan wadah di lingkungan pendidikan ini. Dengan kata lain, peran masyarakat dan orang tua siswa di sekolah diharapkan lebih difokuskan terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Komite SDN Sidamulya 02 telah menampilkan peran yang besar dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Mutu Pendidikan SDN Sidamulya 02 terlihat sangat baik pada 5 tahun ke belakang dengan adanya peran Komite Sekolah yang sangat signifikan.

Keunikan tersendiri pada SDN Sidamulya 02 yang merupakan SD yang diminati masyarakat 5 tahun terakhir ini di desa Sidamulya dan juga desa sekitarnya. Tak ada yang menyangka 5 tahun yang lalu SDN Sidamulya 02 adalah SD yang tertinggal dari segala hal, mulai dari prestasi, sarana dan prasarana serta tampak dari luar hanya sekolah desa yang jauh dari kata bermutu. Sekolah Dasar Negeri Sidamulya 02 telah menggoreskan prestasi yang besar, bukan hanya di tingkat kabupaten melainkan sudah di tingkat provinsi. Hal ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Hasil Prestasi Akademik SDN Sidamulya 02

No	Tingkat Lomba	Tahun	Jumlah	Total
1	Kabupaten	2020	1	
2	Provinsi	2020	-	1
3	Nasional	2020	-	
4	Kabupaten	2021	3	
5	Provinsi	2021	1	4
6	Nasional	2021	-	
7	Kabupaten	2022	4	
8	Provinsi	2022	1	5
9	Nasional	2022	-	
10	Kabupaten	2023	4	4

Sumber: Data SDN Sidamulya 02 Tahun 2020-2023

Sarana dan prasarana sekolah yang semakin lengkap, kenampakan sekolah semakin asri dan program sekolah yang unggul. Komite SDN Sidamulya 02 mampu menggerakkan paguyuban wali murid untuk aktif berperan langsung dalam kegiatan di sekolah. Sekolah Dasar Negeri Sidamulya 02 telah melibatkan peran Komite Sekolah dalam memajukan

mutu pendidikan di SDN Sidamulya 02 begitu besar. Mutu SDN Sidamulya 02 yang baik tersebut dapat ditunjukkan siklus peningkatan prestasi yang lebih baik dibanding beberapa sekolah di Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes. SDN Sidamulya 02 memiliki prestasi yang sudah dikenal masyarakat luas khususnya di lingkungan Kecamatan Wanasari.

Rapor Pendidikan SD Negeri Sidamulya 02 menunjukkan hasil yang bagus pada sub mutu hasil belajar peserta didik dimensi kemampuan literasi dan indeks karakter sudah baik, namun masih bisa ditingkatkan. Pada kemampuan numerasi masih sedang capaiannya maka perlu ditingkatkan. Pada sub mutu kualitas pembelajaran dan kepemimpinan instruksional pada taraf sedang. Kemudian pada dimensi refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru masih kurang. Rapor Pendidikan SD Negeri Sidamulya 02 menunjukkan hasil yang bagus, tidak ada satu sub dimensi mutu yang berwarna merah, banyak yang berwarna hijau dan jingga.

Peran Komite di SD Negeri Sidamulya 02 telah mendorong terbentuk dan bergeraknya paguyuban wali murid bersama komite sekolah ikut terlibat aktif dalam kegiatan di sekolah dalam memajukan pendidikan. Data 3 tahun terakhir yaitu 2020/2021-2020/2022 terlihat kenaikan jumlah murid selalu mengalami kenaikan. Dari tahun pelajaran 2020 ke tahun 2021 jumlah siswa naik 13 siswa, dari tahun pelajaran 2021/2022 ke tahun pelajaran 2022/2023 mengalami kenaikan 20 siswa. Kenaikan ini sangat signifikan. Data tersebut memunculkan simpulan sementara bahwa masyarakat mempunyai animo tinggi untuk menyekolahkan anaknya di SD Negeri Sidamulya 02.

Peran Komite Sekolah dalam pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02 dapat ditunjukkan pada struktur komite yang lengkap, dan dilanjutkan pada struktur paguyuban sekolah dan paguyuban tiap kelas. Keberadaan Paguyuban SD Negeri Sidamulya 02 merupakan pengembangan peran komite dalam memajukan mutu pendidikan di sekolah. Mereka terlibat secara langsung dalam banyak kegiatan di sekolah. Itulah beberapa keunikan utama dari SD Negeri Sidamulya 02.

Paparan tersebut membuat peneliti memilih SD Negeri Sidamulya 02 sebagai lokasi penelitian karena perubahannya dari sekolah yang tadinya cukup tertinggal menjadi sekolah dengan mutu pendidikannya semakin meningkat karena ada peran komite yang sangat menonjol. Selain sekolah yang kondusif, SD Negeri Sidamulya 02 sudah meraih Juara Olimpiade Sains SD hingga melaju ke Tingkat Nasional pada tahun 2022. Prestasi lain yang diraih sekolah ini adalah menjuarai Lomba Pramuka Siaga hingga ke tingkat provinsi. Keberhasilan ini tentu saja karena peran warga sekolah dan adanya dukungan dari Komite Sekolah serta Orang Tua / Wali Murid.

Uraian di atas memperlihatkan pentingnya peran komite dalam peningkatan mutu pendidikan, maka peneliti sangat tertarik untuk menggali secara mendalam melalui penelitian yang berjudul Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02 Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes (Studi kasus di SD Negeri Sidamulya 02 Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah: Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02 Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes. Dengan Sub Fokus Penelitian sebagai berikut:

1. Peran Komite Sekolah sebagai Pemberi Pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02.
2. Peran Komite Sekolah sebagai Pendukung Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02.
3. Peran Komite Sekolah sebagai Pengontrol dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus dan sub fokus diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis:

1. Peran Komite memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02 Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes (Pemberi Pertimbangan Sekolah)
2. Peran Komite Sekolah dalam menggalang dana dan sumber daya pendidikan dari masyarakat maupun pemangku kepentingan sekolah di SD Negeri Sidamulya 02 Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes (Pendukung Sekolah)

3. Peran Komite Sekolah dalam mengawasi pelayanan pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02 Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes (Pengontrol Sekolah)
4. Peran Komite Sekolah dalam menindaklanjuti saran, kritik, keluhan dan aspirasi dari peserta didik, orangtua/wali, dan masyarakat serta hasil pengamatan Komite (Mediator Sekolah).

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat digunakan untuk memperkaya khasanah pengetahuan di bidang pendidikan, lebih spesifiknya tentang implementasi peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar serta dapat menjadi bahan referensi teoritis bagi peneliti yang lain di kemudian hari.

2. Praktis

- a) Bagi peneliti, sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan lebih mendalami peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan standar pendidikan nasional.
- b) Bagi kepala sekolah diharapkan hasil penelitian ini memberikan kontribusi ke depannya guna mengembangkan implementasi peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang dapat membantu dalam pencapaian tujuan sekolah.

- c) Bagi Pengawas Sekolah diharapkan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan kepada sekolah-sekolah binaan untuk lebih mengembangkan peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan untuk memajukan sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Komite Sekolah

1. Pengertian Komite Sekolah

Menurut Permendikbud No. 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah, menjelaskan pengertian Komite Sekolah adalah lembaga mandiri yang dibentuk oleh masyarakat dan anggotanya terdiri atas perwakilan orang tua/wali peserta didik, komunitas sekolah, serta masyarakat tokoh masyarakat setempat yang peduli terhadap pendidikan, bertugas memberikan dukungan, masukan, dan saran kepada kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Berikut adalah beberapa pengertian komite sekolah menurut beberapa ahli yang sering ditemukan dalam jurnal-jurnal pendidikan:

Mulyasa (2007): Komite sekolah adalah badan yang dibentuk di sekolah untuk memberikan dukungan, arahan, dan pengawasan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Komite ini berfungsi sebagai mitra sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Imron (2011): Komite sekolah adalah lembaga mandiri yang mewakili berbagai pihak terkait dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui saran, dukungan, dan pengawasan terhadap kebijakan serta program-program sekolah.

Depdiknas (2004): Komite sekolah adalah lembaga mandiri yang terdiri dari orang tua/wali siswa, komunitas sekolah, dan tokoh masyarakat yang

memberikan sumbangan pemikiran, tenaga, dan finansial untuk membantu pengembangan program pendidikan di sekolah.

Suryadi (2013): Komite sekolah berperan sebagai penyeimbang dalam pengelolaan sekolah, dengan fokus pada peningkatan partisipasi masyarakat dan pengawasan terhadap penggunaan dana sekolah serta pelaksanaan program pendidikan.

Secara umum Komite Sekolah dapat diartikan sebagai lembaga mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada jalur pendidikan prasekolah, jalur pendidikan sekolah, maupun jalur pendidikan luar sekolah.

Komite Sekolah berada di sekolah dibentuk oleh masyarakat yang peduli pendidikan secara gotong-royong, demokratis, dan mandiri, profesional dan dapat dipertanggung jawabkan. Komite Sekolah memiliki AD/ART dan rekening tersendiri dalam menjalankan perannya. Komite Sekolah sebagai bentuk perwujudan masyarakat yang terjalin dengan sekolah.

Dalam Permendikbud No. 75 tahun 2016 menerangkan bahwa anggota komite paling sedikit 5 orang dan paling banyak 15 orang, unsur maksimal dari wali murid 50%, tokoh masyarakat 30% dan pakar pendidikan 30%, komposisi tersebut menjadi maksimal dalam komposisi anggota Komite Sekolah 100%.

2. Peran Komite Sekolah

Peran menurut tata bahasanya kata “peran” berasal dari kata *participate*, *participation* yang artinya ikut serta, pengambilan bagian, peran serta. Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. Dengan kata lain peran adalah perhatian dan keikutsertaan seseorang terhadap sesuatu yang yang dimainkan atau dijalankan dalam bentuk fisik maupun non-fisik.

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.

Contoh peran dalam dunia pekerjaan, setiap karyawan memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan posisi atau jabatan masing-masing. Seorang manajer memiliki peran untuk memimpin dan mengatur pekerjaan bawahannya, sementara seorang karyawan memiliki peran untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dengan efektif dan efisien. Peran sekumpulan orang yang tergabung dalam suatu lembaga maka akan terbentuk peran lembaga yang di dalamnya terdapat peran seseorang sesuai jabatan atau posisinya dalam lembaga tersebut.

Peran Komite Sekolah dapat dikatakan sebagai keterlibatan dan tanggung jawab suatu lembaga mandiri yang didirikan masyarakat peduli dalam pendidikan dengan unsur anggota dari orang tua/ wali murid, tokoh masyarakat dan pakar pendidikan untuk menjalankan peranan ikut meningkatkan pelayanan dan mutu pendidikan di suatu sekolah.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 54 ayat 1 dan 2 menjelaskan sebagai berikut: “Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga. Organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan. Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan.

Sebagai kesatuan dari sekolah, komite sekolah menjadi perwakilan dari masyarakat dalam pendidikan di sekolah. Komunikasi yang efektif, koordinasi, konsolidasi dan ekspansi terhadap sekolah harus terus dilakukan dengan komite sekolah, sehingga program-program sekolah sebagai hasil pemikiran bersama antara sekolah dan Komite Sekolah yang dilakukan mendapat dukungan publik secara luas.

Pemberdayaan peran masyarakat melalui Komite Sekolah yang berfungsi sebagai sarana untuk menyerap aspirasi dan kebutuhan stakeholder sekolah, serta lembaga yang berperan membantu sekolah dalam meningkatkan kinerjanya bagi terwujudnya pelayanan pendidikan dan hasil belajar yang bermutu.

Komite Sekolah membentuk jembatan antara masyarakat dengan sekolah. Dengan begitu akan terbentuk sekolah yang akan mewadahi keinginan masyarakat. Seringkali masyarakat mengeluh atau terjadi benturan dengan sekolah. Komite sekolah diharapkan meminimalisir kondisi tersebut. Komite sekolah harus mampu mewadahi semua lapisan masyarakat yang terkait sekolah dengan pihak sekolah. Permasalahan akhir-akhir ini muncul berupa keluhan bertambahnya biaya pendidikan yang bertambah tinggi pada suatu sekolah karena adanya penggalangan dana Komite Sekolah, masalah tersebut seyogyanya dapat diatasi oleh Komite Sekolah dengan menyerap aspirasi warga sekolah secara komprehensif sehingga terjadi menghasilkan keputusan win-win solution yang memihak sekolah dan masyarakat sekolah khususnya wali murid. Selanjutnya Komite Sekolah sebagai kordinator yaitu dengan mengkordinasikan kepentingan sekolah dengan kebutuhan bisnis di lingkungan masyarakat.

Permendikbud nomor 75 tahun 2016 tentang komite pasal 3 ayat 1 menjelaskan tugas komite sekolah berikut:

- a. memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan terkait:
 - 1) kebijakan dan program Sekolah;
 - 2) Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah/Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RAPBS/RKAS);
 - 3) kriteria kinerja Sekolah;
 - 4) kriteria fasilitas pendidikan di Sekolah; dan

- 5) kriteria kerjasama Sekolah dengan pihak lain.
- b. menggalang dana dan sumber daya pendidikan lainnya dari masyarakat baik perorangan/organisasi/dunia usaha/dunia industri maupun pemangku kepentingan lainnya melalui upaya kreatif dan inovatif
 - c. mengawasi pelayanan pendidikan di Sekolah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - d. menindaklanjuti keluhan, saran, kritik, dan aspirasi dari peserta didik, orangtua/wali, dan masyarakat serta hasil pengamatan Komite Sekolah atas kinerja Sekolah.

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002, tentang Pembentukan Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah menyebutkan bahwa peran Komite Sekolah dapat disebutkan dalam empat peran sebagai berikut : a) pemberi pertimbangan (Advisory agency); b) pendukung (supporting agency); c) pengawas Controlling agency); dan d) mediator.

Peran komite sekolah saling terkait satu sama lain dan tidak berdiri sendiri serta memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Sebagai pemberi pertimbangan, Komite Sekolah berperan memberi pertimbangan kepada sekolah dalam pengambilan keputusan yang rasional, inovatif dan persuasif dan melaksanakan perundingan dalam mengatasi masalah pendidikan yang dihadapi. Sebagai pendukung, Komite Sekolah memberikan perannya terhadap sekolah untuk mendukung peningkatan layanan dan mutu pendidikan,

dalam sumber lain peran komite sebagai pendukung ialah adanya dukungan yang berwujud material, pemikiran maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan. Sebagai pengawas, Komite Sekolah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan layanan dan program-program pendidikan di sekolah dan sebagai mediator, komite berusaha memberi penghubung antara wali murid, masyarakat dan para pemangku kepentingan sekolah serta memberi pengarahan kepada sekolah tentang penggunaan berbagai teknik, strategi, dan pendekatan dalam pelaksanaan program.

Dengan demikian, keempat peran komite sekolah tersebut saling terkait dan mendukung satu sama lain dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Selanjutnya keempat peran Komite Sekolah tersebut dijelaskan dalam uraian di bawah ini:

a. Pemberi pertimbangan (*advisory agency*)

Sebagai pemberi pertimbangan (*advisory agency*), peran Komite Sekolah/Madrasah di Indonesia sangat penting dalam memberikan masukan, pertimbangan, dan rekomendasi kepada sekolah dalam hal kebijakan dan program pendidikan, rencana anggaran pendapatan belanja sekolah, kriteria kinerja sekolah, kriteria tenaga kependidikan, kriteria fasilitas pendidikan, dan hal-hal lain yang terkait dengan pendidikan.

Kegiatan operasional Komite Sekolah/Madrasah meliputi pendataan kondisi ekonomi dan sosial orang tua siswa, analisis hasil pendataan sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada

sekolah, penyampaian masukan, pertimbangan, dan rekomendasi secara tertulis kepada sekolah, memberikan pertimbangan kepada sekolah dalam rangka pengembangan kurikulum muatan lokal, memberikan pertimbangan kepada sekolah untuk meningkatkan proses pembelajaran dan pengajaran yang menyenangkan, serta memberikan masukan dan pertimbangan kepada sekolah dalam penyusunan visi, misi, tujuan, kebijakan, dan kegiatan sekolah.

Dalam menjalankan perannya, Komite Sekolah/Madrasah perlu menjaga komunikasi yang baik dan efektif dengan seluruh stakeholder terkait, seperti sekolah, orang tua siswa, tenaga kependidikan, serta pihak-pihak terkait lainnya. Dengan begitu, peran Komite Sekolah/Madrasah dapat berjalan efektif dan memberikan dampak yang positif dalam pengelolaan pendidikan di sekolah/madrasah.

b. Pendukung Sekolah (*Supporting agency*)

Sebagai pendukung sekolah (*Supporting agency*), Komite sekolah dapat mendorong orang tua dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendidikan. Dalam peran ini, aktivitas operasional komite sekolah (Depdiknas, 2003) adalah: (1) mengadakan rapat atau pertemuan secara berkala dengan orang tua siswa dan masyarakat, (2) mencari bantuan dana dari dunia usaha dan industri untuk biaya pembebasan uang sekolah bagi siswa yang berasal dari keluarga tidak mampu, (3) mengadakan pendekatan kepada masyarakat dan orang tua siswa yang dipandang mampu

untuk menjadi narasumber dalam kegiatan intrakurikuler bagi peserta didik di sekolah, (4) memberi dukungan kepada sekolah untuk pemeriksaan kesehatan siswa, (5) memberi dukungan kepada sekolah untuk pemberantasan narkoba baik secara preventif maupun kuratif, (6) memberi dukungan kepada sekolah dalam bentuk dana untuk kegiatan ekstra kurikuler di sekolah, (7) memberikan dukungan kepada sekolah untuk pengembangan program kesetaraan gender dan anti-kekerasan di sekolah, (8) memberikan dukungan kepada sekolah untuk pengembangan program literasi dan peningkatan minat baca, (9) membantu sekolah dalam kegiatan penerimaan siswa baru dan pengenalan lingkungan sekolah kepada siswa dan orang tua, (10) membantu sekolah dalam kegiatan pemeliharaan dan pengembangan lingkungan sekolah, seperti perawatan taman, kebersihan lingkungan, dan perbaikan fasilitas. Dalam peran ini, komite sekolah memperkuat partisipasi dan dukungan masyarakat terhadap pendidikan.

Berikut adalah implementasi aktivitas operasional komite sekolah dalam mendukung sekolah melalui penggalangan dana masyarakat:

- (1) Memverifikasi Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) yang diajukan oleh kepala sekolah. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa RAPBS tersebut sesuai dengan kebutuhan sekolah dan dapat membantu mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

- (2) Memberikan pengesahan terhadap RAPBS yang telah melalui proses verifikasi dalam rapat pleno komite sekolah. Pengesahan ini menandakan bahwa RAPBS tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh komite sekolah, sehingga dapat dijalankan secara efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
- (3) Memotivasi orang tua siswa dan masyarakat kalangan menengah ke atas untuk meningkatkan komitmennya dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Hal ini dapat dilakukan melalui penyuluhan dan kampanye tentang pentingnya pendidikan bagi masa depan anak-anak dan bangsa.
- (4) Membantu sekolah dalam rangka penggalangan dana dari masyarakat. Komite sekolah dapat mengadakan kegiatan penggalangan dana seperti bazaar sembako murah, lomba, atau kegiatan amal lainnya. Dana yang terkumpul dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pendidikan seperti pembelian buku, alat-alat sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- (5) Mengadakan rapat secara rutin maupun insidental dengan kepala sekolah dan dewan guru. Dalam rapat ini, Komite Sekolah dapat meminta laporan dari kepala sekolah tentang berbagai kegiatan dan program yang telah dilaksanakan di sekolah, untuk mengevaluasi hasilnya.
- (6) Saling mengadakan silaturahmi dengan sekolah. Dengan saling berkomunikasi dan bersilaturahmi, Komite Sekolah dapat lebih memahami kondisi dan kebutuhan sekolah, serta dapat

memberikan masukan dan saran yang membangun untuk peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

- (7) Meminta penjelasan kepada sekolah tentang hasil belajar siswa. Komite Sekolah dapat meminta informasi dari sekolah tentang hasil belajar siswa, termasuk ujian dan evaluasi lainnya. Hal ini dapat membantu Komite Sekolah dalam mengevaluasi efektivitas program dan kebijakan yang telah diterapkan di sekolah.
- (8) Bekerja sama dengan sekolah dalam penelusuran dan pemberdayaan alumni untuk membantu kegiatan sekolah. Komite Sekolah dapat bekerja sama dengan sekolah dalam mengembangkan program pemberdayaan alumni, seperti pengumpulan dana atau penyediaan bantuan dalam bentuk lainnya untuk kegiatan pendidikan di sekolah.
- (9) Dengan melaksanakan aktivitas operasional seperti di atas, komite sekolah/madrasah dapat menjadi pendukung yang efektif bagi sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Hal ini dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan memberikan manfaat yang besar bagi siswa dan masyarakat sekitar.

Peran komite sekolah sebagai pendukung sekolah, juga dapat diwujudkan dengan mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu di sekolah. Implementasinya diwujudkan dalam aktivitas operasional

komite sekolah (Depdiknas, 2003) sebagai berikut: (1) melaksanakan konsep subsidi silang dalam penarikan iuran pada orang tua siswa, (2) mengadakan kegiatan inovatif untuk meningkatkan komitmen orang tua siswa dan masyarakat ke sekolah, dan (3) membantu sekolah dalam menciptakan hubungan dan kerjasama antara sekolah dan orang tua siswa dan masyarakat.

c. Pengontrol Sekolah (*controlling agency*)

Sebagai pengontrol atau *controlling agency*, Komite Sekolah memiliki tugas untuk melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan di sekolah. Berikut adalah beberapa bentuk aktivitas operasional yang diharapkan dari Komite Sekolah dalam menjalankan tugas pengontrol:

Selain itu, dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah, Komite Sekolah dapat melakukan beberapa hal sebagai berikut:

- (1) Melakukan dan menyampaikan hasil kajian pelaksanaan program sekolah pada stakeholder secara periodik baik berupa keberhasilan maupun kegagalan sekolah. Dengan melakukan kajian dan evaluasi secara berkala, Komite Sekolah dapat memberikan informasi yang objektif dan akurat tentang kondisi dan perkembangan sekolah kepada stakeholder, termasuk orang tua siswa, masyarakat, dan pihak terkait lainnya.

(2) Menyampaikan laporan pertanggungjawaban bantuan masyarakat baik berupa dana atau non-dana kepada masyarakat dan pemerintah setempat. Dalam hal sekolah menerima bantuan dari masyarakat atau pihak lainnya, Komite Sekolah harus menyampaikan laporan yang jelas dan transparan tentang penggunaan bantuan tersebut kepada masyarakat dan pemerintah setempat. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah dan meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

d. Mediator

Peran Komite Sekolah keempat sebagai mediator antara sekolah, pemerintah, dan masyarakat sangat penting untuk membangun kerjasama yang harmonis demi peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Komite Sekolah harus dapat membina hubungan yang baik dengan seluruh stakeholder, serta mengadakan penjajagan tentang kemungkinan untuk mengadakan kerjasama dengan lembaga lain.

Selain itu, Komite Sekolah juga harus mampu menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan kebutuhan pendidikan yang diajukan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada orang tua dan masyarakat untuk memperoleh saran, masukan, dan ide kreatif, serta menyampaikan laporan tertulis kepada sekolah tentang hasil pengamatannya terhadap sekolah.

Dengan melakukan aktivitas operasional ini, Komite Sekolah dapat menjadi mediator yang efektif dalam memperjuangkan kepentingan masyarakat dalam bidang pendidikan, serta dapat memperkuat hubungan antara sekolah, pemerintah, dan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Peran serta masyarakat melalui komite sekolah ditegaskan oleh Satori (2013) bahwa, peran harus diarahkan pada penciptaan budaya kelembagaan baru dalam pengelolaan sekolah yang mencakup: (1) komite sekolah merupakan partner sekolah secara bersama-sama mengupayakan kemajuan sekolah yang diorientasikan demi kepentingan peserta didik, (2) Pengembangan Perencanaan Strategik Sekolah dengan merumuskan program-program prioritas sekolah, sasaran-sasaran pengembangan sekolah, strategi pengembangan sekolah, analisis kebutuhan dan penyusunan perencanaan sekolah, (3) Pengembangan Perencanaan Tahunan Sekolah. Perencanaan ini merupakan pengembangan perencanaan strategik, seperti program tahunan sekolah, dan RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah),(4) melakukan monitoring internal dan evaluasi diri secara regular, melaporkan dan membahasnya dalam rapat komite sekolah, (5) Menyusun Laporan Tahunan Sekolah, (6) Melakukan *Review* Sekolah,(7) Melakukan Survei pendapatan sekolah dari stakeholder sekolah,(8) menyelenggarakan hari terbuka (*open day*) bagi orang tua siswa dan masyarakat agar memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap kehidupan internal sekolah,

dan (9) Memantau kinerja sekolah, yang meliputi kinerja manajemen, kepemimpinan, mutu guru, mutu pembelajaran, prestasi belajar siswa, disiplin siswa, dan tata tertib sekolah.

Komite Sekolah di Indonesia memang memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan pendidikan di sekolah. Namun, tidak dapat dikatakan bahwa pengaruh dari negara maju seperti School Board di Amerika Serikat menjadi faktor utama dalam pembentukan komite sekolah/madrasah di Indonesia. Sebenarnya, peran serta masyarakat khususnya orang tua siswa dalam pendidikan di Indonesia telah berjalan sejak lama, bahkan sebelum adanya POMG dan BP3. Pembentukan BP3 pada tahun 1974 didasarkan pada instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Dalam Negeri, serta lebih bersifat konsultatif. Selanjutnya, dengan perkembangan dan tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan serta pemberlakuan otonomi daerah dan amanat undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BP3 kemudian diganti dengan Komite Sekolah. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa pembentukan Komite Sekolah di Indonesia lebih didasarkan pada kebutuhan dan tuntutan masyarakat serta peraturan perundang-undangan yang ada di Indonesia, daripada dipengaruhi oleh pengalaman negara maju seperti School Board di Amerika Serikat.

3. Struktur Organisasi Komite Sekolah

Struktur organisasi didefinisikan sebagai kerangka kerja formal yang tergambar dalam hubungan diantara fungsi- fungsi, posisi-posisi, dan orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas, wewenang, dan tanggungjawab dalam organisasi. Struktur organisasi sangat penting dalam sebuah organisasi karena dapat mempengaruhi kinerja, efektivitas, dan efisiensi organisasi tersebut. Struktur organisasi mencakup pembagian tugas, koordinasi, dan penentuan wewenang dan tanggung jawab dalam organisasi. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, setiap anggota organisasi dapat mengetahui perannya masing-masing, sehingga dapat mencapai tujuan organisasi dengan lebih efektif dan efisien.

Departementalisasi dan pembagian kerja adalah dua aspek penting dalam proses penyusunan struktur organisasi. Departementalisasi mengacu pada pengelompokan aktivitas organisasi yang serupa dan saling terkait menjadi unit atau departemen yang terintegrasi, sementara pembagian kerja melibatkan pemerincian tugas dan tanggung jawab individu dalam organisasi untuk memastikan bahwa setiap tugas dikerjakan oleh orang yang tepat dan efektif. Kedua aspek ini membantu organisasi mencapai tujuan dengan lebih efektif dan efisien melalui koordinasi dan pengelolaan sumber daya yang optimal.

Organisasi komite sekolah atau madrasah mempunyai struktur setidaknya terdiri dari: ketua, sekretaris, bendahara, dan bidang-bidang tertentu sesuai kebutuhan peningkatan mutu di sekolah atau madrasah. Berikut disajikan contoh alternatif model struktur komite sekolah atau

madrasah yang dapat menjadi rujukan satuan pendidikan dasar dan menengah:

a. Ketua

Ketua bertanggungjawab untuk memimpin rapat, mengkoordinasi tugas-tugas komite, dan menjalin hubungan baik dengan stakeholder sekolah.

b. Sekretaris

Sekretaris bertugas untuk mencatat dan mengarsipkan hasil rapat, mempersiapkan dokumen-dokumen komite, dan memantau tugas-tugas yang telah diberikan.

c. Bendahara

Bendahara bertugas untuk mengelola keuangan dan dana sekolah.

1) Bidang Pendidikan

Bidang Pendidikan bertugas untuk mengawasi kualitas dan kuantitas proses pembelajaran di sekolah, serta memberikan saran dan masukan dalam perbaikan kualitas pendidikan.

2) Bidang Sarana dan Prasarana

Bidang Sarana dan Prasarana bertanggungjawab untuk memastikan ketersediaan dan keamanan sarana dan prasarana sekolah.

3) Bidang Keuangan dan Dana Sekolah

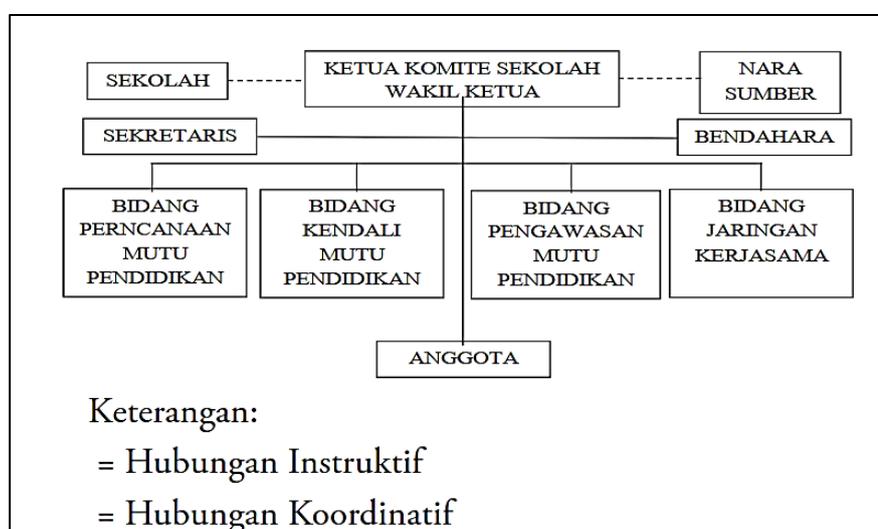
Bidang Keuangan dan Dana Sekolah bertugas untuk mengelola dana sekolah dan menyusun laporan keuangan secara periodik.

4) Bidang Kesejahteraan Guru dan Karyawan

Bidang Kesejahteraan Guru dan Karyawan bertanggungjawab untuk memastikan kesejahteraan guru dan karyawan, serta memberikan saran dan masukan dalam pengembangan karir mereka.

5) Bidang Humas dan Protokol

Bidang Humas dan Protokol bertugas untuk membangun hubungan baik dengan masyarakat, media, dan instansi terkait, serta mengatur protokol dalam kegiatan-kegiatan sekolah.



Gambar 2.1 Contoh Model Struktur Komite Sekolah

Contoh struktur komite sekolah atau madrasah di atas, tidak ada badan pengawas dan badan pembina. Hal ini sesuai dengan buku “Acuan Operasional dan Indikator Komite Sekolah” yang menyebutkan bahwa, tidak adanya badan pengawas dalam struktur dimaksudkan agar komite sekolah atau madrasah dapat diawasi langsung masyarakat. Sedangkan tidak dicantumkannya posisi

pembina dan kepala sekolah tidak dalam posisi sebagai pembina komite dimaksudkan agar organisasi komite sekolah atau madrasah memiliki posisi yang sejajar dengan organisasi sekolah (Depdiknas, 2003: 14-15).

Buku Pedoman Umum Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah (Depdiknas, 2004) menjelaskan bahwa kepengurusan dan keanggotaan Komite Sekolah berasal dari elemen masyarakat sebagai berikut (1) Perwakilan orangtua/wali peserta didik, (2). Tokoh masyarakat (3) Anggota masyarakat yang memiliki perhatian terhadap pendidikan, (4) Pejabat pemerintah setempat, (5) Dunia usaha dan dunia industri (DUDI)(6) Pakar pendidikan yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan, (7) Organisasi profesi tenaga kependidikan, (8) Perwakilan siswa, dan (9) Perwakilan alumni.

Ketentuan pengurus komite sekolah atau madrasah, sekurang-kurangnya berjumlah sembilan orang, dan harus gasal atau ganjil. Proses pemilihan pengurus diharapkan dipilih dari dan oleh anggota. Sedangkan syarat, hak, kewajiban, dan masa kepengurusan atau keanggotaan komite sekolah diatur berdasar anggaran dasar dan anggaran rumah tangga komite sekolah/madrasah. Anggota komite sekolah di berbagai negara maju, umumnya terdiri atas tokoh masyarakat yang didukung staf ahli bidang manajemen pendidikan.

Permendikbud nomor 75 tahun 2016 pada pasal 2 telah memberikan pengaturan bahwa anggota Komite Sekolah terdiri atas:

- a. Orangtua/wali dari siswa yang masih aktif pada sekolah yang

bersangkutan paling banyak 50% (lima puluh persen);b. Tokoh masyarakat paling banyak 30% (tiga puluh persen), antara lain: 1. Memiliki pekerjaan dan perilaku hidup yang dapat menjadi panutan bagi masyarakat setempat; dan/atau 2. Anggota/pengurus organisasi atau kelompok masyarakat peduli pendidikan, tidak termasuk anggota/pengurus organisasi profesi penduduk dan pengurus partai politik;c. Pakar pendidikan paling banyak 30% (tiga puluh persen), antara lain: 1. Pensiunan tenaga pendidik; dan/atau 2. Orang yang memiliki pengalaman di bidang pendidikan. Lanjut pasal 4, dijelaskan jumlah anggota komite paling sedikit 5 dan paling banyak 15 orang.

4. Anggaran Dasar dan Rumah Tangga Komite Sekolah

Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) merupakan pedoman hukum yang mengatur organisasi atau lembaga seperti komite sekolah atau madrasah. AD biasanya berisi tentang landasan hukum, tujuan, visi, misi, struktur organisasi, dan mekanisme pengambilan keputusan dalam komite sekolah atau madrasah. Sedangkan ART lebih spesifik dan detail mengatur tentang tata cara pengelolaan, penggunaan dana, kegiatan, dan tugas serta tanggung jawab dari pengurus dan anggota komite sekolah atau madrasah.

Dalam konteks pengelolaan Komite Sekolah, AD dan ART memiliki peran penting dalam membantu pengurus dan anggota dalam melaksanakan tugasnya. Sebagai pedoman dan acuan, AD dan ART dapat membantu pengurus dan anggota dalam membuat keputusan yang

tepat dan bertanggung jawab dalam mengelola sumber daya dan program di sekolah. AD dan ART juga dapat membantu pengurus dan anggota dalam memahami tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, serta membantu meningkatkan efektivitas kinerja komite.

Selain itu, AD dan ART juga berperan dalam merefleksikan dan mengekspresikan peran Komite Sekolah atau madrasah untuk membantu penyelenggaraan mutu pendidikan di sekolah. Dalam hal ini, AD dan ART dapat membantu mengarahkan pengurus dan anggota untuk fokus pada upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, serta mengelola sumber daya dengan bijak untuk mencapai tujuan tersebut.

AD dan ART memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan komite sekolah atau madrasah. Sebagai pedoman dan acuan, AD dan ART membantu pengurus dan anggota untuk bekerja secara efektif dan efisien dalam mengelola sumber daya dan program di sekolah atau madrasah, serta membantu merefleksikan dan mengekspresikan peran komite dalam meningkatkan mutu pendidikan. Untuk itu, dibutuhkan tim kecil untuk menyusun rancangan AD dan ART, kemudian dibahas dalam rapat-rapat pleno Komite Sekolah atau Madrasah.

Kepmendiknas Nomor 044/U/2002, Anggaran Dasar (AD) menerangkan Komite Sekolah sekurang-kurangnya memuat: a) Nama dan tempat kedudukan, b) Dasar, tujuan, dan kegiatan, c). Keanggotaan dan kepengurusan, d) Hak dan kewajiban anggota dan pengurus, e) Pembiayaan dan Keuangan, f) Mekanisme kerja dan rapat-rapat, g) Perubahan AD dan ART, dan h) Pembubaran Organisasi.

Selanjutnya ART sekurang-kurangnya memuat: a) mekanisme pemilihan dan penetapan anggota dan pengurus, b) rincian tugas Komite Sekolah, c) mekanisme rapat, d) kerjasama dengan pihak lain, dan e) Ketentuan penutup.

5. Paguyuban Wali murid /Parenting Kelas sebagai penguatan Peran Komite Sekolah

Paguyuban adalah sebuah organisasi informal yang memiliki asas cinta kasih persaudaraan, menghayati solidaritas, toleransi dan prinsip sub solidaritas dalam memanfaatkan segala perbedaan untuk mencapai tujuan bersama dimana para anggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni, bersifat alamiah, kekal serta sehati-sejiwa. Paguyuban adalah kelompok sosial yang memiliki keanggotaan dalam jumlah yang relatif banyak dan bersifat saling mendukung satu sama lain dengan ikatan batin yang bisa dirasakan secara langsung, sehingga proses hubungan yang dimaksud dengan istilah paguyuban di sini mempunyai ikatan yang sangat kuat dan mampu bertahan dalam jangka waktu yang begitu panjang hingga kekal, yang dimaksud dari pihak paguyuban di sini adalah orang tua murid sendiri.

Parenting adalah proses menumbuh kembangkan dan mendidik anak sejak pasca kelahiran hingga anak memasuki usia dewasa. Tugas ini umumnya ibu dan ayah yang melakukannya (orangtua biologis dari anak). Namun, bila orang tua biologisnya tidak mampu melakukan pengasuhan maka kerabat dekat termasuk kakak, nenek, dan kakek, orang tua angkat, atau oleh institusi seperti panti asuhan yang umumnya

mengambil tugas ini (Hastuti 2015). Parenting sebagai serangkaian keputusan tentang sosialisasi anak, dimana orang tua atau pengasuh harus melakukan berbagai hal agar anak mampu bertanggung jawab dan memberikan kontribusi sebagai anggota masyarakat, termasuk juga ketika anak menangis, marah, berbohong, dan tidak melakukan kewajibannya dengan baik (Hidayati, 2010). Parenting yaitu segala hal yang berhubungan dengan bagaimana kita sebagai orang tua mendidik dan membesarkan anak (Setyono, 2006).

Paguyuban Wali Murid/parenting kelas adalah organisasi informal yang beranggotakan semua wali murid disetiap kelas masing-masing yang melibatkan secara langsung dalam kegiatan pengasuhan anak atau pelaksanaan program disekolah. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak bisa mempengaruhi sikap anak terhadap pelajaran yang diajarkan. Orang tua dan guru dapat menjadi mitra dalam mengwujudkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang baik dan optimal sesuai dengan tahap perkembangan anak, sehingga dapat meningkatkan Begitu juga dengan pihak guru di sekolah sebagai pendidik dan pengajar. Tujuan parenting ini agar peran dari kegiatan parenting berjalan dengan baik dan bisa menjadi perantara untuk menjalin komunikasi yang baik antara guru dan orang tua, bisa menumbuhkan karakter dan bakat anak serta pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam mengasuh anak pada usia dini.

B. Mutu Pendidikan

1. Pengertian Mutu Pendidikan

KBBI menjelaskan arti mutu adalah (ukuran) baik buruk suatu benda; kadar; taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya). Istilah mutu atau kualitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *quality*. Dalam kamus Oxford kata *quality* yaitu *the standard of something when it is compared to other things like it*. Yang artinya kualitas adalah suatu standar atau ukuran dari sesuatu ketika dibandingkan dengan hal lain yang sama.

Juran's Quality Handbook menyatakan bahwa mutu adalah keseluruhan fitur dan karakteristik dari suatu produk atau layanan yang berkaitan dengan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat. Sedangkan ISO mendefinisikan mutu sebagai derajat di mana sekelompok karakteristik inheren dari suatu objek memenuhi persyaratan. Selain itu menurut *American Society of Mechanical Engineers (ASME)*, mutu adalah tingkat kecakapan suatu produk atau sistem untuk memenuhi kebutuhan atau harapan pengguna.

Para ahli juga telah memberikan berbagai pengertian mutu. Menurut Philip B. Crosby, mutu adalah kesesuaian dengan apa yang disyaratkan atau distandarkan. Secara sederhana sebuah produk dikatakan berkualitas/bermutu apabila produk tersebut sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan, yang meliputi bahan baku, proses produksi, dan produk jadi. Sedangkan menurut W. Edward Deming, mutu adalah kesesuaian dengan kebutuhan pasar atau konsumen. Sebuah

produk dikatakan bermutu jika produk tersebut sesuai dengan kebutuhan konsumen atau pelanggan, sehingga dapat memberikan kepuasan dari pelanggan terhadap produk tersebut. Joseph Juran, mutu adalah kemampuan untuk digunakan atau *quality is fitness for use*. Dimana dapat diartikan bahwa mutu merupakan suatu kesesuaian atau kenyamanan suatu barang digunakan oleh seseorang. Selain itu indikasi dari barang yang bermutu adalah yang memiliki kekuatan, kehandalan, dan jaminan untuk digunakan.

Definisi mutu atau kualitas memang dapat bervariasi tergantung pada perspektif masing-masing individu atau pakar mutu. Meskipun ada perbedaan dalam pendekatan dan sudut pandang, tujuan umumnya adalah meningkatkan kualitas baik pada produk maupun jasa. Berikut ini beberapa persamaan yang mungkin ditemukan di antara para pakar mutu:

- a. Memenuhi persyaratan: suatu produk atau jasa harus sesuai dengan standar dan spesifikasi yang telah ditetapkan untuk memastikan kinerja yang memadai.
- b. Kepuasan pelanggan: Kepuasan pelanggan merupakan fokus penting dalam konsep mutu. Mutu melibatkan kemampuan untuk memenuhi atau melebihi harapan dan kebutuhan pelanggan, sehingga menciptakan kepuasan pelanggan.
- c. Kontinuitas peningkatan: Peningkatan mutu adalah prinsip fundamental dalam konsep mutu. Penting untuk memperbaiki dan meningkatkan proses, produk, dan layanan secara berkelanjutan untuk mencapai hasil yang lebih baik dari waktu ke waktu.

- d. Pengukuran dan evaluasi: Melalui pengumpulan data dan informasi yang relevan, dapat diidentifikasi kelemahan, kesalahan, atau peluang untuk meningkatkan kualitas.

Mutu dalam pendidikan dipandang dan diartikan sebagai program atau hasil dari sebuah manajemen pendidikan yang bertujuan untuk memenuhi harapan pelanggan pendidikan yang sesuai dengan tingkat kebutuhan dan perkembangan masyarakat atau dunia kerja.

Pembahasan mengenai arti mutu kemudian dilanjutkan dengan pembahasan mutu pendidikan. Menurut UNESCO, mutu pendidikan mengacu pada pemenuhan standar dan persyaratan yang ditetapkan untuk pendidikan, termasuk aspek seperti kurikulum yang relevan, pengajaran dan pembelajaran yang efektif, penilaian yang adil, keadilan dalam akses, dan hasil belajar yang bermakna. Aminatul Zahroh berpendapat, mutu pendidikan merupakan kemampuan atau kompetensi lembaga pendidikan dalam mendayagunakan serta mengelola sumber-sumber pendidikan, yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik dengan seoptimal mungkin.

Kementerian Pendidikan Selandia Baru mendefinisikan mutu pendidikan sebagai memberikan pengalaman pembelajaran yang menginspirasi, memotivasi, dan memungkinkan semua siswa untuk mencapai yang terbaik dalam kehidupan dan pekerjaan mereka.

Mutu dibidang pendidikan meliputi mutu input, proses, output, dan outcome. Input pendidikan dinyatakan bermutu jika siap berproses. Proses pendidikan bermutu apabila mampu menciptakan suasana yang

PAKEMB (Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Menyenangkan, dan Bermakna). *Output*, dinyatakan bermutu jika hasil belajar akademik dan non akademik siswa tinggi. *Outcome*, dinyatakan bermutu apabila lulusan cepat terserap di dunia kerja, gaji wajar, semua pihak mengakui kehebatan lulusan dan merasa puas.

Permendikbud RI No 28 tahun 2016 pasal 1 menjelaskan yang dimaksud dengan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dengan Standar Nasional Pendidikan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Dari penjelesan tersebut dapat dikatakan mutu pendidikan adalah tingkat kesesuaian antara pendidikan dengan Standar Nasional Pendidikan.

Berdasarkan definisi mutu dan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa, produk pendidikan sekolah adalah layanan pendidikan yang diberikan kepada siswa. Sedangkan mutu pendidikan di sekolah ditentukan oleh pelanggan pendidikan, baik pelanggan internal maupun pelanggan eksternal, yang diwujudkan dalam bentuk standar tertentu. Yang termasuk pelanggan pendidikan internal, yaitu guru, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi. Sedangkan pelanggan eksternal yaitu siswa, orang tua siswa, pemerintah, masyarakat, penerima dan pemakai lulusan. Dengan demikian mutu pendidikan di sekolah ditentukan oleh input, proses dan output pendidikan. Oleh sebab itu, mutu pendidikan atau sekolah merupakan kemampuan mengelola input,

proses dan mendayagunakan sumber-sumber pendidikan secara optimal untuk meningkatkan kemampuan belajar dan hasil belajar lulusannya.

2. Karakteristik Mutu Pendidikan

Menurut Sri Minarti (2011;17) dalam bukunya Manajemen Sekolah, ada beberapa karakteristik mutu pendidikan, yakni sebagai berikut:

- a. Tidak Berwujud (Intangibility), seperti produk fisik, yang menyebabkan pengguna jasa pendidikan tidak dapat melihat, mencium, meraba, mendengar, dan merasakan hasilnya sebelum mereka mengonsumsinya (menjadi subsistem lembaga pendidikan).
- b. Tidak Terpisahkan (Inseparability), jasa pendidikan tidak dapat terpisahkan dari sumbernya, yaitu lembaga pendidikan yang menyediakan jasa tersebut.
- c. Bervariasi (Variability), jasa pendidikan yang diberikan sering berubah-ubah. Hal ini akan sangat tergantung kepada siapa yang menyajikannya, kapan, serta di mana disajikannya jasa pendidikan tersebut.
- d. Mudah Musnah (Perishability), jasa pendidikan tidak dapat disimpan dalam jangka waktu tertentu atau jasa pendidikan tersebut mudah musnah sehingga tidak dapat dijual pada waktu mendatang.

Selanjutnya menurut Gronroos dalam bukunya Engkoswara, karakteristik mutu pendidikan meliputi enam unsur yaitu:

- a. Professionalism and skills, kriteria utama pada jasa yang bermutu. Para pelanggan percaya bahwa SDM penyedia jasa memiliki syarat

profesionalisme dan keahlian yang mempunyai sekaligus dapat menghasilkan produk yang bermutu.

- b. Attitude and behavior, sikap dan perilaku yang ditunjukkan personil penyedia jasa dalam melayani atau melaksanakan proses sangat empatik dan siap membantu pelanggan.
- c. Accessibility and flexibility, proses dirancang secara fleksibel untuk memberikan kemudahan kepada pelanggan dalam melakukan akses.
- d. Reliability and trustworthiness, reputasi baik dan selalu menjaga kepercayaan pelanggan membuat para pelanggan percaya dan yakin dengan apa yang diberikan penyedia jasa adalah suatu pelayanan yang bermutu.
- e. Recovery, saat terjadi kesalahan atau kekeliruan, pelanggan tidak terlalu cemas dan khawatir karena mereka percaya penyedia jasa dapat membantu memecahkan masalahnya.
- f. Reputation and credibility, image yang dibuat penyedia jasa adalah menjaga reputasi dan kepercayaan pelanggan.

Lebih lanjut, menurut M.N Nasution, karakteristik mutu pendidikan yaitu:

- a. Kinerja/performa (performance), berkaitan dengan aspek fungsional dari produk dan merupakan karakteristik utama yang dipertimbangkan konsumen ketika ingin membeli suatu produk, yaitu karakteristik pokok dari produk inti.
- b. Features, merupakan aspek kedua performa yang menambah fungsi dasar, berkaitan dengan pilihan-pilihan dan pengembangannya, yaitu

ciri-ciri atau keistimewaan tambahan atau karakteristik pelengkap/tambahan.

- c. Keandalan (reliability), berkaitan dengan kemungkinan suatu produk berfungsi secara berhasil dalam periode waktu tertentu dibawah kondisi tertentu.
- d. Konformitas (conformance), berkaitan dengan tingkat kesesuaian produk terhadap spesifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan keinginan pelanggan.
- e. Daya tahan (durability), berkaitan dengan berapa lama produk tersebut dapat terus digunakan.
- f. Kemampuan pelayanan (serviceability), merupakan karakteristik yang berkaitan dengan kecepatan/kesopanan, kompetensi, kemudahan, serta penanganan keluhan yang memuaskan.
- g. Estetika (aesthetics), merupakan karakteristik mengenai keindahan yang bersifat subjektif sehingga berkaitan dengan pertimbangan pribadi dan refleksi dari preferensi atau pilihan individual.
- h. Kualitas yang dipersepsikan (perceived quality), karakteristik yang berkaitan dengan reputasi (brand name, image).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya karakteristik mutu pendidikan berorientasi pada kebutuhan pelanggan pada saat ini dan dimasa yang akan mendatang. Agar dapat mewujudkan apa saja yang dibutuhkan oleh pelanggan, harus dengan keterlibatan dan kemampuan yang dimiliki oleh pimpinan dan kerjasama dengan sumber

daya manusia yang mempunyai agar terciptanya pelayanan yang maksimal kepada pelanggan pendidikan.

3. Standar Mutu Pendidikan

Menurut IIEP-UNESCO, *Understanding and Assessing Quality* yang dikutip oleh Ridwan dkk dalam bukunya *Penjaminan Mutu Sekolah*, bahwa pendekatan yang digunakan dalam menetapkan standar mutu, diantaranya: (a) berbasis standar (*standard-based*), yakni lembaga harus menampilkan mutu berdasarkan standar yang telah ditentukan sebelumnya; (b) kecocokan dengan tujuan (*fitness for purpose*), yakni mutu yang telah ditetapkan oleh lembaga berdasarkan prosedur yang dapat mendukung untuk pencapaian tujuan tertentu; (c) standar minimal, yakni lembaga menentukan spesifikasi minimal yang harus dicapai; (d) standar optimal, yakni lembaga menggunakan ukuran-ukuran terbaik yang harus dicapai.

Didalam PP 19 Tahun 2005 disebutkan bahwa pendidikan di Indonesia menggunakan delapan standar yang dijadikan sebagai acuan dalam membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan. Delapan standar tersebut, ialah:

a. Standar isi.

Mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu yang memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, bahan belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan/akademik.

b. Standar proses.

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

c. Standar kompetensi lulusan.

Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan.

d. Standar pendidik dan tenaga kependidikan.

Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

e. Standar sarana dan prasarana.

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat

bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

f. Standar pengelolaan.

Pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas.

g. Standar pembiayaan.

Pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasional, dan biaya personal.

h. Standar penilaian pendidikan.

Penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas: 1) penilaian hasil belajar oleh pendidik; 2) penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan; dan 3) penilaian hasil belajar oleh pemerintah.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa standar mutu pendidikan merupakan suatu yang dijadikan sebagai tolok ukur dalam penyelenggaraan pendidikan yang harus diterapkan dan dilaksanakan guna terciptanya mutu pendidikan yang berkualitas. Sehingga nantinya akan berdampak langsung pada kepuasan pelanggan pendidikan baik internal maupun eksternal yang tidak terlepas dari delapan standar nasional pendidikan.

4. Faktor yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan

Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan dan meningkatkan mutu manajemen sekolah. Namun demikian berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Sedangkan sekolah, terutama di kota-kota, menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang cukup menggembirakan, namun sebagian besar lainnya masih memperhatikan. Keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan akan menjadi agenda utama semua birokrasi pendidikan, semua komponen yang ada di sekolah, semua orang tua dan wali murid, serta pihak-pihak lainnya yang memiliki jaringan langsung atau tidak terhadap dunia pendidikan.

Mutu pendidikan sangat ditentukan oleh banyak pihak, apakah pemerintah, masyarakat, sekolah, orangtua dan siswa itu sendiri. Sedikitnya ada empat faktor yang menyebabkan mutu pendidikan tidak mengalami peningkatan secara merata. Menurut Maslikhah: Pertama, fungsi dan tujuan pendidikan kurang melekat pada pelaksana dan pelaksanaan pendidikan. Kedua, prinsip penyelenggaraan pendidikan yang demokratis, berkeadilan dan tidak diskriminatif yang menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa tidak dijadikan sebagai prinsip yang harus dijunjung tinggi. Ketiga, pendidikan yang diselenggarakan dengan

memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan bersifat hanya lips service. Keempat, evaluasi pendidikan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada public seringkali dibelokkan dengan kepentingan tertentu.

Menurut Isjoni, pembangunan pendidikan hendaknya diarahkan kepada beberapa faktor yang merupakan kebutuhan mendasar, diantaranya yaitu:

- a. Pertama, sarana dan prasarana pendidikan, meliputi pembangunan ruang belajar, renovasi dan rehabilitasi ruang belajar beserta perangkat pendukungnya, ruang laboratorium, perpustakaan, komputer, pusat sumber belajar, dan termasuk rumah guru, kepala sekolah, penjaga sekolah, WC guru dan murid.
- b. Kedua, sarana dan prasarana pembelajaran, berkaitan dengan pengadaan alat dan media pembelajaran, untuk bidang IPA, IPS, Bahasa, dan bidang lainnya. Selanjutnya seperangkat alat praktek laboratorium (IPA, Matematika, IPS, Bahasa), buku-buku pegangan guru dan siswa di semua jenjang dan jenis pendidikan, serta bukubuku untuk perpustakaan.
- c. Ketiga, Pembangunan sumber daya manusia.
- d. Keempat, Pembangunan sektor Pendidikan Luar Sekolah.
- e. Kelima, pembangunan life skill, mulai dari tingkat SD, SMP, dan SMA.

Sedangkan dalam bukunya Sri Minarti yang berjudul Manajemen Sekolah, untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah (school based management), yaitu sekolah diberikan kewenangan untuk merencanakan sendiri upaya peningkatan mutu secara keseluruhan.
- b. Pendidikan yang berbasiskan pada partisipasi (community based education) ketika terjadi interaksi yang positif antara sekolah dan masyarakat, sekolah sebagai community learning center. Dengan menggunakan paradigma belajar atau learning paradigm yang akan menjadikan pelajar-pelajar atau learner menjadi manusia yang diberdayakan.

Lebih lanjut, dalam bukunya Mujamil Qomar menjelaskan bahwa faktor yang memberikan kontribusi terhadap mutu, yaitu:

- a. Siswa, terutama yang menyangkut kesiapan dan motivasi belajarnya.
- b. Guru, terutama menyangkut kemampuan profesional, moral kerja (kemampuan personal), dan kerja samanya (kemampuan sosial).
- c. Kurikulum, terutama yang menyangkut relevansi isi dan operasionalisasi proses pembelajarannya.
- d. Dana, sarana, dan prasarana, terutama menyangkut kecukupan dan efektivitas dalam mendukung proses pembelajaran.
- e. Masyarakat (orangtua, pengguna lulusan, dan perguruan tinggi) terutama menyangkut partisipasi mereka dalam pengembangan program-program pendidikan di sekolah.

Dari semua pendapat para ahli yang telah dipaparkan di atas dapat penulis simpulkan bahwa peningkatan mutu pendidikan menitik beratkan pada pengembangan komponen-komponen yang ada di dalam satuan pendidikan dan pembangunan mutu secara keseluruhan mulai dari pemerintah, sekolah dan masyarakat atau stakeholder pendidikan, agar dalam proses peningkatan mutu pendidikan dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan baik dari aparatur pemerintah maupun satuan pendidikan itu sendiri. Faktor penentu atas keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan juga ditentukan atas kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran, bagaimana guru akan mengajar lebih efektif, dan hasil belajar peserta didiknya baik, kalau sarana pembelajaran dalam kelas tidak tersedia. Ini jelas akan menjadi kebijakan pemerintah, karena itu tugas pemerintah untuk menyediakan sarana pembelajaran di kelas yang diperlukan oleh guru. Seperangkat pembelajaran tersebut sangat menentukan dalam mewujudkan mutu Pendidikan.

C. Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

1. Peran Komite Sekolah sebagai Pemberi Pertimbangan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Firdauza Ardy Nugraha (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa komite sekolah berperan penting dalam pengembangan siswa dan peningkatan kualitas manajemen pendidikan, khususnya di lembaga sekolah. Sebelum mempertimbangkan kepala sekolah, komite

sekolah melihat kemungkinan apa yang menjadi ambisi dan aspirasi masyarakat terhadap lembaga pendidikan ini, serta keterampilan yang dapat diperoleh lulusannya.

Hal tersebut juga dikemukakan dalam penelitian Weny Firdausin Nuzula (2016) bahwa peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan (Advisory agency) adalah memberikan pertimbangan mengenai penetapan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam hal sarana prasarana yang mendukung kegiatan akademik dan non akademik. Mengutamakan kemudahan proses belajar mengajar antaraguru dan siswa di bidang akademik, termasuk sarana prasarana sekolah yang mendukung proses belajar mengajar. Karena komite sekolah adalah sebagai mitra dan partner sekolah, maka yang bisa dilakukan adalah bagaimana pertimbangan yang akan dilakukan apabila input madrasah melebihi kapasitas yang ada dengan memberikan penambahan ruang kelas.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diberikan penjelasan lebih rinci terkait keterhubungan peran sebagai pertimbangan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Standar pengelolaan, standar proses, standar sarana dan prasarana, serta standar pembiayaan semuanya berperan dalam kedudukan komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dalam peningkatan mutu pendidikan terkait indikator mutu pendidikan. Peran komite sekolah terkait dengan pengelolaan perencanaan dan pengelolaan program, sesuai standar pengelolaan.

Fungsi komite sekolah dalam perencanaan pembelajaran, prosedur pembelajaran, evaluasi, dan pengawasan terikat pada standar proses.

Peran komite sekolah dalam standar sarana dan prasarana adalah memberikan pertimbangan dan gagasan atas sarana dan prasarana yang dapat disediakan sekolah. Peran komite sekolah dalam standar pembiayaan adalah memberikan pertimbangan anggaran yang dapat digunakan oleh sekolah.

2. Peran Komite Sekolah sebagai Pemberi Dukungan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Ace Suryadi dan Dasim Budimansyah (Hasbullah, 2006:97) mengemukakan bahwa peran komite sekolah sebagai pendukung sumber daya meliputi pemantauan kondisi tenaga pendidikan di sekolah, pengerahan tenaga guru sukarela di sekolah, pengerahan tenaga non guru di sekolah, dan pemantauan kondisi sarana dan prasarana di sekolah. Pengerahan bantuan sarana dan prasarana di sekolah, serta evaluasi pelaksanaan bantuan tersebut, merupakan bagian dari sarana dan prasarana pendukung. Pemantauan keadaan anggaran pendidikan di sekolah, pengorganisasian dukungan anggaran pendidikan di sekolah, koordinasi dukungan anggaran pendidikan di sekolah, dan evaluasi pelaksanaan dukungan anggaran di sekolah semuanya termasuk dalam kategori dukungan anggaran.

Dalam hal ini komite sekolah sebagai pendukung peningkatan mutu pendidikan terlibat dalam memberikan dukungan sumber daya, sarana dan prasarana, serta anggaran. Pemantauan kondisi ketenagaan pendidikan di sekolah, serta sarana dan prasarana di sekolah, memberikan dukungan untuk (1) sumber daya. Dukungan sumber daya

pendidikan dikaitkan dengan indikator mutu pendidikan, khususnya standar pendidik dan tenaga kependidikan dengan memantau ketersediaan dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, serta standar sarana dan prasarana dengan memantau kelengkapan dan kelayakan sarana dan prasarana. Komite sekolah sebagai pemberi dukungan (2) berperan dalam memantau dan mengusulkan sarana dan prasarana sekolah. Komite sekolah memantau keadaan anggaran di sekolah untuk memberikan dukungan terhadap (3) anggaran. Peran tersebut berkaitan dengan standar pembiayaan. Anggaran untuk layanan subsidi silang, biaya operasional sekolah, dan pengelolaan dana sekolah dipantau dan dikoordinasikan oleh komite sekolah.

Hasil kajian juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian M. Misbah (2009) yang menyatakan bahwa komite sekolah kemudian dapat menindaklanjuti ketersediaan ketenagaan sekolah, memberdayakan sarana dan prasarana yang diperlukan di sekolah melalui sumber daya masyarakat yang ada, dengan berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan. Pemberdayaan bantuan sarana dan prasarana yang dilakukan komite sekolah bekerjasama dengan Dewan Pendidikan akan dipantau perkembangannya melalui evaluasi pelaksanaan dukungan atau bantuan tersebut, dan pemanfaatan sumber-sumber anggaran pendidikan yang ada pada masyarakat menjadi hal yang dibutuhkan mendesak.

Hasil penelitian dari Weny Firdausin Nuzula menambahkan bahwa peran komite sekolah sebagai badan pendukung (*supporting agency*), komite sekolah menjalankan perannya dengan berpartisipasi sebagai

panitia dalam proses pengadaan sarana dan prasarana, penggalangan dana dari orang tua atau wali peserta didik, memberikan dukungan berupa daya pikir, motivasi, dan masukan untuk melengkapi sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Dukungan yang diberikan komite sekolah ini juga sampai pada tahap penghapusan, hal ini diwujudkan dengan keikutsertaan dalam pemilihan barang dan pemeriksaan sarana dan prasarana yang sudah tidak layak pakai.

Dengan demikian, komite sekolah sebagai lembaga pendukung pengadaan sarana dan prasarana sekolah dapat dikatakan telah menjalankan tugasnya sesuai dengan kebutuhan.

3. Peran Komite Sekolah sebagai Pengontrol dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Menurut Ace Suryadi dan Dasim Budimansyah dalam Hasbullah (2006:97- 98), peran komite sekolah sebagai pengontrol adalah mengontrol perencanaan sekolah, yang meliputi pengawasan terhadap proses pengambilan keputusan di sekolah, penilaian kualitas kebijakan di sekolah, dan pengawasan proses perencanaan sekolah, perencanaan sekolah, pengawasan mutu perencanaan sekolah, dan pengawasan mutu program sekolah.

Komite sekolah bertanggung jawab atas pelaksanaan program sekolah, yang meliputi pengawasan organisasi sekolah, penjadwalan program sekolah, pengalokasian anggaran untuk pelaksanaan program sekolah, pengalokasian sumber daya untuk pelaksanaan program sekolah, dan memastikan partisipasi sekolah dalam program sekolah. Komite

sekolah bertanggung jawab atas keluaran pendidikan, seperti menilai hasil ujian, angka partisipasi sekolah, angka mengulang sekolah dan angka bertahan sekolah.

Kajian tersebut selaras dengan penelitian M. Misbah (2009) yang antara lain menyatakan bahwa peran komite sebagai pengontrol adalah untuk mengontrol kualitas kebijakan yang ada, mengontrol proses pengambilan keputusan dan perencanaan pendidikan di sekolah, termasuk kualitas kebijakan yang ada, untuk pengendalian pelaksanaan program. Pendidikan memantau pelaksanaan program-program yang ada di sekolah agar sesuai dengan kebijakan yang telah disusun. Dalam hal pelaksanaan program, bertugas mengalokasikan dana dan sumber daya untuk pelaksanaan program. Peran komite sekolah sebagai pengontrol dalam peningkatan mutu pendidikan terkait dengan indikator mutu pendidikan yaitu standar isi dan standar kompetensi lulusan.

Peran komite sekolah sebagai pengontrol dalam peningkatan mutu pendidikan berkaitan dengan peran pengendalian perencanaan sekolah, yaitu penilaian kebijakan mutu sekolah dan pengawasan mutu program sekolah. Kedua peran ini terkait dengan standar isi pengembangan kurikulum. Peran komite sekolah sebagai pengontrol dalam peningkatan mutu pendidikan terkait standar kompetensi lulusan adalah untuk mengontrol output pendidikan, yang meliputi penilaian ujian dan penilaian tingkat partisipasi sekolah.

Dalam penelitian Anita Putri Pertiwi (2018) menambahkan bahwa komite sekolah sebagai badan pengendali menjalankan perannya dalam

menyetujui dan memantau kegiatan penggalangan dana sekolah, membantu sistem pemantauan dan evaluasi standar di sekolah, dan memantau pelaksanaan rekomendasi dalam laporan kinerja sekolah

4. Peran Komite Sekolah sebagai Mediator dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Tujuan dibentuknya komite sekolah, menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah, adalah untuk menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat dalam rangka menghasilkan kebijakan dan program pendidikan yang dapat mendorong kemajuan sekolah, mendorong peningkatan peran dan partisipasi aktif seluruh lapisan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan, serta menciptakan sistem yang lebih transparan dan akuntabel. Peran komite sekolah sebagai mediator terkait dengan indikator mutu pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dalam (a) perencanaan, yaitu menjadi penghubung antara kepala sekolah dengan masyarakat, kepala sekolah dengan dewan pendidikan, dan kepala sekolah dengan sekolah.

Dengan memperhatikan dan mengutamakan kemandirian, komite sekolah dan masyarakat senantiasa menjaga hubungan baik, menjalin hubungan kerja dengan sekolah lain, pengawas sekolah, dinas pendidikan, asosiasi profesi dunia usaha dan industri, serta masyarakat. Komite sekolah mengidentifikasi aspirasi pendidikan masyarakat. Membuat proposal kebijakan dan program pendidikan pada rapat perencanaan sekolah. Sebagai mediator dalam pelaksanaan program,

komite sekolah berperan mensosialisasikan kebijakan dan program pendidikan sekolah kepada masyarakat, serta memfasilitasi dengan menampung berbagai masukan dan gagasan tentang kebijakan yang dapat dilaksanakan sekolah, yang kemudian dikomunikasikan ke sekolah. Selain itu, komite sekolah menampung pengaduan dan keluhan terhadap kebijakan dan program sekolah. Keluhan dan pengaduan tersebut dikomunikasikan untuk mencari solusi. Komite sekolah bertanggung jawab untuk mengidentifikasi (c) sumber daya masyarakat dan sekolah yang ada yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti sumber daya manusia, keuangan, sarana, dan prasarana.

Hasil kajian didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Misbah (2009) yang menyatakan bahwa komite sekolah berfungsi sebagai mediator dan menjadi penghubung antara sekolah dengan masyarakat, atau antara sekolah dengan Dinas Pendidikan. Sebagai mediator pelaksanaan program pendidikan lebih banyak memfasilitasi berbagai masukan dari masyarakat atas kebijakan dan program pendidikan yang ditetapkan sekolah. Peran tersebut antara lain mengkomunikasikan berbagai pengaduan dan pengaduan masyarakat terhadap sekolah terkait di bidang pendidikan. Sumber daya pendidikan yang ada di masyarakat begitu besar, namun pemanfaatannya belum optimal, perlu adanya pemberdayaan kesediaan bantuan masyarakat untuk pendidikan. Peran komite sekolah sebagai mediator dalam peningkatan mutu pendidikan terkait dengan beberapa indikator mutu pendidikan, antara lain standar kompetensi lulusan, standar isi, dan

standar proses. Keterkaitan tersebut adalah peran komite sebagai mediator dalam membuat usulan kebijakan dan program pendidikan kepada sekolah dan memfasilitasi berbagai masukan terhadap kebijakan program terhadap sekolah.

Anita Putri Pertiwi (2018) menambahkan dalam penelitiannya yang mengemukakan bahwa sebagai mediator, komite sekolah diharapkan dapat berkolaborasi dengan masyarakat, termasuk individu, organisasi pemerintah, dan masyarakat untuk memberikan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas. Lebih lanjut, panitia diharapkan dapat menampung dan menganalisis aspirasi, gagasan, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan masyarakat atau peserta didik.

Hasil penelitian yang telah dikemukakan tersebut berkaitan dengan pandangan Ace Suryadi dan Dasim Budimansyah (Hasbullah, 2006: 98-99), peran komite sekolah sebagai mediator perencanaan antara lain menjadi penghubung antara Kepala Sekolah dengan masyarakat, Kepala Sekolah dengan Dewan Pendidikan, dan Kepala Sekolah dengan sekolah, mengidentifikasi aspirasi pendidikan di masyarakat, dan membuat usulan kebijakan dan program pendidikan bagi kepala sekolah.

Sebagai mediator pelaksanaan program, meliputi sosialisasi kebijakan dan program pendidikan sekolah kepada masyarakat, memfasilitasi berbagai masukan atas kebijakan program terhadap sekolah, menampung pengaduan dan pengaduan terhadap kebijakan dan program pendidikan, serta menyampaikan pengaduan dan keluhan masyarakat kepada instansi terkait bidang pendidikan di sekolah.

Mengidentifikasi kondisi sumber daya di sekolah, mengidentifikasi sumber daya masyarakat, memobilisasi bantuan masyarakat untuk pendidikan di sekolah, dan mengkoordinasikan bantuan masyarakat adalah tanggung jawab mediator sumber daya.

D. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang peran Komite Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02 yaitu:

1. Purwantini, Rina. 2018. Dalam penelitian yang berjudul Implementasi School Based Management dan Partisipasi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri 1 Jampiroso Kabupaten Temanggung. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : Partisipasi komite sekolah sebagai badan pertimbangan, badan pendukung, badan pengawas, badan penghubung dalam implementasi School Based Management dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 1 Jampiroso Kabupaten Temanggung berjalan sesuai fungsinya.
2. Amarin S, N. Miyono. 2016. Dalam penelitian yang berjudul Peran Komite Sekolah Dalam Manajemen Berbasis Sekolah di SD Islam Terpadu Buah Hati Kabupaten Pemasang. Dari hasil penelitian ini didapat Komite sekolah telah dilibatkan dalam rencana pengembangan sekolah, Peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan ditunjukkan dengan indikator: keterlibatan dan pertimbangan aspirasi dan gagasan, keterlibatan

pada rencana pengembangan sekolah, keterlibatan rencana pembangunan gedung sekolah, kesempatan untuk memberikan pertimbangan pada penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (RAPBS), namun peran komite sekolah hanya sebatas pada pertimbangan anggaran, sedangkan pertimbangan dalam pembelajaran maupun program sekolah komite sekolah kurang berperan karena keterbatasan dalam menguasai atau memahami kurikulum sekolah.

3. Nurbaeti, dkk. 2021. Dalam penelitian yang berjudul Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa peran komite sekolah dalam meningkatkan Kualitas pendidikan pada Sekolah Dasar di Gugus Dua Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu sudah mendekati optimal didalam beberapa peran seperti peran komite sebagai pemberi pertimbangan, dan peran komite sebagai mediator. Namun, dalam perannya sebagai badan pengontrol dan pendukung dapat dilihat komite sekolah belum optimal.
4. Azizatul, Mar'ati. 2022. Dalam penelitian yang berjudul Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. yaitu: peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan, peran komite sekolah sebagai pendukung, peran komite sekolah sebagai pengontrol, dan peran komite sekolah sebagai mediator. Mutu pendidikan merupakan kesesuaian antara kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan dengan layanan yang diberikan oleh pengelola pendidikan.

5. Yudo, Dwiyono. 2022. Dalam penelitiannya yang berjudul Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan Di Sd Negeri Kongbeng, Kutim menyatakan bahwa (1) Komite Sekolah bertindak sebagai pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dan mitra kerja Kepala Sekolah Dasar Negeri dalam setiap perencanaan dan program yang telah disusun oleh sekolah, khususnya dalam pengembangan sarana dan prasarana, (2) Komite Sekolah di SDN Kongbeng juga menjadi badan pendukung (*supporting agency*) dalam pembiayaan upaya peningkatan mutu sekolah melalui dukungan pikiran, tenaga, dan finansial, terutama menunjang masalah pembiayaan pengembangan fisik, dengan melakukan serangkaian kegiatan dari perencanaan, penggalangan dana kepada orang tua siswa yang berlandaskan keikhlasan, pelaksanaan sampai pelaporan, juga bersaing dengan sekolah lain. (3) Komite sekolah di SDN juga melakukan kontrol pengambilan keputusan atau perencanaan pendidikan dalam peningkatan mutu sekolah termasuk dalam hal SDM.

Persamaan dari penelitian terdahulu yang ditulis di atas dengan penelitian yang akan dilakukan pada penelitian Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02 Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes adalah sama-sama membahas peran komite dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar. Sedangkan perbedaannya penelitian ini akan menganalisa lebih detil empat peran komite yaitu sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol dan mediator sekolah di SDN Sidamulya 02 Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan pengamatan terhadap orang dalam kehidupannya, berinteraksi dengan mereka, berupaya memahami bahasa serta tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu studi kasus Peran Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN Sidamulya 02 Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes. Studi kasus pada dasarnya mempelajari secara intensif seorang individu, kelompok atau lembaga yang dianggap memiliki atau mengalami kasus tertentu. Studi kasus adalah eksplorasi dari sistem terikat atau sebuah kasus dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data mendalam dan mendetail yang melibatkan sumber-sumber informasi yang banyak dengan konteks yang kaya.

B. Lokasi/ Setting Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Sidamulya 02 yang ada di Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes. Adapun yang melatarbelakangi sehingga lokasi tersebut ditetapkan sebagai objek yakni berdasarkan pertimbangan bahwa di SD Negeri Sidamulya 02 telah menunjukkan peran Komite Sekolah yang sangat baik. Penelitian ini dilaksanakan akan dilakukan bulan Juni sampai bulan Agustus 2023.

Tabel 3.1. Alokasi Waktu Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	Bulan															
		5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Pengajuan Judul	√															
2.	Penyusunan Proposal		√	√													
3.	Bimbingan Proposal				√	√											
4.	Seminar Proposal dan bimbingan pasca seminar								√								
5.	Penelitian Lapangan									√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Penyusunan Tesis															√	
7.	Bimbingan Tesis														√	√	
8.	Ujian Tesis																√

C. Desain Penelitian

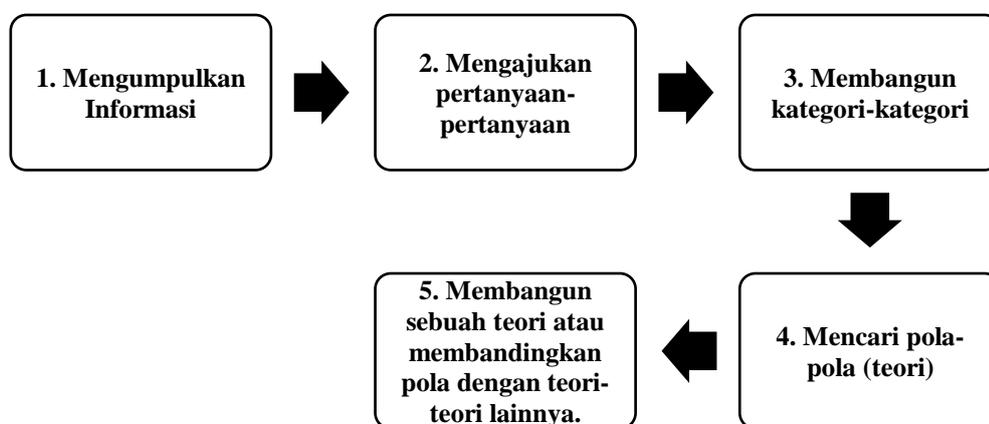
Dalam penelitian kualitatif, peran teori memang tidak sejelas dalam penelitian kuantitatif. Metode penelitian kualitatif cenderung menggunakan

pendekatan induktif, di mana teori dikembangkan berdasarkan data yang dikumpulkan dan analisis yang dilakukan. Berikut adalah langkah-langkah umum dalam metode penelitian kualitatif:

1. Mengumpulkan informasi: Peneliti mulai dengan mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik penelitian melalui wawancara mendalam, observasi, studi dokumentasi, atau sumber data lainnya.
2. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan: Berdasarkan informasi yang dikumpulkan, peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang lebih spesifik dan terfokus untuk dipelajari lebih lanjut. Pertanyaan ini membantu peneliti memahami dan menggali lebih dalam tentang topik penelitian.
3. Membangun kategori-kategori: Peneliti akan melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan dan mulai mengorganisirnya ke dalam kategori-kategori yang relevan. Kategori-kategori ini dapat berkembang secara bertahap seiring dengan penelitian yang dilakukan.
4. Mencari pola-pola (teori): Dalam tahap ini, peneliti akan mencari pola-pola atau temuan yang muncul dari data yang dikumpulkan. Peneliti akan mencoba mengidentifikasi hubungan atau pola yang muncul secara kualitatif, bukan melalui analisis statistik.
5. Membangun sebuah teori atau membandingkan pola dengan teori-teori lain: Jika penelitian mencapai tingkat abstraksi yang lebih tinggi, peneliti dapat mengembangkan teori yang lebih umum berdasarkan temuan-temuan yang muncul. Namun, dalam penelitian kualitatif, teori-teori yang dikembangkan cenderung lebih kontekstual dan spesifik.

Dalam penelitian kualitatif, teori tidak dijadikan kerangka acuan yang kaku sejak awal penelitian. Sebaliknya, peneliti menggali data secara mendalam dan mencari pola-pola atau teori-teori yang muncul dari data itu sendiri. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami dan menjelaskan fenomena yang kompleks dan kontekstual, serta memberikan ruang untuk interpretasi dan pemahaman yang lebih dalam. Untuk lebih jelasnya langkah-langkah di atas dapat dilihat dalam diagram berikut:

Gambar 3.1: Model induktif dalam Penelitian Kualitatif



(Hardani, dkk. 2020:273)

Jenis penelitian pada Tesis ini adalah penelitian kualitatif. Bongdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti, sehingga peneliti menyatu dengan situasi dan fenomena yang diteliti sehingga peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatiannya pada kenyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti (Ghony, 2013: 14).

Terkait dengan kehadiran peneliti, hal yang paling penting untuk dihindari adalah memberi kesan berupa sikap, tindakan atau perkataan yang dapat merugikan obyek penelitian. Sebab, jika hal itu terjadi, maka sudah dipastikan penelitian ini tidak akan menghasilkan informasi secara maksimal, karena terdapat satu pihak yang dirugikan. Oleh karena itu, sebagai instrumen kunci, peneliti hadir secara intensif sesuai dengan rencana penelitian untuk memahami fokus penelitian secara holistik. Hal ini untuk menciptakan akurasi data mengenai manajemen pembiayaan untuk meningkatkan mutu sekolah yang menjadi fokus penelitian.

Kehadiran peneliti ke tempat penelitian ini bertindak sebagai instrumen aktif di lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan di SDN Sidamulya 02 Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes. Dalam hal ini peneliti juga bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir, dan sebagai pelapor hasil penelitian. Untuk memperoleh data yang diinginkan dengan mudah dan lengkap, peneliti harus membangun kepercayaan yang tinggi dan menghindari kesan-kesan yang merugikan informan (obyek penelitian).

Untuk memperoleh data yang diinginkan dengan mudah dan lengkap, peneliti harus membangun kepercayaan yang tinggi dan menghindari

kesankesan yang merugikan informan (obyek penelitian). Kehadiran peneliti di lapangan harus diketahui secara terbuka oleh subyek penelitian.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Sub Fokus	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
		W	O	D
1. Peran Komite sebagai Pemberi Pertimbangan	Memberi masukan dan pertimbangan kepada sekolah dalam penyusunan visi, misi, tujuan, kebijakan, dan kegiatan sekolah	√	√	√
	Memberi masukan dan pertimbangan mengenai RKS, RKT, dan RKAS	√	√	√
	Memberi masukan tentang kondisi sarana dan prasarana di sekolah	√	√	√
2. Peran Komite sebagai Pemberi Dukungan	Memberikan dukungan kepada kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler di sekolah	√	√	√
	Membantu sekolah dalam menciptakan hubungan dan kerjasama antara sekolah dengan orangtua dan masyarakat	√	√	√
	Memantau kondisi anggaran pendidikan di sekolah	√	√	√
3. Peran Komite sebagai Pengontrol	Mengontrol perencanaan pendidikan di sekolah	√	√	√
	Mengontrol proses penyusunan program di sekolah	√	√	√
	Memantau alokasi anggaran untuk pelaksanaan program sekolah	√	√	√
	Memantau pelaksanaan pembelajaran di sekolah	√	√	√
	Memantau partisipasi stakeholder dalam melaksanakan program sekolah	√	√	√

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Dimana akan menggunakan jenis wawancara terstruktur dengan panduan pertanyaan dan wawancara tidak berstruktur (wawancara mendalam) agar mudah menggali informasi dan menemukan data penelitian.

Tabel 3.3 Koding Informan

No	Sub Informan	Koding	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	W. KS	1
2.	Guru	W. G	2
3.	Komite Sekolah	W. KMT	2
4.	Orang tua/ Wali Murid	W. OT	2

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Penelitian ini menggunakan observasi yang tak berstruktur karena fokus observasi akan berkembang selama penelitian berlangsung.

Tabel 3.4 Koding Observasi

No	Objek Observasi	Koding	Jumlah
1	Sarana Prasarana	Ob 1	2 kali
2	Rapat Komite dengan Sekolah	Ob 2	2 kali
3	Monitoring KBM	Ob 3	2 kali
4	Aktivitas Komite	Ob 4	2 kali
5	Aktivitas Orang tua di sekolah	Ob 5	2 kali
6	Aktivitas Peserta Didik	Ob 6	2 kali

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Data dari hasil dokumentasi digunakan sebagai data pelengkap dan pendukung hasil wawancara dan observasi.

Tabel 3.5 Koding Dokumentasi

No	Objek Observasi	Koding	Jumlah
1	Undangan, Daftar Hadir, Notulen, foto rapat	Dok. 1	1
2	SK TPS	Dok 2	1
3	Buku Program Komite	Dok 3	1
4	Notulen Rapat Komite	Dok 4	1
5	Struktur Organisasi Komite	Dok 5	1
6	AD/ ART, Program Komite	Dok 6	1
7	Buku Kegiatan Komite	Dok 7	1
8	Buku Serah Terima Bantuan Komite	Dok 8	1
9	Buku Keuangan Komite	Dok. 9	1

F. Uji Keabsahan

Pengecekan keabsahan data (trustworthiness) adalah bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif. Pelaksanaan pengecekan keabsahan data didasarkan pada 4 (empat) kriteria yaitu:

1. Derajat Kepercayaan (credibility)

Kredibilitas data merupakan upaya peneliti untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan oleh peneliti mengandung nilai kebenaran, baik bagi para pembaca pada umumnya, maupun subyek penelitian. Untuk memperoleh data yang valid maka peneliti menggunakan teknik pengecekan data perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan,

member check, penggunaan bahan referensi, dan diskusi dengan teman sejawat. Berikut teknik-teknik pengecekan data yang digunakan:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan di tempat penelitian merupakan langkah antisipatif mengingat peneliti adalah pihak luar dan relatif mengalami kesulitan untuk memenuhi sumber data. Dengan perpanjangan penelitian ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport. Contoh: peneliti melakukan observasi lagi atau melakukan komunikasi kembali dengan narasumber/informan guna melengkapi informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian.

b. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara sistematis. Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang hal-hal yang diamati.

c. Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check agar informasi

yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

d. Penggunaan bahan referensi

Penggunaan bahan referensi merupakan alat pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data yang telah ditemukan memiliki bukti kuat agar penulisan laporan dapat dipercaya, contohnya data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

2. Keteralihan (transferability)

Keteralihan dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara uraian rinci. Untuk kepentingan ini, peneliti berusaha melaporkan hasil penelitian secara rinci. Uraian laporan diusahakan dapat mengungkap secara khusus segala sesuatu yang diperlukan oleh pembaca agar para pembaca dapat memahami temuan yang diperoleh dengan penuh tanggungjawab berdasarkan kejadian-kejadian nyata.

3. Kebergantungan (dependability)

Kebergantungan disebut juga dengan audit kebergantungan menunjukkan bahwa penelitian memiliki sifat ketaatan dengan menunjukkan konsistensi dan stabilitas data atau temuan yang dapat direfleksikan. Dependability dilakukan untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, dan pelaporan hasil penelitian. Untuk itu diperlukan dependant auditor atau para ahli dibidang pokok persoalan penelitian ini, sebagai dependant auditor dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing.

4. Kepastian (confirmability)

Kepastian yaitu bahwa data yang diperoleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber informasinya jelas. Konfirmabilitas berhubungan dengan objektivitas hasil penelitian. Hasil penelitian dikatakan memiliki derajat objektivitas yang tinggi apabila keberadaan data dapat ditelusuri secara pasti. Contoh: peneliti mengkonfirmasi hasil penelitian kepada narasumber/informan terkait data yang diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain (Moleong, 2018: 249).

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model interaktif Miles, Huberman, & Saldana (2014) yang terdiri dari tiga alur aktivitas dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data berdasarkan catatan lapangan maupun transkrip penelitian serta data empiris lainnya. Seluruh sumber data berupa transkrip wawancara, observasi, dan dokumentasi masih belum teratur dan rapi. Pada tahap ini peneliti melakukan seleksi dan memfokuskan data merujuk pada rumusan masalah dan ruang

lingkup pembahasan sehingga data yang menjadi lebih kuat. Kondensasi berlangsung secara terus-menerus dan berkelanjutan selama proyek penelitian kualitatif ini berlangsung. Bahkan walaupun data sudah terkumpul, peneliti secara terus-menerus mencocokkannya dengan alur berpikir, kasus yang diangkat, pertanyaan penelitian dan pendekatan yang digunakan dalam mengumpulkan data. Setelah data terkumpul, tindakan lanjut dari peneliti adalah bersiap menulis ringkasan, melakukan koding, mengategorisasikan, dan menulis memo analitis.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif digunakan untuk menyajikan hasil wawancara dari informan, tabel digunakan untuk memudahkan pembaca dalam memahami data hasil penelitian seperti tabel dan bagan akan melengkapi proses analisis sehingga hasil penelitian lebih menarik dan dapat ditarik kesimpulan.

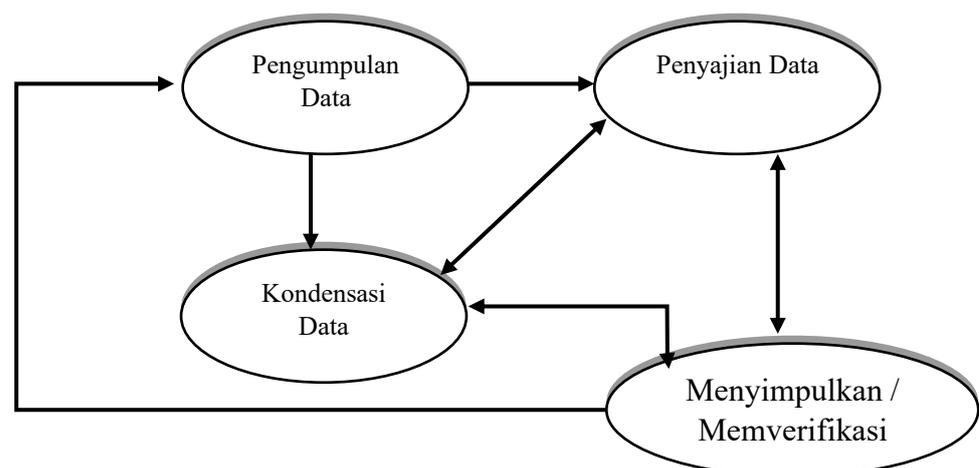
3. Menyimpulkan/Melakukan Verifikasi

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan, langkah ini berupa kegiatan interpretasi yaitu menemukan makna data yang telah disajikan melalui analisis data dengan metode deskriptif kualitatif.

Penarikan kesimpulan yang didapatkan saat awal penelitian merupakan penarikan kesimpulan sementara. Karena kesimpulan yang didapatkan pada awal penelitian bisa saja berubah lebih rinci dan mendalam ketika peneliti melakukan verifikasi berdasarkan hasil temuan ulang di lapangan sehubungan dengan bertambahnya data sehingga pada akhirnya kesimpulan peneliti merupakan suatu konfigurasi yang utuh.

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan dapat dilakukan di awal dan bisa berubah seiring perkembangan di lapangan yang didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, sekaligus dapat menjawab rumusan masalah di awal penelitian. Kegiatan peneliti untuk melakukan verifikasi terus menerus atas hasil temuan-temuan terdahulu dan melakukan cek silang dan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan reliabel menjadikan kesimpulan yang diambil oleh peneliti tidak menyimpang dan dapat dipercaya.

Langkah-langkah analisis data kualitatif model interaktif Miles, Huberman & Saljana (2014: 81) terangkum dalam gambar berikut:



Gambar 3.2. Teknik Analisis Data Kualitatif

Berdasarkan bagan di atas, terdapat siklus interaktif untuk mendapatkan sebuah penelitian yang mendalam dan lebih terinci terhadap suatu masalah yang akhirnya akan melahirkan suatu kesimpulan yang telah didapat pada awal penelitian. Kemudian dilihat dan dilacak kebenarannya dari berbagai sumber informasi akan benar-benar merupakan data yang memiliki kevalidan yang tinggi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PROFIL SEKOLAH

Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN Padasugih 01 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes dengan profil sebagai berikut:

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SDN Sidamulya 02
- b. Status Sekolah : Negeri
- c. NSS/NPSN : 20326155
- d. Alamat Sekolah : Jl. Ki Buyut Salban Desa Sidamulya
Rt.01/Rw.02
- e. Kode Pos / Telepon : 52212 / -
- f. Kelompok Sekolah : Inti
- g. Hasil Akreditasi : A
- h. Tahun Berdiri : 01 September 1978
- i. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
- j. Luas Tanah : 1,800 m²
- k. Status Tanah : Milik Sekolah
- l. Luas Bangunan : 750 m²
- m. Status Bangunan : Milik Pemerintah

2. Visi dan Misi dan Tujuan Sekolah

a. **Visi Sekolah** : Religius, Berkarakter, Berprestasi

b. **Misi Sekolah** :

- 1) Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia.
- 2) Bekebhinekaan Global

- 3) Bergotong Royong,
- 4) Mandiri
- 5) Bernalar Kritis

c. Tujuan Sekolah :

- 1) Mendorong siswa untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi melalui bimbingan dan dukungan yang optimal.
- 2) Membentuk siswa yang berkarakter, jujur, disiplin, dan bertanggung jawab melalui pendidikan karakter yang terintegrasi dalam kegiatan sehari-hari.
- 3) Menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan minat dan bakat siswa di bidang seni, olahraga, dan keterampilan lainnya.
- 4) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, bersih, dan nyaman untuk mendukung proses belajar mengajar.
- 5) Melibatkan orang tua siswa dan masyarakat dalam berbagai kegiatan sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
- 6) Membekali siswa dengan keterampilan teknologi yang relevan untuk menghadapi tantangan masa depan.

d. Data Pendidik dan tenaga Kependidikan dan Kualifikasi

Pendidikan

Sekolah Dasar Negeri Sidamulya 02 Kabupaten Brebes atau disebut dengan SDN Sidamulya 02 memiliki 13 pendidik dan tenaga kependidikan yang terdiri dari 1 (satu) kepala sekolah dengan kualifikasi Pendidikan S1 PGSD, 11 (sebelas) guru kelas kualifikasi Pendidikan S1 PGSD, dan 1 (satu) tenaga kebersihan dengan kualifikasi Pendidikan SMA/ sederajat. Beberapa orang guru saat ini sedang menempuh Pendidikan Magister Pendidikan Pascasarjana

dalam rangka meningkatkan kualitas dan kompetensi guru SDN Sidamulya 02.

e. Data Peserta Didik dan Rombongan Belajar

Peserta didik di SDN Sidamulya 02 berdasarkan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) per Juni 2024 menunjukkan banyaknya jumlah peserta didik yang mencapai 200 peserta didik. Jumlah tersebut dari tahun ke tahun terus mengalami kenaikan terlihat dari data peserta didik tahun 2023 berjumlah 180 peserta didik, tahun 2022 berjumlah 167 peserta didik. Meskipun tidak terlalu signifikan, tetapi secara jumlah peserta didik di SDN Sidamulya 02 terus mengalami kenaikan.

f. Data Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana utama yang dimiliki SDN Sidamulya 02 juga terbilang lengkap, berdasarkan data Dapodik, terlihat SDN Sidamulya 02 memiliki 7 ruang kelas dengan kondisi baik, ruang perpustakaan dan laboratorium masing-masing satu (1) juga dalam kondisi yang baik. Sarana lainnya yang dimiliki yakni toilet berjumlah 4 unit, ruang parkir kendaraan bermotor maupun sepeda yang memadai, juga sarana cuci tangan/ wastafel yang terdapat di depan semua ruang kelas dan kantor guru. Ruang guru dan kantor kepala sekolah masing-masing berjumlah satu (1) unit dalam kondisi layak huni.

Data sanitasi di SDN Sidamulya menunjukkan bahwa sekolah memiliki ketersediaan air minum dan air bersih yang memadai yang tidak terpengaruh oleh musim, Di setiap tempat cuci tangan, sekolah

juga menyediakan sabun cuci tangan agar peserta didik dapat senantiasa menjaga kebersihan. Ketersediaan tempat sampah juga sangat memadai, setiap kelas memiliki 2 jenis tempat sampah untuk memisahkan sampah organik dan anorganik.

B. HASIL PENELITIAN

Komite sekolah memiliki peran yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya sebagai pemberi pertimbangan kepada sekolah. Komite sekolah bertindak sebagai penghubung antara masyarakat, orang tua siswa, dan pihak sekolah. Mereka dapat menyampaikan aspirasi, kebutuhan, dan harapan masyarakat mengenai pendidikan yang lebih berkualitas. Komite sekolah memberikan pertimbangan dan masukan dalam perencanaan program kerja sekolah, termasuk dalam pengembangan kurikulum, pemilihan metode pembelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler. Masukan ini bisa berasal dari hasil evaluasi program sebelumnya atau berdasarkan kebutuhan khusus siswa dan masyarakat sekitar.

Komite sekolah juga berperan dalam mengawasi pelaksanaan kebijakan yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Mereka memastikan bahwa kebijakan tersebut sesuai dengan visi dan misi sekolah serta kepentingan siswa. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, komite sekolah dapat melakukan evaluasi dan monitoring terhadap kinerja guru, efektivitas program sekolah, dan penggunaan anggaran sekolah. Hasil evaluasi ini kemudian menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan lebih lanjut.

Dengan adanya komite sekolah yang aktif dan efektif, diharapkan dapat tercipta sinergi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam upaya peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan.

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian peran komite sekolah dalam peningkatan mutu Pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02 Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes didapat data sebagai berikut:

1. Peran Komite Sekolah Sebagai Pemberi Pertimbangan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02.

Komite sekolah yang aktif dan memiliki anggota yang kompeten secara signifikan dapat berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Komite yang berfungsi dengan baik sering kali berhasil mempengaruhi kebijakan sekolah, membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih inklusif, dan mendukung program-program yang mendukung prestasi akademik siswa.

Pada kegiatan rapat komite sekolah bersama sekolah dalam rangka memberikan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Sidamulya 02 peneliti tidak dapat menampilkan hasil kegiatan observasi dan studi dokumentasi dikarenakan pada saat peneliti melakukan penelitian tidak ada kegiatan rapat sehingga data observasi dan studi dokumentasi tidak bisa peneliti dapatkan jadi peneliti hanya mendapatkan data dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru dan komite sekolah.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara mengenai peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dalam

peningkatan mutu pendidikan menyatakan bahwa komite sekolah selalu berusaha memberikan berbagai pertimbangan dan masukan dalam rangka membantu sekolah meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu bukti keterlibatan komite sebagai pemberi pertimbangan dalam peningkatan mutu pendidikan adalah dengan ikut sertanya komite dalam merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah serta dalam penyusunan RKS yang dilakukan kepala sekolah. Komite memegang peranan sebagai anggota Tim Pengembang Sekolah (TPS) yang dibentuk oleh kepala sekolah. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti bersama komite berikut ini:

"dalam penyusunan visi, misi, RKS, dan program sekolah, biasanya para komite turut hadir dalam rapat penyusunan tersebut karena komite masuk dalam keanggotaan tim pengembang sekolah." (W. KMT/ 12 Juli 2024)

Hal senada juga disampaikan kepala sekolah dalam wawancara sebagai berikut:

"Komite Sekolah berperan penting dalam penyusunan visi, misi, Rencana Kerja Sekolah (RKS), dan program sekolah. Komite Sekolah diundang untuk berpartisipasi dalam diskusi awal tentang visi dan misi sekolah. Mereka dapat memberikan perspektif dari sudut pandang orang tua, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam penyusunan program sekolah, Komite Sekolah berperan dalam merumuskan program-program yang sesuai dengan visi dan misi sekolah, serta kebutuhan siswa dan masyarakat." (W. KS/ 10 Juli 2024)

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh guru orang tua dalam wawancaranya berikut ini:

"Yang saya ketahui perihal keterlibatan komite sekolah dalam penyusunan visi, misi, RKS, dan program sekolah, biasanya para komite turut hadir dalam rapat penyusunan tersebut karena komite masuk dalam keanggotaan tim pengembang sekolah." (W. GR/ 11 Juli 2024)

"dalam penyusunan visi, misi, RKS, dan program sekolah, biasanya para komite turut hadir dalam rapat penyusunan tersebut karena komite masuk dalam keanggotaan tim pengembang sekolah." (W. KMT/ 12 Juli 2024).

Peneliti dapat menyimpulkan dari hasil wawancara bahwa komite sekolah diberi kesempatan oleh kepala sekolah untuk ikut menyusun visi, misi, dan tujuan sekolah serta RKS karena Komite sekolah merupakan anggota Tim Pengembang Sekolah/ TPS.

Hasil wawancara diatas didukung oleh study dokumentasi tentang penyusunan visi, misi, dan tujuan serta RKS berupa foto kegiatan rapat sekolah bersama komite sekolah dan SK Tim Pengembang Sekolah. (Dok. 1 dan Dok 2, 10 Juli 2024).

Peneliti menelusuri dokumentasi foto kegiatan rapat sekolah bersama komite dan SK Tim Pengembang Sekolah. Berdasarkan dokumentasi foto kegiatan rapat sekolah bersama komite sekolah, diperoleh informasi bahwa rapat tersebut merupakan rapat penyusunan RKS, RKT, dan RKAS pada awal tahun pembelajaran yang dihadiri pihak sekolah dan Komite Sekolah. Sedangkan dokumen SK Tim Pengembang Sekolah berisi surat keputusan yang dikeluarkan oleh kepala sekolah SD Negeri Sidamulya 02 tentang Tim Pengembang Sekolah (TPS) yang terdiri dari seluruh dewan guru dan pengurus komite sekolah SD Negeri Sidamulya 02 Kec. Larangan Kab. Brebes.

Komite sekolah tidak hanya dilibatkan dalam penyusunan visi, misi dan tujuan sekolah, tapi juga dilibatkan pula dalam penyusunan program mini kelas. Bentuk pelibatangannya berupa keterlibatan dalam program mini kelas. Hal tersebut diungkapkan komite dalam wawancara berikut:

"Komite Sekolah berkolaborasi dengan guru dalam merancang program mini kelas. Kami biasanya musyawarah bersama guru dan kepala sekolah, komite sekolah menyampaikan ide, saran, dan masukan untuk program yang akan dijalankan kepada pihak sekolah." (W. KMT/ 12 Juli 2024)

Pernyataan senada juga diungkapkan oleh kepala sekolah maupun guru sebagai berikut:

“Keterlibatan Komite Sekolah dalam penyusunan program mini kelas sangat penting untuk memastikan program tersebut relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa serta harapan orang tua dan masyarakat. Komite Sekolah membantu dalam pengembangan ide-ide untuk topik mini kelas yang beragam dan menarik bagi siswa.” (W. KS/ 10 Juli 2024)

"Komite Sekolah berkolaborasi dengan guru dalam merancang program mini kelas. Melalui rapat dan diskusi bersama guru dan kepala sekolah, komite sekolah menyampaikan ide, saran, dan masukan untuk program yang akan dijalankan." (W. GR/ 11 Juli 2024)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat penulis simpulkan bahwa komite dan sekolah saling bekerja sama dalam menyusun program mini kelas yang ada di SD Negeri Sidamulya 02.

Berkaitan dengan pengadministrasian keterlaksanaan peran komite sebagai pemberi pertimbangan, komite sekolah SD Negeri Sidamulya 02 telah membuat buku pencatatannya. Hal tersebut disampaikan oleh salah seorang pengurus komite sebagai berikut:

" Ya, Komite Sekolah biasanya memiliki buku pencatatan yang terstruktur dalam pemberian pertimbangan atau masukan terkait kelas dan sekolah yang dikerjakan oleh sekretaris komite." (W. KMT/ 12 Juli 2024)

Pernyataan berbeda disampaikan oleh kepala sekolah dan guru terkait buku pencatatan yakni sebagai berikut:

"Komite Sekolah biasanya memiliki sistem pencatatan formal untuk mendokumentasikan berbagai aspek kegiatan dan keputusan yang mereka buat, termasuk pemberian pertimbangan terkait kelas atau sekolah. Buku pencatatan ini penting untuk transparansi,

akuntabilitas, dan referensi di masa depan. Buku tersebut antara lain buku notulen rapat, buku program komite, buku keuangan komite, buku laporan dan evaluasi komite, serta administrasi komite lainnya. Dikerjakan atau tidaknya kami belum pernah bertanya karena itu urusan internal komite beserta pengurusnya." (W. KS/ 10 Juli 2024)

" Ya, Komite Sekolah biasanya memiliki buku pencatatan yang terstruktur dalam pemberian pertimbangan atau masukan terkait kelas dan sekolah. Untuk masalah dibuat atau tidaknya kami tidak begitu mengetahui, karena hal itu urusan internal komite." (W. GR/ 11 Juli 2024)

Menindaklanjuti adanya perbedaan hasil wawancara, peneliti lebih dalam menelusuri dokumen pengadministrasian komite sekolah ke pengurus komite, ternyata memang benar sekretaris komite sudah membuat buku pengadministrasian komite dan dikelola oleh sekretaris komite. Bukti tersebut sesuai penelusuran dokumen buku administrasi komite. (Dok. 3 / 12 Juli 2024)

Pada dokumen tersebut sekretaris komite telah menyiapkan buku-buku pengadministrasian komite, hanya saja buku-buku tersebut tidak dikerjakan sebagaimana mestinya karena kurangnya pengetahuan dan kesibukan sekretaris komite diluar tugasnya sebagai sekretaris.

Hal lain terkait peran komite sebagai pemberi pertimbangan dalam peningkatan mutu pendidikan, komite sekolah juga memberi masukan dan pertimbangan untuk hal lainnya seperti program ekstrakurikuler, lomba kebersihan kelas, pelaksanaan P5 dll. Hal tersebut senada dengan pernyataan kepala sekolah sebagai berikut:

"Selain penyusunan visi, misi, Rencana Kerja Sekolah (RKS), dan program kelas atau sekolah, Komite Sekolah dapat memberikan pertimbangan dalam berbagai aspek lain yang berhubungan dengan operasional dan pengembangan sekolah lainnya, seperti memberi masukan tentang kegiatan ekstrakurikuler, sarana prasarana yang dibutuhkan kelas, media pembelajaran, buku bacaan, dll. " (W. KS/ 10 Juli 2024)

Pernyataan senada juga disampaikan guru dan orang tua sebagai berikut:

"Komite Sekolah dapat memberikan pertimbangan dalam berbagai aspek yang berhubungan dengan pengelolaan dan pengembangan sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler, lomba kelas, paguyuban wali murid, dan lainnya." (W. GR/ 11 Juli 2024)

"Komite Sekolah biasanya memberikan pertimbangan dalam berbagai aspek yang berhubungan dengan pengelolaan dan pengembangan sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler, lomba kelas, paguyuban wali murid, dan lainnya." (W. OT/ 12 Juli 2024)

Pernyataan yang dikemukakan kepala sekolah, komite sekolah, guru maupun orang tua dikuatkan dengan bukti foto dan dokumen notulen rapat sekolah dengan komite yang peneliti telusuri. (Dok. 4/ 12 Juli 2024)

Dari hasil wawancara, telusur dokumen, dan pengamatan temuan hasil penelitian mengenai peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dalam peningkatan mutu sekolah yaitu memberikan pertimbangan dalam penyusunan visi, misi dan tujuan sekolah, penyusunan RKS, pembuatan program mini kelas, pertimbangan dalam pengelolaan dan pengembangan sekolah seperti ekstrakurikuler, lomba kelas, paguyuban wali murid, dan lainnya.

Pada kegiatan observasi peran komite dalam memberikan pertimbangan dalam peningkatan mutu sekolah, peneliti tidak melakukan pengamatan secara langsung karena pelaksanaan kegiatan tersebut sudah dilakukan pada rapat sekolah dan komite jauh sebelum peneliti melaksanakan penelitian. Peneliti hanya dapat memperoleh data dari hasil wawancara dan telusur dokumen yang ada di SD Negeri Sidamulya 02.

Berdasarkan temuan hasil wawancara, telusur dokumen, dan pengamatan/ observasi dapat disimpulkan temuan penelitian peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Sidamulya 02 yaitu komite sekolah memberikan pertimbangan dalam penyusunan visi, misi, dan tujuan sekolah, memberikan pertimbangan dalam menyusun RKS, pembuatan program mini kelas, memberi pertimbangan dalam pengelolaan dan pengembangan sekolah seperti ekstrakurikuler, lomba kelas, paguyuban wali murid, dan lainnya.

2. Peran Komite Sekolah Sebagai Pendukung Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02.

Struktur organisasi komite sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan kelancaran operasi dan keberhasilan sekolah. Dengan adanya struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab setiap anggota komite dapat dibagi dengan jelas. Hal ini membantu menghindari kebingungan dan memastikan bahwa setiap aspek dari operasional sekolah dikelola dengan baik. Struktur organisasi membantu menjaga fokus pada tujuan dan visi sekolah. Dengan peran dan tanggung jawab yang jelas, komite dapat bekerja bersama untuk mencapai tujuan strategis sekolah. Struktur organisasi yang baik juga dapat mendorong partisipasi aktif dari komunitas sekolah, termasuk orang tua dan masyarakat sekitar.

Terkait dengan peran komite sekolah sebagai pendukung sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02,

berdasarkan hasil wawancara dan telaah dokumen bahwa komite sekolah SDN Sidamulya memiliki struktur organisasi dan AD/ ART yang jelas yang tertulis dalam SK Komite Sekolah (Dok. 5, dok. 6, Dok 7/ 12 Juli 2024)

Dokumen SK Komite sekolah tersebut makin dikuatkan dengan pernyataan kepala sekolah dalam wawancaranya sebagai berikut:

" Ya, Komite Sekolah biasanya memiliki struktur organisasi serta Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) untuk mengatur operasional dan tata kelola mereka. Struktur organisasi komite terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, koordinator bidang, anggota. Dengan adanya struktur organisasi dan AD/ART yang jelas, Komite Sekolah dapat menjalankan tugasnya dengan lebih teratur, transparan, dan akuntabel, serta memastikan bahwa semua anggotanya memahami peran dan tanggung jawab mereka. "(W. KS/ 10 Juli 2024)

Hal senada juga disampaikan oleh salah seorang guru dalam wawancaranya sebagai berikut:

" Ya, yang saya ketahui Komite Sekolah umumnya memiliki struktur organisasi serta Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) yang mengatur keberadaan, fungsi, dan mekanisme kerjanya. Untuk struktur organisasinya pun ada di banner struktur komite yang ada di kantor sekolah" (W. GR/ 11 Juli 2024).

Pernyataan guru tersebut diatas diperkuat pula oleh penuturan wali murid/ orang tua yang juga merupakan ketua paguyuban wali murid yang dikelola komite sekolah sebagai berikut:

" Ya, Komite Sekolah memiliki struktur organisasi serta Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) yang mengatur keberadaan, fungsi, dan mekanisme kerjanya. Struktur kepengurusan komite SDN Sidamulya 02 terdiri dari ketua (Ust. Surur), bendahara, sekretaris, anggota, dan seksi-seksi. Seksi-seksi didalam komite ini adalah para ketua paguyuban kelas." (W. OT/ 12 Juli 2024).

Berdasarkan penelusuran dokumen dan hasil wawancara, komite sekolah SDN Sidamulya 02 memiliki struktur organisasi dan AD/ ART

yang jelas sehingga dapat memanager perannya dengan baik dalam rangka menjadi mitra sekolah dalam membangun, mengembangkan dan memajukan SD Negeri Sidamulya 02.

Adanya struktur organisasi yang jelas dan AD/ ART yang jelas akan makin menguatkan peran komite dalam memberikan dukungan kepada sekolah dalam memajukan SD Negeri Sidamulya 02. Komite dalam menjalankan perannya sebagai pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan sudah banyak memberikan dukungannya berupa finansial, sarana prasarana, maupun bantuan kesejahteraan bagi guru. Hal itu disampaikan kepala sekolah yang menyatakan dalam wawancaranya sebagai berikut:

"Komite Sekolah memainkan peran penting dalam memajukan pendidikan di sekolah, komite biasanya memberikan dukungan berupa dukungan finansial, dukungan sarana prasarana, dukungan kesejahteraan guru, dll. "(W, KS/ 10 Juli 2024)

Pernyataan kepala sekolah dikuatkan dengan pernyataan salah satu komite sebagai berikut:

" ...yang telah kami lakukan, kami sering memberi bantuan berupa finansial, sarana prasarana, konsumsi perlombaan, dll." (W. OT/ 12 Juli 2024)

Dalam kepengurusna keorganisasian, tidak dapat dipungkiri bahwa ada anggota yang aktif dan anggota yang tidak aktif atau sekedar namanya tercantum dalam kepengurusan/ srtuktur organisasi. Menelusuri hal ini, peneliti mendapatkan data berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa dalam kepengurusan komite yang terdiri dari 7-15 orang anggota terdapat anggota yang aktif maupun tidak aktif. Anggota yang aktif biasanya adalah anggota yang selalu hadir

dalam rapat internal komite maupun rapat komite bersama sekolah. Hal itu sesuai dengan isi wawancara peneliti dengan kepala sekolah sebagai berikut:

"Biasanya terdiri dari 7 hingga 15 anggota, namun bisa lebih atau kurang tergantung pada kebutuhan dan kebijakan sekolah. Anggota yang terlibat aktif biasanya adalah mereka yang rutin hadir dalam rapat dan kegiatan Komite Sekolah, serta berkontribusi dalam program dan keputusan yang dibuat." (W.KS/ 10 Juli 2024).

Senada dengan pernyataan kepala sekolah, seorang perwakilan guru pun menyampaikan hal yang sama dalam wawancara yakni sebagai berikut:

"Jumlah anggota keseluruhan dan anggota komite yang terlibat aktif dalam memajukan pendidikan di SD dapat bervariasi tergantung pada sekolah, biasanya antara 5 hingga 15 orang atau lebih yang terdiri dari Ketua Komite Sekolah, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Anggota." (W. GR/ 11 Juli 2024).

Menguatkan pernyataan kepala sekolah dan guru, salah satu anggota komite menyatakan dalam wawancaranya sebagai berikut:

"Jumlah anggota keseluruhan dan anggota komite yang terlibat aktif dalam memajukan pendidikan di SD dapat bervariasi tergantung pada sekolah, biasanya antara 5 hingga 15 orang atau lebih yang terdiri dari Ketua Komite Sekolah, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Anggota. Biasanya yang aktif hanya pengurus inti komite dan ketua paguyuban kelas. Selebihnya sepertinya hanya tertulis dalam struktur organisasi." (W. OT/ 12 Juli 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dan penelusuran dokumen, dapat disimpulkan bahwa dari 7-15 anggota komite sekolah yang tertulis dalam struktur organisasi hanya beberapa yang aktif. Komite sekolah yang aktif biasanya yang aktif hadir dalam rapat bersama sekolah, para pengurus inti, dan para ketua paguyuban kelas. Anggota lainnya cenderung pasif

dan hanya mendukung kebijakan yang dikeluarkan komite dalam meningkatkan mutu pendidikan SD Negeri Sidamulya 02.

Dalam penggalangan dana/ bantuan, komite sekolah SD Negeri Sidamulya 02 banyak memberikan sumbangsuhnya kepada sekolah baik bantuan finansial maupun bantuan fisik. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah, komite, maupun guru yang memberikan pernyataannya yang sama sebagai berikut:

"Dukungan Komite Sekolah dalam penggalangan dana/bantuan dan pengembangan sekolah sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan fasilitas di sekolah dasar. Dengan berbagai bentuk dukungan dan cara pengelolaan yang tepat, Komite Sekolah dapat memainkan peran yang signifikan dalam penggalangan dana dan pengembangan sekolah. Hal ini tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan finansial sekolah tetapi juga memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas." (W. KS/ 10 Juli 2024).

"Dukungan komite sekolah dalam penggalangan dana/ bantuan dan pengembangan sekolah berupa donasi yang melibatkan orang tua siswa, mendorong orang tua untuk memberikan donasi rutin bulanan atau tahunan." (W. GR/ 11 Juli 2024)

"Dukungan komite sekolah dalam penggalangan dana/ bantuan dan pengembangan sekolah berupa donasi yang melibatkan orang tua siswa, mendorong orang tua untuk memberikan donasi rutin bulanan atau tahunan. Orang tua dengan sukarela memberikan bantuannya baik uang maupun tenaga demi kemajuan sekolah." (W. OT/ 12 Juli 2024)

Pernyataan-pernyataan tersebut didukung dengan hasil penelusuran dokumen berupa foto serah terima bantuan komite kepada sekolah. (Dok. 8/ 12 Juli 2024).

Pada dokumen foto tersebut komite sekolah telah memberikan bantuannya kepada sekolah berupa pemasangan wastafel, tempat parkir kendaraan, pavingisasi halaman, pengecatan ruang kelas, keikutsertaan

dalam pendampingan lomba di tingkat Binwil untuk kegiatan lomba pramuka siaga, dll.

Dokumen pembukuan keuangan bagi komite sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan dan transparansi operasional sekolah. Dokumen tersebut penting karena dapat membantu memastikan bahwa dana yang diterima dan dikeluarkan oleh sekolah digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, membangun kepercayaan antara sekolah, komite, orang tua, dan masyarakat, memberikan informasi keuangan yang relevan untuk mendukung pengambilan keputusan strategis oleh komite sekolah. Dengan adanya dokumen pembukuan keuangan yang baik, komite sekolah dapat menjalankan tugasnya dengan lebih efektif, memastikan bahwa dana digunakan secara bijaksana, dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Terkait dengan hal tersebut, peneliti berusaha mencari informasi apakah komite sekolah SD Negeri Sidamulya 02 membuat laporan pembukuan atau tidak. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu anggota komite dan orang tua mengatakan bahwa:

"Ya, Komite Sekolah memiliki pembukuan untuk mencatat dukungan yang diberikan kepada sekolah serta pembukuan keuangan yang mengelola semua transaksi keuangan, tapi sayangnya kadang kami tidak membuatnya secara tertib, dokumen yang kami miliki paling hanya berupa foto." (W. KMT/ 12 Juli 2024)

Senada dengan komite, perwakilan orang tua juga menyampaikan pernyataannya dalam wawancara sebagai berikut

"Ya, Komite Sekolah memiliki pembukuan untuk mencatat dukungan yang diberikan kepada sekolah serta pembukuan keuangan yang mengelola semua transaksi keuangan, tapi sayangnya kadang

kami tidak membuatnya secara tertib, dokumen yang kami miliki paling hanya berupa foto, nota dan kwitansi. Pembukuan dan pelopran tertulis belum kami buat dnegan tertib." (W. OT/ 12 Juli 2024)

Pernyataan lain dikemukakan kepala sekolah dan guru sebagai pihak penerima manfaat komite sekolah sebagai berikut:

"Ya, Komite Sekolah biasanya memiliki pembukuan yang mengelola dukungan sekolah dan pembukuan keuangan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana." (W. KS/ 10 Juli 2024)

Senada dengan kepala sekolah, perwakilan dari guru juga menyampaikan pernyataannya dalam wawancara sebagai berikut:

"Ya, Komite Sekolah umumnya memiliki pembukuan untuk mencatat dukungan yang diberikan kepada sekolah serta pembukuan keuangan yang mengelola semua transaksi keuangan. Termasuk komite SDN Sidamulya 02, yang saya tahu para pengurus membuat pembukuannya." (W. GR/ 11 Juli 2024)

Untuk lebih memperkuat data hasil wawancara, peneliti mencoba melakukan penelusuran dokumen dengan menemui bendahara dan sekretaris komite, ternyata pada bendahara ada bukti pengeluaran keuangan komite namun belum dibukukan secara tertib. Sedangkan sekretaris baru membuatkan format pembukuan keuangan komite dan belum diserahkan kepada bendahara.

Berdasarkan hasil wawancara dengan komite, kepala sekolah, wali murid, juga penelusuran dokumen penulis dapat menyimpulkan bahwa komite sekolah telah membuat pembukuan keuangan serta administrasi keuangan lainnya, hanya saja belum dilakukan secara tertib sesuai AD/ART yang sudah ditetapkan. Hal ini menjadai bahan evaluasi bagi para pengurus komite SD Negeri Sidamulya 02.

Terkait dengan peran komite sebagai pendukung peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02 adalah mengenai dukungan komite sekolah dalam hal pengembangan kelas. Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala sekolah, guru, komite dan juga wali murid hampir semuanya menyatakan hal sama yaitu komite sekolah memberikan dukungan yang sangat luar biasa. Bukti dukungan tersebut diwujudkan dengan pengecatan ruang kelas sehingga semarak untuk melakukan KBM, menyediakan tempat cuci tangan sehingga para siswa dapat menjaga kebersihan. Hal tersebut diperkuat dengan penelusuran dokumen berupa foto kelas yang diprakarsai pengecatannya oleh komite. (Dok 8/ 12 Juli 2024).

Hasil wawancara terkait dukungan komite terhadap pengembangan kelas dapat penulis paparkan sebagai berikut:

"Dukungan Komite Sekolah dalam pengembangan kelas dapat berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan lingkungan belajar di sekolah. Bentuk dukungan yang biasanya diberikan oleh Komite Sekolah dalam pengembangan kelas antara lain pengecatan ruang kelas sehingga semarak untuk melakukan KBM, menyediakan tempat cuci tangan sehingga para siswa dapat menjaga kebersihan." (W. KS/ 10 Juli 2024)

Senada dengan pernyataan kepala sekolah, perwakilan guru dalam wawancaranya juga menyatakan hal yang hampir sama, yaitu:

" Yang saya ketahui, komite kelas disini mendukung perbaikan dan peningkatan fasilitas fisik kelas, seperti pengecatan, perbaikan meja dan kursi, serta pengadaan papan tulis yang baru. Selain itu komite kelas juga menyediakan fasilitas kebersihan seperti tempat sampah, sapu, pembersih lantai, dan peralatan kebersihan lainnya untuk menjaga lingkungan kelas yang bersih dan sehat." (W. GR/ 11 Juli 2024).

Pernyataan yang sama lainnya juga diungkapkan oleh perwakilan komite dalam wawancaranya yang juga menyampaikan hal yang hampir sama yaitu:

" Yang saya ketahui, saya sebagai salah satu komite kelas disini sangat mendukung perbaikan dan peningkatan fasilitas fisik kelas, seperti pengecatan, perbaikan meja dan kursi, serta pengadaan papan tulis yang baru. Selain itu komite kelas juga menyediakan fasilitas kebersihan seperti tempat sampah, sapu, pembersih lantai, dan peralatan kebersihan lainnya untuk menjaga lingkungan kelas yang bersih dan sehat." (W. KMT/ 12 Juli 2024).

Perwakilan orang tua yang tergabung dalam paguyuban walimurid juga melontarkan pernyataan yang sama seperti pernyataan kepala sekolah, guru dan pengurus komite dalam hasil wawancaranya sebagai berikut:

" Yang saya ketahui, komite kelas disini mendukung perbaikan dan peningkatan fasilitas fisik kelas, seperti pengecatan, perbaikan meja dan kursi, serta pengadaan papan tulis yang baru. Selain itu komite kelas juga menyediakan fasilitas kebersihan seperti tempat sampah, sapu, pembersih lantai, dan peralatan kebersihan lainnya untuk menjaga lingkungan kelas yang bersih dan sehat." (W. OT/ 12 Juli 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dan penelusuran dokumen, dapat penulis simpulkan bahwa komite sekolah memberikan dukungan terhadap pengembangan sekolah khususnya kelas dengan melakukan pengecatan kela, penyediaan alat kebersihan, penyediaan tempat cuci tangan, dll.

Komite sekolah juga terlibat secara langsung dalam kegiatan/ program sekolah seperti event perlombaan, kegiatan kebersihan sekolah/ kelas, juga kegiatan lainnya. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut:

"Tentu, ada beberapa program atau kegiatan sekolah di mana Komite Sekolah seringkali terlibat secara langsung. Peran Komite Sekolah dalam kegiatan ini dapat bervariasi dari memberi masukan strategis hingga turut serta dalam pelaksanaan praktis. Seperti dalam event perlombaan, komite mengambil peranan sebagai penyedia kendaraan apabila lomba diadakan diluar lokasi sekolah." (W. KS/ 10 Juli 2024)

Pernyataan yang hampir sama juga disampaikan komite, orang tua juga guru dalam hasil wawancaranya sebagai berikut:

" Yang saya ketahui, komite kelas disini mendukung perbaikan dan peningkatan fasilitas fisik kelas, seperti pengecatan, perbaikan meja dan kursi, serta pengadaan papan tulis yang baru. Selain itu komite kelas juga menyediakan fasilitas kebersihan seperti tempat sampah, sapu, pembersih lantai, dan peralatan kebersihan lainnya untuk menjaga lingkungan kelas yang bersih dan sehat." (W. OT/ 12 Juli 2024).

Senada dengan hasil wawancara orang tua, perwakilan komite juga menyampaikan hal yang sama sebagai berikut:

"Tentu, ada beberapa program atau kegiatan sekolah dimana Komite Sekolah seringkali terlibat secara langsung. Peran Komite Sekolah dalam kegiatan ini dapat bervariasi dari memberi masukan strategis hingga turut serta dalam pelaksanaan praktis seperti ikut menghias kelas, ikut melaksanakan kegiatan kebersihan kelas, dll." (W. KMT/ 12 Juli 2024)

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh perwakilan guru dalam wawancaranya sebagai berikut:

"Tentu, ada beberapa program atau kegiatan sekolah di mana Komite Sekolah seringkali terlibat secara langsung. Peran Komite Sekolah dalam kegiatan ini dapat bervariasi dari memberi masukan strategis hingga turut serta dalam pelaksanaan praktis seperti ikut menghias kelas, ikut melaksanakan kegiatan kebersihan kelas, turut mendampingi ketika siswa mengikuti lomba, dll." (W. GR/ 11 Juli 2024)

Pernyataan tersebut diatas diperkuat dengan penelusuran dokumentasi berupa foto kegiatan keterlibatan orang tua dalam kegiatan bersama sekolah (Dok. 7/ 12 Juli 2024). Pada dokumen foto tersebut terlihat adanya keterlibatan orang tua dalam kegiatan bersama sekolah

seperti menghias kelas, ikut melaksanakan kegiatan kebersihan kelas, mengantar lomba ke luar kota, menyediakan odong-odong untuk lomba, dll.

Berdasarkan hasil wawancara dan penelusuran dokumen, dapat disimpulkan bahwa komite sekolah berperan aktif dalam kegiatan yang diadakan oleh sekolah maupun berbagai event lomba yang diikuti sekolah. Komite sekolah memainkan peran kunci dalam mendorong kemajuan dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Banyak kemajuan sekolah yang diraih SD Negeri Sidamulya 02 setelah komite sekolah berperan secara aktif dalam mengembangkan sekolah dan mendukung peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut:

"Kemajuan pendidikan yang tampak berkat adanya peranan komite antara lain ruang kelas yang semarak sehingga siswa betah belajar didalamnya, sekolah memperoleh akreditasi A berkat kerjasama yang erat dengan komite, sarana prasarana kegiatan ekstrakurikuler seperti alat drum dand didanai komite, pelaksanaan lomba-lomba hingga ke tingkat kabupaten bahkan di atasnya juga dibantu pendanaannya dari komite." (W. KS/ 10 Juli 2024)

Hal senada juga disampaikan guru dalam wawancaranya sebagai berikut:

" Banyak, Bu. Seperti sarana prasarana kegiatan ekstrakurikuler seperti alat drum dand didanai komite, pelaksanaan lomba-lomba hingga ke tingkat kabupaten bahkan di atasnya juga dibantu pendanaannya dari komite." (W. GR/ 11 Juli 2024)

Pernyataan kepala sekolah dan guru juga diperkuat dengan pernyataan dari komite dan perwakilan orangtua sebagai berikut:

" Banyak, Bu. Seperti sarana prasarana kegiatan ekstrakurikuler seperti alat drum dand didanai komite, pelaksanaan lomba-lomba

hingga ke tingkat kabupaten bahkan provinsi juga dibantu pendanaannya dari komite." (W. KMT/ 12 Juli 2024)

"Tentu, ada beberapa program atau kegiatan sekolah dimana Komite Sekolah seringkali terlibat secara langsung. Peran Komite Sekolah dalam kegiatan ini dapat bervariasi dari memberi masukan strategis hingga turut serta dalam pelaksanaan praktis seperti ikut menghias kelas, ikut melaksanakan kegiatan kebersihan kelas, mengantar lomba ke luar kota, menyediakan odong-odong untuk lomba,dll." (W. OT/ 12 Juli 2024)

Pernyataan tersebut diatas diperkuat dengan penelusuran dokumentasi berupa foto kegiatan keterlibatan orang tua dalam kegiatan bersama sekolah (Dok. 7/ 12 Juli 2024). Pada dokumen foto tersebut, terlihat orang tua dan komite sekolah terlibat aktif dalam menghias kelas, ikut melaksanakan kegiatan kebersihan kelas, mengantar lomba ke luar kota, menyediakan odong-odong untuk lomba, dll.

Berdasarkan hasil wawancara dan penelusuran dokumen, dapat disimpulkan bahwa komite sekolah SD Negeri Sidamulya 02 berperan secara aktif baik ide maupun praktiknya di lapangan dalam perannya mendukung peningkatan mutu sekolah.

Temuan dari hasil penelitian melalui wawancara dan penelusuran dokumen mengenai peran komite sekolah sebagai pendukung peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02 bahwa komite sekolah memiliki struktur organisasi yang sah dan juga memiliki AD/ART yang jelas. Komite SD Negeri Sidamulya 02 dalam perannya telah memberikan dukungannya kepada sekolah baik finansial, tenaga, ide, pikiran maupun kebutuhan pemenuhan sarana prasarana sekolah lainnya. Komite sekolah juga aktif berperan serta dalam kegiatan pengembangan kelas, partisipasi pendampingan kegiatan lomba, dan penyediaan sarana

kebersihan kelas lainnya. Hanya saja, dalam hal pembukuan keuangan dan administrasi keorganisasian belum dibuat secara lengkap dan terstruktur oleh pengurus komite.

3. Peran Komite Sekolah Sebagai Pengontrol dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02

Komite sekolah memiliki peran penting dalam mengontrol mutu pendidikan di sekolah. Komite sekolah bertanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Komite sekolah dapat memberikan masukan dan rekomendasi kepada pihak sekolah mengenai berbagai aspek pendidikan, termasuk kurikulum, metode pengajaran, dan fasilitas sekolah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memenuhi kebutuhan siswa.

Komite sekolah terlibat dalam proses pengambilan keputusan terkait kebijakan sekolah. Dengan melibatkan komite sekolah, keputusan yang diambil diharapkan dapat lebih mencerminkan kebutuhan dan harapan masyarakat serta mendukung peningkatan mutu pendidikan. Komite sekolah juga berperan dalam mengawasi penggunaan dana yang diperoleh sekolah, baik dari pemerintah maupun dari sumbangan masyarakat. Hal ini untuk memastikan bahwa dana tersebut digunakan secara transparan dan efektif untuk kepentingan peningkatan mutu pendidikan.

Dengan adanya komite sekolah, diharapkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sekolah dapat ditingkatkan. Komite

sekolah dapat meminta laporan dan penjelasan dari pihak sekolah terkait kinerja dan penggunaan anggaran.

Namun demikian, sebagai pengontrol dalam peningkatan mutu pendidikan komite sekolah tidak serta merta melakukan kegiatan pengontrolan dalam semua lini kegiatan di sekolah. Komite tetap mempunyai batas. Komite tidak melakukan kontrol kelas atau sekolah dalam melaksanakan program pendidikan di kelas atau sekolah karena hal tersebut bukan ranahnya.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti mendapatkan data hasil penelitian berupa dokumen foto dan hasil wawancara dengan komite, kepala sekolah, orang tua, maupun guru. Hasil wawancara bersama komite terkait peran komite sebagai pengontrol peningkatan mutu pendidikan sebagai berikut:

"Untuk pertanyaan ini, yang saya lihat dan alami komite sekolah tidak melakukan kontrol kelas/ sekolah secara langsung dalam artian hadir di dalam kelas. Tapi mungkin dalam hal kontrol komite menanyakan kepada kepala sekolah terkait pelaksanaan pembelajaran di kelas dan bagaimana perkembangannya, apakah ada permasalahan pembelajaran atau tidak. Mungkin hanya sebatas itu saja." (W. KMT/ 12 Juli 2024)

Hal senada diungkapkan pula oleh kepala sekolah mengenai peran komite sekolah dalam mengontrol peningkatan mutu pendidikan sebagai berikut:

"Komite Sekolah biasanya tidak secara langsung melakukan kontrol operasional atau manajerial terhadap kelas atau sekolah. Peran utama Komite Sekolah adalah memberikan arahan strategis, memberi masukan, dan memastikan bahwa kebijakan dan program sekolah sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Mereka juga bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan keuangan sekolah dan memastikan akuntabilitas dalam penggunaan dana." (W. KS/ 10 Juli 2024)

Pernyataan kepala sekolah juga diperkuat dengan pernyataan guru yang menyatakan sebagai berikut:

"Untuk pertanyaan ini, yang saya alami komite sekolah tidak melakukan kontrol kelas/ sekolah secara langsung dalam artian hadir di dalam kelas. Tapi mungkin dalam hal kontrol komite menanyakan kepada kepala sekolah terkait pelaksanaan pembelajaran di kelas dan bagaimana perkembangannya, apakah ada permasalahan pembelajaran atau tidak. Mungkin hanya sebatas itu saja." (W. GR/ 11 Juli 2024)

Pernyataan komite, kepala sekolah dan guru makin diperkuat dengan pernyataan orang tua dalam wawancara sebagai berikut:

"Untuk pertanyaan ini, kami komite sekolah tidak melakukan kontrol kelas/ sekolah secara langsung dalam artian hadir di dalam kelas. Tapi mungkin dalam hal kontrol komite menanyakan kepada kepala sekolah terkait pelaksanaan pembelajaran di kelas dan bagaimana perkembangannya, apakah ada permasalahan pembelajaran atau tidak. Mungkin hanya sebatas itu saja. Karena hadir mengontrol guru di dalam kelas bukan wewenang kami sebagai komite." (W. OT/ 12 Juli 2024)

Sedikit berbeda namun menguatkan, berdasarkan wawancara dengan guru diperoleh hasil wawancara sebagai berikut:

"Komite Sekolah biasanya tidak secara langsung melakukan kontrol operasional atau manajerial terhadap kelas atau sekolah. Peran utama Komite Sekolah adalah memberikan arahan strategis, memberi masukan, dan memastikan bahwa kebijakan dan program sekolah sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Mereka juga bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan keuangan sekolah dan memastikan akuntabilitas dalam penggunaan dana." (W. KS/ 10 Juli 2024)

Berdasarkan pernyataan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa komite sekolah tidak melakukan pengontrolan kegiatan guru di dalam kelas/ sekolah secara langsung karena komite menyadari hal tersebut bukan kewenangan komite. Komite hanya sebatas melaksanakan peran sebagai pengontrol mutu pendidikan dengan melakukan

komunikasi dan evaluasi mengenai program-program sekolah yang melibatkan komite.

Dalam menjalankan perannya sebagai pengontrol dalam peningkatan mutu Pendidikan, komite sekolah melakukan kontrol kinerja sekolah, kepala sekolah dan guru, melalui berbagai mekanisme monitoring dan evaluasi. Hal tersebut sesuai hasil wawancara peneliti dengan komite sekolah sebagai berikut:

"Komite Sekolah memang memiliki peran dalam melakukan kontrol atau pengawasan terhadap kinerja sekolah, kepala sekolah, dan guru untuk memastikan bahwa standar pendidikan dan tujuan sekolah tercapai. Kontrol ini biasanya dilakukan melalui berbagai mekanisme pengawasan evaluasi." (W. KMT/ 12 Juli 2024)

Pernyataan komite senada dengan pernyataan kepala sekolah sebagai berikut:

"Komite Sekolah umumnya tidak memiliki wewenang untuk melakukan kontrol langsung terhadap kinerja individu seperti Kepala Sekolah dan Guru. Namun, mereka dapat memainkan peran penting dalam pengawasan dan evaluasi kinerja sekolah secara keseluruhan, termasuk kepemimpinan dan efektivitas pengajaran." (W. KS/ 10 Juli 2024)

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa komite dalam perannya sebagai pengontrol peningkatan mutu pendidikan tidak melakukan kontrol langsung terhadap kinerja kepala sekolah maupun guru, tetapi komite tetap memainkan peran pengawasan dan evaluasi kinerja secara keseluruhan terhadap sekolah melalui mekanisme pengawasan dan evaluasi.

Disisi lain, dalam menjalankan peran pengawasan dan evaluasi tersebut, apabila dalam pelaksanaan menemukan pelaksanaan pendidikan di kelas atau sekolah ada yang tidak sesuai dengan masukan Komite

Sekolah atau orang tua siswa maka komite akan menempuh langkah komunikasi, evaluasi, dan tindakan perbaikan yang melibatkan berbagai pihak yang terlibat dalam ekosistem sekolah. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan komite sebagai berikut:

"Ketika Komite Sekolah menemukan bahwa pelaksanaan pendidikan di kelas atau sekolah tidak sesuai dengan masukan mereka atau orang tua siswa, biasanya pengurus komite akan menempuh langkah komunikasi, evaluasi, dan tindakan perbaikan yang melibatkan berbagai pihak yang terlibat dalam ekosistem sekolah." (W. KMT/ 12 Juli 2024)

Senada dengan pernyataan komite sekolah, guru menyampaikan pernyataan yang hampir sama sebagai berikut:

"Ketika Komite Sekolah menemukan bahwa pelaksanaan pendidikan di kelas atau sekolah tidak sesuai dengan masukan mereka atau orang tua siswa, biasanya pengurus komite akan menempuh langkah komunikasi, evaluasi, dan tindakan perbaikan yang melibatkan berbagai pihak yang terlibat dalam ekosistem sekolah." (W. GR/ 11 Juli 2024)

Pernyataan guru diperkuat dengan pernyataan kepala sekolah dalam wawancara sebagai berikut:

"Jika Komite Sekolah menemukan bahwa pelaksanaan pendidikan di kelas atau sekolah tidak sesuai dengan masukan yang mereka berikan atau dengan harapan orang tua siswa, biasanya proses dan prosedur yang dilakukan konsultasi dan diskusi, pemantauan dan evaluasi, konsolidasi." (W. KS/ 10 Juli 2024)

Berdasarkan data hasil wawancara yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa apabila dalam menjalankan peran pengawasan dan evaluasi tersebut, apabila dalam pelaksanaan menemukan pelaksanaan pendidikan di kelas atau sekolah ada yang tidak sesuai dengan masukan Komite Sekolah atau orang tua siswa maka komite akan menempuh langkah komunikasi, evaluasi, dan tindakan perbaikan yang melibatkan berbagai pihak yang terlibat dalam ekosistem sekolah.

Dalam menjalankan peran komite sekolah sebagai pengontrol mutu pendidikan, untuk memudahkan laporan pertanggungjawaban kepada pengurus dan anggota, komite sekolah idealnya memiliki buku pedoman dan pencatatan kontrol sekolah untuk memastikan bahwa proses pengawasan dan evaluasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Buku pedoman ini berfungsi sebagai panduan resmi yang mencakup prosedur, standar, dan praktik terbaik dalam melakukan kontrol dan evaluasi. (Dok. 9/ 12 Juli 2024). Hanya saja, buku tersebut tidak dikerjakan dengan baik oleh pengurus komite. Buku tersebut terlihat kosong belum diisi keterangan apapun.

Untuk memperkuat temuan dokumen, peneliti melakukan wawancara bersama pengurus komite. Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama komite sekolah diperoleh hasil wawancara sebagai berikut:

"Komite Sekolah seharusnya memiliki buku pedoman dan pencatatan kontrol sekolah untuk memastikan bahwa proses pengawasan dan evaluasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Buku pedoman ini berfungsi sebagai panduan resmi yang mencakup prosedur, standar, dan praktik terbaik dalam melakukan kontrol dan evaluasi. Sebenarnya pengurus sesuai struktur organisasi dan AD/ART sudah sangat jelas menyatakan bahwa pengurus wajib melengkapi administrasi komite sekolah sebagai bukti keaktifannya dalam menjadi mitra sekolah." (W. KMT/ 12 Juli 2024)

Pernyataan tersebut hampir senada dengan pernyataan yang diungkapkan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

"Biasanya, Komite Sekolah memiliki pedoman atau panduan tentang peran dan tanggung jawab mereka dalam mendukung pengelolaan sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, buku pedoman ini tidak selalu berarti buku pencatatan kontrol sekolah dalam artian yang mengatur atau mencatat secara rinci semua aktivitas atau keputusan sekolah." (W. KS/ 10 Juli 2024).

Pernyataan berbeda disampaikan perwakilan orang tua yang menyampaikan dalam hasil wawancaranya sebagai berikut:

"Komite Sekolah seharusnya memiliki buku pedoman dan pencatatan kontrol sekolah untuk memastikan bahwa proses pengawasan dan evaluasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Buku pedoman ini berfungsi sebagai panduan resmi yang mencakup prosedur, standar, dan praktik terbaik dalam melakukan kontrol dan evaluasi. Namun sayangnya seperti buku tersebut belum dibuat secara tertib." (W. OT/ 12 Juli 2024)

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara normatif komite sekolah seharusnya membuat buku pedoman dan pencatatan kontrol sekolah untuk memastikan proses pengawasan dan evaluasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur, namun dalam pelaksanaannya buku pedoman tersebut belum dikerjakan secara tertib.

Temuan dari hasil penelitian melalui wawancara mengenai peran komite sekolah sebagai pengontrol peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02 bahwa komite sekolah tidak melakukan kontrol langsung pelaksanaan pembelajaran di kelas dan menilai kinerja individu sekolah seperti kepala sekolah dan guru, tetapi komite hanya melakukan pengawasan dan evaluasi melalui kegiatan komunikasi dan diskusi dengan warga sekolah. Dalam perannya sebagai pengontrol peningkatan mutu pendidikan, komite sekolah idealnya membuat buku pedoman dan pencatatan kontrol sekolah untuk memastikan proses pengawasan dan evaluasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur namun sayangnya oleh pihak pengurus komite belum dikerjakan secara tertib sesuai prosedur.

C. TEMUAN PENELITIAN

Berdasarkan paparan hasil penelitian peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02 Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes didapat temuan sebagai berikut:

1. Peran Komite Sekolah sebagai Pemberi Pertimbangan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02

Temuan penelitian tentang peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02 adalah sebagai berikut:

Peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dalam peningkatan mutu sekolah yaitu memberikan pertimbangan dalam penyusunan visi, misi dan tujuan sekolah, penyusunan RKS, pembuatan program mini kelas, pertimbangan dalam pengelolaan dan pengembangan sekolah seperti ekstrakurikuler, lomba kelas, paguyuban wali murid, dan lainnya.

Berdasarkan temuan penelitian dapat dijelaskan bahwa keunggulan peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah memberikan pertimbangan dalam penyusunan visi, misi dan tujuan sekolah, penyusunan RKS, pembuatan program mini kelas, pertimbangan dalam pengelolaan dan pengembangan sekolah seperti ekstrakurikuler, lomba kelas, paguyuban wali murid, dan lainnya.

Komite sekolah memainkan peran penting sebagai pemberi pertimbangan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Komite

sekolah dapat memberikan masukan dan saran terkait pengembangan kurikulum dan program sekolah. Komite sekolah bisa membantu memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan relevan dengan perkembangan zaman. Secara keseluruhan, komite sekolah berperan sebagai jembatan antara sekolah dan masyarakat, serta sebagai agen perubahan yang mendorong peningkatan mutu pendidikan melalui berbagai upaya kolaboratif.

Sedangkan kelemahan yang ditemukan peneliti pada peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah pada kegiatan observasi peran komite dalam memberikan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan, peneliti tidak melakukan pengamatan secara langsung karena pelaksanaan kegiatan tersebut sudah dilakukan pada rapat sekolah dan komite jauh sebelum peneliti melaksanakan penelitian. Peneliti hanya dapat memperoleh data dari hasil wawancara dan telusur dokumen yang ada di SD Negeri Sidamulya 02. Meskipun demikian, berdasarkan hasil observasi pasca rapat dan pelaksanaan harian, serta hasil wawancara peneliti meyakini jika komite sekolah telah melaksanakan perannya dengan baik.

2. Peran Komite Sekolah sebagai Pendukung dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02

Temuan penelitian tentang peran komite sekolah sebagai pendukung sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02 adalah sebagai berikut:

Peran komite sekolah sebagai pendukung peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02 bahwa komite sekolah memiliki struktur organisasi yang sah dan juga memiliki AD/ ART yang jelas. Komite SD Negeri Sidamulya 02 dalam perannya telah memberikan dukungannya kepada sekolah baik finansial, tenaga, ide, pikiran maupun kebutuhan pemenuhan sarana prasarana sekolah lainnya. Komite sekolah juga aktif berperan serta dalam kegiatan pengembangan kelas, partisipasi pendampingan kegiatan lomba, dan penyediaan sarana kebersihan kelas lainnya. Hanya saja, dalam hal pembukuan keuangan dan administrasi keorganisasian belum dibuat secara lengkap dan terstruktur oleh pengurus komite.

Berdasarkan temuan dapat dijelaskan bahwa keunggulan peran komite sekolah sebagai pendukung sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah komite sekolah memiliki struktur organisasi yang sah dan juga memiliki AD/ ART yang jelas. Komite SD Negeri Sidamulya 02 dalam perannya telah memberikan dukungannya kepada sekolah baik finansial, tenaga, ide, pikiran maupun kebutuhan pemenuhan sarana prasarana sekolah lainnya. Komite sekolah juga aktif berperan serta dalam kegiatan pengembangan kelas, partisipasi pendampingan kegiatan lomba, dan penyediaan sarana kebersihan kelas lainnya.

Sedangkan kelemahan yang ditemukan peneliti pada peran komite sekolah sebagai pendukung sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah dalam hal pembukuan keuangan dan administrasi

keorganisasian belum dibuat secara lengkap dan terstruktur oleh pengurus komite.

3. Peran Komite Sekolah sebagai Pengontrol dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02

Temuan penelitian tentang peran komite sekolah sebagai pendukung sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02 adalah sebagai berikut:

Peran komite sekolah sebagai pengontrol peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02 bahwa komite sekolah tidak melakukan kontrol langsung pelaksanaan pembelajaran di kelas dan menilai kinerja individu sekolah seperti kepala sekolah dan guru, tetapi komite hanya melakukan pengawasan dan evaluasi melalui kegiatan komunikasi dan diskusi dengan warga sekolah. Dalam perannya sebagai pengontrol peningkatan mutu pendidikan, komite sekolah idealnya membuat buku pedoman dan pencatatan kontrol sekolah untuk memastikan proses pengawasan dan evaluasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur namun sayangnya oleh pihak pengurus komite belum dikerjakan secara tertib sesuai prosedur. Komite sekolah hanya memberikan masukan-masukan secara lisan kepada kepala sekolah terkait hasil kegiatan kontrol langsung di kelas-kelas.

Berdasarkan temuan penelitian seperti dapat dijelaskan bahwa keunggulan peran komite sekolah sebagai pengontrol dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah komite sekolah tidak melakukan kontrol langsung pelaksanaan pembelajaran di kelas dan menilai kinerja

individu sekolah seperti kepala sekolah dan guru pada kegiatan supervisi akademik, tetapi komite hanya melakukan pengawasan dan evaluasi melalui kegiatan komunikasi dan diskusi dengan warga sekolah seperti kepala sekolah.

Komite sekolah memiliki peran penting dalam memastikan kualitas pendidikan dan akuntabilitas di sekolah. Idealnya, komite sekolah dapat menyusun dan menyampaikan laporan berkala mengenai kinerja sekolah, penggunaan anggaran, dan perkembangan lain kepada orang tua dan masyarakat. Namun sayangnya hal itu belum dilakukan secara penuh oleh para pengurus komite SD Negeri Sidamulya 02. Hal inilah yang menjadi kelemahan dalam temuan penelitian ini.

D. PEMBAHASAN

1. Peran Komite Sekolah sebagai Pemberi Pertimbangan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite sekolah, komite sekolah merupakan lembaga mandiri yang terdiri dari orang tua atau wali peserta didik, tokoh masyarakat dan komunitas sekolah.

Komite sekolah sebagai badan pemberi pertimbangan berperan untuk memberikan masukan terhadap pengelolaan pendidikan seperti pelaksanaan program dan kurikulum. Memberikan pertimbangan terhadap penyediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana. Memberikan pertimbangan terhadap penyusunan RKS.

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian mengenai peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, komite SD Negeri Sidamulya 02 telah memberikan pertimbangan dalam penyusunan visi, misi dan tujuan sekolah, penyusunan RKS, pembuatan program mini kelas, pertimbangan dalam pengelolaan dan pengembangan sekolah seperti ekstrakurikuler, lomba kelas, paguyuban wali murid, dan lainnya.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rina Purwantini (2018) Implementasi School Based Management dan Partisipasi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri 1 Jampiroso Kabupaten Temanggung dengan hasil penelitian Partisipasi komite sekolah sebagai badan pertimbangan, badan pendukung, badan pengawas, badan penghubung dalam implementasi School Based Management dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 1 Jampiroso Kabupaten Temanggung berjalan sesuai fungsinya. Tingkat partisipasi anggota Komite sekolah dalam memberikan pertimbangan pada saat penyusunan RKAS SD Negeri 1 Jampiroso. 2. Kendala implementasi School Based Management dan partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 1 Jampiroso Kabupaten Temanggung dapat teratasi dengan baik.

Kemudian penelitian yang dilakukan Amarin (2016) Peran Komite Sekolah Dalam Manajemen Berbasis Sekolah di SD Islam Terpadu Buah Hati Kabupaten Pemalang. Dari hasil penelitian ini didapat Komite sekolah telah dilibatkan dalam rencana pengembangan sekolah yakni

pada pembangunan masjid dan ruang kelas baru, dimana sekolah membutuhkan dukungan dari komite sekolah berkaitan dengan dukungan anggaran dari orang tua siswa. Lahan yang telah dimiliki oleh SDIT Buah Hati Pemalang merupakan bangunan yang kokoh dan baru yang berasal dari bantuan dana hibah pemerintah, dan swadana orang tua siswa. Peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan ditunjukkan dengan indikator: keterlibatan dan pertimbangan aspirasi dan gagasan, keterlibatan pada rencana pengembangan sekolah, keterlibatan rencana pembangunan gedung sekolah, kesempatan untuk memberikan pertimbangan pada penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (RAPBS).

Peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan, komite sekolah memberikan masukan dan saran kepada kepala sekolah dan pihak manajemen terkait kebijakan sekolah. Mereka membantu dalam menentukan arah dan kebijakan strategis yang akan diterapkan di sekolah.

2. Peran Komite Sekolah sebagai Pendukung dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02

Dukungan terhadap penyelenggaraan pendidikan di sekolah dapat berupa pemikiran, ide, gagasan maupun tenaga.

Komite sekolah ikut dalam memberikan dukungan terhadap pengelolaan sarana dan prasarana. Dalam pengelolaan sarana dan prasarana, peran komite sangat terlihat jelas seperti membantu pihak sekolah dalam menggali dana yang digunakan untuk pengadaan

drumband, pengadaan tempat cuci tangan, dan perbaikan ringan dinding kelas. Komite sekolah yang ada memiliki struktur organisasi yang jelas dan memiliki AD/ ART yang jelas pula.

Temuan dari hasil penelitian melalui wawancara dan penelusuran dokumen mengenai peran komite sekolah sebagai pendukung peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02 bahwa komite sekolah memiliki struktur organisasi yang sah dan juga memiliki AD/ ART yang jelas. Komite SD Negeri Sidamulya 02 dalam perannya telah memberikan dukungannya kepada sekolah baik finansial, tenaga, ide, pikiran maupun kebutuhan pemenuhan sarana prasarana sekolah lainnya. Komite sekolah juga aktif berperan serta dalam kegiatan pengembangan kelas, partisipasi pendampingan kegiatan lomba, dan penyediaan sarana kebersihan kelas lainnya.

Temuan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Yudo Dwiyono, (2022). Dalam penelitiannya yang berjudul Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri Kongbeng, Kutim menyatakan bahwa komite Sekolah bertindak sebagai pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dan mitra kerja Kepala Sekolah Dasar Negeri dalam setiap perencanaan dan program yang telah disusun oleh sekolah, khususnya dalam pengembangan sarana dan prasarana, contoh pengadaan ruang sholat (*mushalla*), pengadaan perlengkapan sholat (*mukenah*, sarung, tikar sholat dan sajadah), selain itu juga komite sekolah memiliki peran mengidentifikasi sumber daya pendidikan yang ada di sekolah serta memberikan masukan dan pertimbangan dalam

menetapkan RAPBS termasuk dalam penyelenggaraan rapat-rapat RAPBS.

Kemudian penelitian dari Azizatul Mar'ati, (2022) dalam penelitian yang berjudul Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan dengan hasil penelitiannya peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan, peran komite sekolah sebagai pendukung, peran komite sekolah sebagai pengontrol, dan peran komite sekolah sebagai mediator. Mutu pendidikan merupakan kesesuaian antara kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan dengan layanan yang diberikan oleh pengelola pendidikan. Kesesuaian input, proses, dan hasil sekolah dengan tuntutan stakeholders merupakan kerangka filosofi pendidikan dalam mewujudkan sekolah yang bermutu. Landasan konseptual ini harus menjadi kerangka berpikir seluruh komponen penyelenggaraan pendidikan di dalam satuan pendidikan. Mutu pendidikan adalah definisi dan ciri yang utuh dari keluaran pendidikan yang mampu menghasilkan produk/keluaran dan jasa pendidikan yang baik yang sesuai dengan tujuan dan tuntutan pelanggan atau pengguna jasa pendidikan.

Peran komite sekolah sebagai pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan, komite sekolah memainkan peran penting sebagai pendukung sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Komite sekolah berperan dalam memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas. Mereka berupaya untuk membangun kemitraan yang saling menguntungkan antara sekolah dan berbagai pihak di komunitas, termasuk organisasi masyarakat. Komite sekolah membantu menggalang

dana dan sumber daya tambahan untuk sekolah. Mereka mencari dukungan dari komunitas, organisasi lokal, dan pihak swasta untuk menyediakan sumber daya yang mungkin tidak tersedia melalui anggaran sekolah reguler.

3. Peran Komite Sekolah sebagai Pengontrol dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02

Peran komite sekolah sebagai pengontrol atau pengawas yang dapat dilakukan oleh komite sekolah sebagaimana dirinci oleh Syaiful Sagala (2011: 252) berupa aktivitas menanyakan proses belajar mengajar pada guru maupun siswa apakah sudah sesuai dengan standar kompetensi yang diinginkan, memantau pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan dan Rencana Kerja Sekolah, turut serta dalam penyusunan RKT dan RKS, memantau penggunaan anggaran yang bersumber dari dana BOS, mengontrol kesejahteraan guru dan tenaga kependidikan, melakukan pemantauan terhadap proses kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa, Pengawasan dalam pelaksanaan ujian nasional, melakukan pengawasan terhadap alokasi anggaran yang berhubungan dengan pelaksanaan KBM.

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian melalui wawancara mengenai peran komite sekolah sebagai pengontrol peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02 bahwa komite sekolah tidak melakukan control langsung pelaksanaan pembelajaran di kelas dan menilai kinerja individu sekolah seperti kepala sekolah dan guru, tetapi komite hanya melakukan pengawasan dan evaluasi melalui kegiatan komunikasi dan diskusi dengan warga sekolah. Dalam perannya sebagai

pengontrol peningkatan mutu pendidikan, komite sekolah idealnya membuat buku pedoman dan pencatatan control sekolah untuk memastikan proses pengawasan dan evaluasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur namun sayangnya oleh pihak pengurus komite belum dikerjakan secara tertib sesuai prosedur.

Temuan penelitian tersebut diperkuat dengan penelitian dari Yudo Dwiyono, (2022) dalam penelitiannya yang berjudul Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan Di Sd Negeri Kongbeng, Kutim menyatakan bahwa (1) Komite Sekolah bertindak sebagai pemberi pertimbangan (advisory agency) dan mitra kerja Kepala Sekolah Dasar Negeri dalam setiap perencanaan dan program yang telah disusun oleh sekolah, khususnya dalam pengembangan sarana dan prasarana, contoh pengadaan ruang sholat (mushalla), pengadaan perlengkapan sholat (mukenah, sarung, tikar sholat dan sajadah), selain itu juga komite sekolah memiliki peran mengidentifikasi sumber daya pendidikan yang ada di sekolah serta memberikan masukan dan pertimbangan dalam menetapkan RAPBS termasuk dalam penyelenggaraan rapat-rapat RAPBS. (2) Komite Sekolah di SDN Kongbeng juga menjadi badan pendukung (supporting agency) dalam pembiayaan upaya peningkatan mutu sekolah melalui dukungan pikiran, tenaga, dan finansial, terutama menunjang masalah pembiayaan pengembangan fisik, dengan melakukan serangkaian kegiatan dari perencanaan, penggalangan dana kepada orang tua siswa yang berlandaskan keikhlasan, pelaksanaan sampai pelaporan, juga bersaing dengan sekolah lain. Komite sekolah di SDN juga

melakukan kontrol pengambilan keputusan atau perencanaan pendidikan dalam peningkatan mutu sekolah termasuk dalam hal SDM. Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti mengharapkan bahwa peran komite sekolah harus lebih dioptimalkan lagi, termasuk untuk mengawasi penggunaan keuangan atau transparansi penggunaan alokasi dana pendidikan agar lebih dapat dipertanggung jawabkan.

Kemudian diperkuat juga dengan penelitian dari Nurbaeti, dkk (2021) dalam penelitian yang berjudul Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa peran komite sekolah dalam meningkatkan Kualitas pendidikan pada Sekolah Dasar di Gugus Dua Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu sudah mendekati optimal didalam beberapa peran seperti peran komite sebagai pemberi pertimbangan, dan peran komite sebagai mediator. Namun, dalam perannya sebagai badan pengontrol dan pendukung dapat dilihat komite sekolah belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari: Peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dan sebagai mediator sudah optimal dapat dilihat dari aktifnya komite dalam mendukung program-program yang ada di sekolah baik yang bersifat akademik maupun non akademik. Selain itu, komite sekolah juga memberikan ide-ide serta saran kepada sekolah terkait program-program yang ada di sekolah serta ikut serta dalam mendanai program sekolah yang telah disetujui oleh komite sekolah. Komite sekolah juga dapat menjembatani dengan baik antara pihak sekolah dengan orang tua siswa sehingga jika terjadi keluhan orang

tua langsung bisa berkomunikasi dengan komite. Namun, dalam menjalankan perannya sebagai badan pengontrol dapat dilihat belum optimal dikarenakan beberapa hal, diantaranya karena komite sekolah tidak selalu berada di sekolah. Hal ini juga dikarenakan komite memiliki pekerjaan masing-masing di luar tugas mereka sebagai komite sekolah.

Peran komite sekolah sebagai pengontrol dalam meningkatkan mutu pendidikan, komite sekolah memastikan bahwa kebijakan pendidikan dan kurikulum diimplementasikan dengan benar dan konsisten. Mereka memantau apakah kurikulum yang diterapkan relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa serta standar pendidikan. Jika komite sekolah tidak menjalankan peran pengawasannya dengan efektif, berbagai dampak negatif dapat terjadi pada mutu pendidikan dan operasional sekolah.

E. DISEMINASI

1. Pengertian Desiminasi

Desiminasi dijelaskan secara etimology berasal dari bahasa Latin disseminatus yang mengandung makna to spread a broad dan to dispersethroughout. Pengertian diseminasi tersebut sejalan dengan dissemination dalam kamus bahasa Inggris yang juga bermakna to spread atau to distribute. Pengertian lain diseminasi yang menurut David K. Berlo dalam Syarianah (2016: 10) bahwa diseminasi digambarkan sebagai proses penyampaian dan penerimaan suatu pesan, diseminasi adalah proses

interaktif mengkomunikasikan pengetahuan kepada khalayak target, sehingga dapat digunakan untuk melakukan perubahan.

Diseminasi sebagai kegiatan penyampaian baik teknologi maupun informasi dari lembaga riset sebagai sumbernya, kepada petani atau stakeholder lainnya dengan menggunakan berbagai saluran diseminasi (Suwanda dan Sukarman, 2020).

Desiminasi merupakan tindak inovasi yang disusun dan disembarkannya berdasarkan sebuah perencanaan yang matang dengan pandangan jauh ke depan baik melalui diskusi atau forum lainnya yang sengaja diprogramkan, sehingga terdapat kesepakatan untuk melaksanakan inovasi. Desiminasi juga biasa disebut sebagai proses inovasi yang direncanakan, diarahkan, dan dikelola. Sehingga terjadi saling tukar informasi dan akhirnya terjadi kesamaan pendapat inovasi tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa desiminasi merupakan penyebaran inovasi yang disusun dan disembarkan dengan metode perencanaan yang matang serta pandangan jauh kedepan baik melalui diskusi atau forum lainnya yang sengaja diprogramkan, sehingga terdapat kesepakatan untuk melaksanakan inovasi.

2. Tujuan Kegiatan

Kegiatan desiminasi hasil penelitian tesis ini bertujuan untuk menyamakan persepsi hasil penelitian antara peneliti dengan pihak sekolah (objek penelitian) sehingga terjadi kesepahaman dan kevalidan hasil penelitian.

3. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan desiminasi ini dilakukan secara bersama melalui kegiatan seminar yang diikuti oleh minimal kepala sekolah dan guru di sekolah tempat peneliti mengadakan penelitian.

4. Waktu dan Pelaksanaan Kegiatan

Waktu dan pelaksanaan kegiatan adalah hari Senin tanggal 05 Agustus 2024 bertempat di SDN Brebes 01 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

5. Hasil Desiminasi

Hasil diseminasi yang telah digelar dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah menyampaikan apresiasi dan ucapan terimakasih karena peneliti telah melaksanakan penelitian di SDN Sidamulya 02, hal tersebut membawa dampak pada makin meningkatnya peran komite sekolah SDN Sidamulya 02.
- b. Peneliti memaparkan hasil penelitian sebagai berikut:
 - 1) Peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan bahwa komite SD Negeri Sidamulya 02 telah memberikan pertimbangan dalam penyusunan visi, misi dan tujuan sekolah, penyusunan RKS, pembuatan program mini kelas, pertimbangan dalam pengelolaan dan pengembangan sekolah sepeeti ekstrakurikuler, lomba kelas, paguyuban wali murid, dan lainnya.
 - 2) Peran komite sekolah sebagai pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan bahwa komite SD Negeri Sidamulya 02 dalam perannya telah memberikan dukungannya kepada sekolah baik

finansial, tenaga, ide, pikiran maupun kebutuhan pemenuhan sarana prasarana sekolah lainnya. Komite sekolah juga aktif berperan serta dalam kegiatan pengembangan kelas, partisipasi pendampingan kegiatan lomba, dan penyediaan sarana kebersihan kelas lainnya.

- 3) Peran komite sekolah sebagai pengontrol dalam meningkatkan mutu pendidikan bahwa komite SD Negeri Sidamulya 02 belum melakukan kontrol langsung pelaksanaan pembelajaran di kelas dan menilai kinerja individu sekolah seperti kepala sekolah dan guru, tetapi komite hanya melakukan pengawasan dan evaluasi melalui kegiatan komunikasi dan diskusi dengan warga sekolah.
- c. Peserta diseminasi mengajukan beberapa pertanyaan kepada peneliti terkait hasil penelitiannya.
 - d. Peneliti menjawab pertanyaan peserta dengan berlandaskan hasil penelitian serta referensi lain yang relevan dnegan judul penelitian.
 - e. Acara ditutup dengan doa.

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasar hasil temuan dan pembahasan tentang peran komite sekolah dalam peningkatan mutu Pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan bahwa komite SD Negeri Sidamulya 02 telah memberikan pertimbangan dalam penyusunan visi, misi dan tujuan sekolah, penyusunan RKS, pembuatan program mini kelas, pertimbangan dalam pengelolaan dan pengembangan sekolah seperti ekstrakurikuler, lomba kelas, paguyuban wali murid, dan lainnya.
2. Peran komite sekolah sebagai pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan bahwa komite SD Negeri Sidamulya 02 dalam perannya telah memberikan dukungannya kepada sekolah baik finansial, tenaga, ide, pikiran maupun kebutuhan pemenuhan sarana prasarana sekolah lainnya. Komite sekolah juga aktif berperan serta dalam kegiatan pengembangan kelas, partisipasi pendampingan kegiatan lomba, dan penyediaan sarana kebersihan kelas lainnya.
3. Peran komite sekolah sebagai pengontrol dalam meningkatkan mutu pendidikan bahwa komite SD Negeri Sidamulya 02 belum melakukan kontrol langsung pelaksanaan pembelajaran di kelas dan menilai kinerja individu sekolah seperti kepala sekolah dan guru, tetapi komite sudah

melakukan pengawasan dan evaluasi melalui kegiatan komunikasi dan diskusi dengan warga sekolah.

B. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan tentang peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02 Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes sebagai berikut:

1. Dinas Pendidikan

- a. Peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan diharapkan Dinas Pendidikan dapat melakukan studi banding pada sekolah-sekolah yang berhasil memanfaatkan peran komite sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan, untuk mengidentifikasi model kolaborasi yang efektif.
- b. Membuatkan panduan praktis untuk sekolah-sekolah dalam mengimplementasikan model kolaborasi yang berhasil, berdasarkan temuan penelitian.

2. Kepala Sekolah

- a. Berdasarkan hasil penelitian tentang peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan diharapkan kepala sekolah dapat meningkatkan dan menambah wawasan terkait peran komite dalam peningkatan mutu Pendidikan.
- b. Mengembangkan strategi yang dapat digunakan kepala sekolah untuk memanfaatkan peran komite sekolah dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru.

3. Guru

Dengan melaksanakan penelitian-penelitian ini, guru dapat mendapatkan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana memanfaatkan peran komite sekolah untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan mencapai hasil pendidikan yang lebih baik bagi siswa.

4. Komite Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, komite diharapkan dapat memperbaiki kekurangan komite khususnya dalam perannya sebagai pengontrol yakni komite dapat melakukan kontrol langsung dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas sebatas kepentingan mengontrol kelayakan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

C. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan teori-teori para ahli dimana implikasi teoritis memberikan gambaran mengenai rujukan-rujukan yang dipergunakan dalam penelitian ini, baik rujukan permasalahan, hasil-hasil dan agenda penelitian terdahulu. Implikasi praktis berkaitan dengan temuan yang dapat langsung diterapkan dalam praktik, seperti strategi pengajaran baru dalam pendidikan.

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diperoleh, penelitian tentang peran komite sekolah dapat memperkaya teori tentang pentingnya kolaborasi antara sekolah dan komunitas dalam meningkatkan mutu

pendidikan. Hal ini dapat menunjukkan bagaimana sinergi antara berbagai pihak dapat menghasilkan hasil pendidikan yang lebih baik.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat bagi pihak-pihak yang terkait antar lain:

a. Peran Komite Sekolah Sebagai Pemberi Pertimbangan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah komite sekolah dapat memberikan masukan yang relevan dan berbasis kebutuhan lokal, sehingga kebijakan sekolah lebih sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa serta masyarakat di sekitar sekolah. Kepala Sekolah. Dengan masukan dari komite, sekolah dapat lebih bijak dalam menentukan prioritas pengembangan, seperti fokus pada perbaikan kualitas kurikulum atau peningkatan fasilitas pendukung, yang langsung berkontribusi pada kualitas pendidikan.

b. Peran Komite Sekolah Sebagai Pendukung dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Implikasi praktis dari penelitian tentang peran komite sekolah sebagai pendukung dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar yakni sebagai pendukung pertimbangan, komite sekolah dapat berfungsi sebagai penghubung yang memperkuat kolaborasi antara guru, kepala sekolah, orang tua, dan masyarakat. Kolaborasi ini penting dalam menciptakan sinergi untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi. Dengan adanya komite yang mendukung

pertimbangan, komunikasi antara pihak sekolah dan masyarakat menjadi lebih efektif. Hal ini memungkinkan sekolah untuk lebih memahami kebutuhan dan harapan masyarakat, serta masyarakat untuk lebih memahami tantangan yang dihadapi oleh sekolah.

c. Peran Komite Sekolah Sebagai Pengontrol dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Implikasi praktis dari penelitian tentang peran komite sekolah sebagai pengontrol dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar yakni komite dapat berperan dalam mengevaluasi kinerja guru, manajemen sekolah, dan program pendidikan secara keseluruhan. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam pendidikan di sekolah menjalankan tugasnya dengan baik dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan. Dengan kontrol yang baik, komite dapat membantu memastikan bahwa investasi dalam pendidikan, seperti pengadaan fasilitas atau program pelatihan, memberikan hasil yang maksimal dalam hal peningkatan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amarin, Sunandar, Miyono, N. 2014. "Peran Komite Sekolah Dalam Manajemen Berbasis Sekolah di SD Islam Terpadu Buah Hati Kabupaten Pemasang", *Jurnal Universitas PGRI Semarang*, 84-85
- Firdauza, A.N. "Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pengelolaan Pendidikan (Studi Kasus Di SMP Negeri 1 Sukorejo Ponorogo)", (Tesis, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019), hlm. 33. Diakses dari <http://etheses.iainponorogo.ac.id> pada tanggal 17 Juli 2024 pukul: 09.32
- Suharsimi, A. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Asmani, J.M. 2012. *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press, 196.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,
- Ghony, D. dan Almanshur. F. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ar- Ruzz Media: Yogyakarta. (Moleong, 2018: 249).
- Hardani, dkk (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup
- Hidayati, W. H. (2023). *Peran Komite Sekolah Dalam Pengadaan Sarana Dan Prasarana di TK ABA Among Putro Kadirojo Palbapang Bantul*. Wahyu Pambudi, 1.

- Idris, S., Rambe, D., Afriani, D., & Hastuti, H. (2021). *Manajemen Kolaborasi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Masyarakat (Studi Deskriptif pada Organisasi Ikatan Keluarga Besar Baringin Sip)*. *Hikmah*, 18(1), 1-12.
- Ismail, I., Hanim, Z., & Dwiyono, Y. (2021). *Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Negeri Kongbeng, Kutim*. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 1(1), 16-20.
- Mahmud, M. 2012. *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mar'ati, A. (2022). *Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 10, No. 2, 478-484.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press. Sage Publications.
- Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media
- Misbah. 2009. *Peran dan Fungsi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*. *Insania* Vol. 14 No. 1 Jan-Apr 2009 hal 68-91
- Moleong, L.J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyadi. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu*. Malang: UIN Maliki Press
- Nurkolis, 2006. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT. Grasindo, : 128.
- Permendikbud RI no. 75 tahun 2016 tentang Komite Sekolah.

- Permendikbud RI Nomor 28 Tahun 2016. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Pertiwi, A. P. (2018). *Efektivitas Peran Komite Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri se Jakarta Utara* (Master's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah).
- Purwantini, R. (2018). *Purwantini, R. (2022). Implementasi School Based Management Dan Partisipasi Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sd Negeri 1 Jampiroso Kabupaten Temanggung (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang)*.
- Qomar, Mujamil, 2007. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Malang: Gelora Aksara Pertama
- Raberi, A., Fitria, H., & Fitriani, Y. (2020). *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. *Jurnal Al-Qiyam*, 1(1), 11-20.
- Rohmah, Noer, Fanani, Zainal. 2017. *Pengantar Manajemen Pendidikan*. Malang: Madani, 2017, 205.
- Satori, Djam'an dan Komariah Aan. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Winoto, Suhadi .2021. *Komite Sekolah/Madrasah dan Manajemen Mutu Pendidikan* . Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara.

Lampiran 1

Profil Sekolah**Identitas Sekolah**

- a. Nama Sekolah : SDN Sidamulya 02
- b. Status Sekolah : Negeri
- c. NSS/NPSN : 20326155
- d. Alamat Sekolah : Jl. Ki Buyut Salban Desa Sidamulya Rt.01/rw.02
- e. Kode Pos / Telepon : 52212 / -
- f. Kelompok Sekolah : Inti
- g. Hasil Akreditasi : A
- h. Tahun Berdiri : 01 September 1978
- i. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
- j. Luas Tanah : 1,800 m²
- k. Status Tanah : Milik Sekolah
- l. Luas Bangunan : 750 m²
- m. Status Bangunan : Milik Pemerintah

Visi dan Misi dan Tujuan Sekolah**Visi Sekolah :**

Religius, Berkarakter, Berprestasi

Misi Sekolah :

1. Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia.

2. Bekebhinekaan Global
3. Bergotong Royong,
4. Mandiri
5. Bernalar Kritis

Tujuan Sekolah :

1. Mendorong siswa untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi melalui bimbingan dan dukungan yang optimal.
2. Membentuk siswa yang berkarakter, jujur, disiplin, dan bertanggung jawab melalui pendidikan karakter yang terintegrasi dalam kegiatan sehari-hari.
3. Menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan minat dan bakat siswa di bidang seni, olahraga, dan keterampilan lainnya.
4. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, bersih, dan nyaman untuk mendukung proses belajar mengajar.
5. Melibatkan orang tua siswa dan masyarakat dalam berbagai kegiatan sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
6. Membekali siswa dengan keterampilan teknologi yang relevan untuk menghadapi tantangan masa depan.

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

Kode Responden : KS
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Hari, tanggal : Rabu, 10 Juli 2024
 Waktu : Pkl. 09.00-selesai
 Tempat : Ruang kepala sekolah

No	Sub Fokus	Daftar Pertanyaan
1	Peran Komite sebagai Pemberi Pertimbangan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Bagaimana keterlibatan Komite Sekolah dalam penyusunan visi, misi, RKS dan program sekolah?
		Bagaimana keterlibatan Komite Sekolah dalam Penyusunan program mini kelas?
		Apakah Komite Sekolah mempunyai buku pencatatan dalam pemberian pertimbangan kelas dan atau sekolah?
		Selain penyusunan visi, misi, RKS dan program kelas atau sekolah dalam hal apa Komite Sekolah dapat memberi pertimbangan?
		Apakah omite Sekolah mempunyai pembukuan Pemberi Pertimbangan?
2	Peran Komite sebagai Pendukung Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Apakah Komite Sekolah mempunyai struktur organisasi, AD/ART Komite Sekolah?
		Apa saja bentuk dukungan Komite Sekolah dalam memajukan pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02?
		Berapa jumlah anggota keseluruhan dan anggota komite yang terlibat aktif dalam memajukan pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02?
		Bagaimana dukungan Komite Sekolah dalam penggalangan dana/bantuan dan pengembangan sekolah, apa saja jenis dan cara pengelolaannya?
		Apakah Komite Sekolah mempunyai pembukuan dukungan sekolah dan pembukuan keuangan atau rekening komite sekolah?

		<p>Bagaimana dukungan Komite Sekolah dalam pengembangan kelas?</p> <p>Sebutkan beberapa pelaksanaan program atau kegiatan sekolah yang di dalamnya Komite Sekolah terlibat secara langsung?</p> <p>Sebutkan kemajuan pendidikan yang tampak berkat adanya peranan komite sekolah?</p>
3.	<p>Peran Komite sebagai Pengontrol dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan</p>	<p>Apakah Komite Sekolah melakukan kontrol kelas atau sekolah dalam melaksanakan program pendidikan di kelas atau sekolah, bagaimana pelaksanaannya berikan satu contoh?</p>
		<p>Apakah Komite Sekolah melakukan kontrol kinerja sekolah, Kepala Sekolah dan Guru, bagaimana pelaksanaannya berikan satu contoh?</p>
		<p>Bagaimana proses dan prosedur yang dilakukan Komite Sekolah jika menemukan pelaksanaan pendidikan di kelas atau sekolah ada yang tidak sesuai dengan masukan Komite Sekolah atau orang tua siswa?</p>
		<p>Apakah Komite sekolah mempunyai buku pedoman dan pencatatan kontrol sekolah, jika belum jelaskan alasannya?</p>

Pedoman Wawancara

Kode Responden : GR
 Jabatan : Guru
 Hari, tanggal : Kamis, 11 Juli 2024
 Waktu : Pkl. 09.00-selesai
 Tempat : Ruang Guru

No	Sub Fokus	Daftar Pertanyaan
1	Peran Komite sebagai Pemberi Pertimbangan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Bagaimana keterlibatan Komite Sekolah dalam penyusunan visi, misi, RKS dan program sekolah?
		Bagaimana keterlibatan Komite Sekolah dalam Penyusunan program mini kelas?
		Apakah Komite Sekolah mempunyai buku pencatatan dalam pemberian pertimbangan kelas dan atau sekolah?
		Selain penyusunan visi, misi, RKS dan program kelas atau sekolah dalam hal apa Komite Sekolah dapat memberi pertimbangan?
		Apakah omite Sekolah mempunyai pembukuan Pemberi Pertimbangan
2	Peran Komite sebagai Pendukung Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Apakah Komite Sekolah mempunyai struktur organisasi, AD/ART Komite Sekolah?
		Apa saja bentuk dukungan Komite Sekolah dalam memajukan pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02?
		Berapa jumlah anggota keseluruhan dan anggota komite yang terlibat aktif dalam memajukan pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02?
		Bagaimana dukungan Komite Sekolah dalam penggalangan dana/bantuan dan pengembangan sekolah, apa saja jenis dan cara pengelolaannya?
		Apakah Komite Sekolah mempunyai pembukuan dukungan sekolah dan pembukuan keuangan atau rekening komite sekolah?

		Bagaimana dukungan Komite Sekolah dalam pengembangan kelas?
		Sebutkan beberapa pelaksanaan program atau kegiatan sekolah yang di dalamnya Komite Sekolah terlibat secara langsung?
		Sebutkan kemajuan pendidikan yang tampak berkat adanya peranan komite sekolah?
3.	Peran Komite sebagai Pengontrol dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Apakah Komite Sekolah melakukan kontrol kelas atau sekolah dalam melaksanakan program pendidikan di kelas atau sekolah, bagaimana pelaksanaannya berikan satu contoh?
		Apakah Komite Sekolah melakukan kontrol kinerja sekolah, Kepala Sekolah dan Guru, bagaimana pelaksanaannya berikan satu contoh?
		Bagaimana proses dan prosedur yang dilakukan Komite Sekolah jika menemukan pelaksanaan pendidikan di kelas atau sekolah ada yang tidak sesuai dengan masukan Komite Sekolah atau orang tua siswa?
		Apakah Komite sekolah mempunyai buku pedoman dan pencatatan kontrol sekolah, jika belum jelaskan alasannya?

Pedoman Wawancara

Kode Responden : GR
 Jabatan : Guru
 Hari, tanggal : Kamis, 11 Juli 2024
 Waktu : Pkl. 09.00-selesai
 Tempat : Ruang Guru

No	Sub Fokus	Daftar Pertanyaan
1	Peran Komite sebagai Pemberi Pertimbangan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Bagaimana keterlibatan Komite Sekolah dalam penyusunan visi, misi, RKS dan program sekolah?
		Bagaimana keterlibatan Komite Sekolah dalam Penyusunan program mini kelas?
		Apakah Komite Sekolah mempunyai buku pencatatan dalam pemberian pertimbangan kelas dan atau sekolah?
		Selain penyusunan visi, misi, RKS dan program kelas atau sekolah dalam hal apa Komite Sekolah dapat memberi pertimbangan?
		Apakah omite Sekolah mempunyai pembukuan Pemberi Pertimbangan
2	Peran Komite sebagai Pendukung Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Apakah Komite Sekolah mempunyai struktur organisasi, AD/ART Komite Sekolah?
		Apa saja bentuk dukungan Komite Sekolah dalam memajukan pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02?
		Berapa jumlah anggota keseluruhan dan anggota komite yang terlibat aktif dalam memajukan pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02?
		Bagaimana dukungan Komite Sekolah dalam penggalangan dana/bantuan dan pengembangan sekolah, apa saja jenis dan cara pengelolaannya?
		Apakah Komite Sekolah mempunyai pembukuan dukungan sekolah dan pembukuan keuangan atau rekening komite sekolah?

		Bagaimana dukungan Komite Sekolah dalam pengembangan kelas?
		Sebutkan beberapa pelaksanaan program atau kegiatan sekolah yang di dalamnya Komite Sekolah terlibat secara langsung?
		Sebutkan kemajuan pendidikan yang tampak berkat adanya peranan komite sekolah?
3.	<p style="text-align: center;">Peran Komite sebagai Pengontrol dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan</p>	Apakah Komite Sekolah melakukan kontrol kelas atau sekolah dalam melaksanakan program pendidikan di kelas atau sekolah, bagaimana pelaksanaannya berikan satu contoh?
		Apakah Komite Sekolah melakukan kontrol kinerja sekolah, Kepala Sekolah dan Guru, bagaimana pelaksanaannya berikan satu contoh?
		Bagaimana proses dan prosedur yang dilakukan Komite Sekolah jika menemukan pelaksanaan pendidikan di kelas atau sekolah ada yang tidak sesuai dengan masukan Komite Sekolah atau orang tua siswa?
		Apakah Komite sekolah mempunyai buku pedoman dan pencatatan kontrol sekolah, jika belum jelaskan alasannya?

Pedoman Wawancara

Kode Responden : KMT
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Hari, tanggal : Sabtu, 13 Juli 2024
 Waktu : Pkl. 09.00-selesai
 Tempat : Rumah Komite

No	Sub Fokus	Daftar Pertanyaan
1	<p style="text-align: center;">Peran Komite sebagai Pemberi Pertimbangan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan</p>	Bagaimana keterlibatan Komite Sekolah dalam penyusunan visi, misi, RKS dan program sekolah?
		Bagaimana keterlibatan Komite Sekolah dalam Penyusunan program mini kelas?
		Apakah Komite Sekolah mempunyai buku pencatatan dalam pemberian pertimbangan kelas dan atau sekolah?
		Selain penyusunan visi, misi, RKS dan program kelas atau sekolah dalam hal apa Komite Sekolah dapat memberi pertimbangan?
		Apakah omite Sekolah mempunyai pembukuan Pemberi Pertimbangan
2	<p style="text-align: center;">Peran Komite sebagai Pendukung Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan</p>	Apakah Komite Sekolah mempunyai struktur organisasi, AD/ART Komite Sekolah?
		Apa saja bentuk dukungan Komite Sekolah dalam memajukan pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02?
		Berapa jumlah anggota keseluruhan dan anggota komite yang terlibat aktif dalam memajukan pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02?
		Bagaimana dukungan Komite Sekolah dalam penggalangan dana/bantuan dan pengembangan sekolah, apa saja jenis dan cara pengelolaannya?

		Apakah Komite Sekolah mempunyai pembukuan dukungan sekolah dan pembukuan keuangan atau rekening komite sekolah?
		Bagaimana dukungan Komite Sekolah dalam pengembangan kelas?
		Sebutkan beberapa pelaksanaan program atau kegiatan sekolah yang di dalamnya Komite Sekolah terlibat secara langsung?
		Sebutkan kemajuan pendidikan yang tampak berkat adanya peranan komite sekolah?
3.	<p>Peran Komite sebagai Pengontrol dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan</p>	Apakah Komite Sekolah melakukan kontrol kelas atau sekolah dalam melaksanakan program pendidikan di kelas atau sekolah, bagaimana pelaksanaannya berikan satu contoh?
		Apakah Komite Sekolah melakukan kontrol kinerja sekolah, Kepala Sekolah dan Guru, bagaimana pelaksanaannya berikan satu contoh?
		Bagaimana proses dan prosedur yang dilakukan Komite Sekolah jika menemukan pelaksanaan pendidikan di kelas atau sekolah ada yang tidak sesuai dengan masukan Komite Sekolah atau orang tua siswa?
		Apakah Komite sekolah mempunyai buku pedoman dan pencatatan kontrol sekolah, jika belum jelaskan alasannya?

Pedoman Wawancara

Kode Responden : KMT
 Jabatan : Bendahara Komite
 Hari, tanggal : Sabtu, 13 Juli 2024
 Waktu : Pkl. 09.00-selesai
 Tempat : Ruang Tamu Sekolah

No	Sub Fokus	Daftar Pertanyaan
1	Peran Komite sebagai Pemberi Pertimbangan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Bagaimana keterlibatan Komite Sekolah dalam penyusunan visi, misi, RKS dan program sekolah?
		Bagaimana keterlibatan Komite Sekolah dalam Penyusunan program mini kelas?
		Apakah Komite Sekolah mempunyai buku pencatatan dalam pemberian pertimbangan kelas dan atau sekolah?
		Selain penyusunan visi, misi, RKS dan program kelas atau sekolah dalam hal apa Komite Sekolah dapat memberi pertimbangan?
		Apakah omite Sekolah mempunyai pembukuan Pemberi Pertimbangan
2	Peran Komite sebagai Pendukung Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Apakah Komite Sekolah mempunyai struktur organisasi, AD/ART Komite Sekolah?
		Apa saja bentuk dukungan Komite Sekolah dalam memajukan pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02?
		Berapa jumlah anggota keseluruhan dan anggota komite yang terlibat aktif dalam memajukan pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02?
		Bagaimana dukungan Komite Sekolah dalam penggalangan dana/bantuan dan pengembangan sekolah, apa saja jenis dan cara pengelolaannya?

		Apakah Komite Sekolah mempunyai pembukuan dukungan sekolah dan pembukuan keuangan atau rekening komite sekolah?
		Bagaimana dukungan Komite Sekolah dalam pengembangan kelas?
		Sebutkan beberapa pelaksanaan program atau kegiatan sekolah yang di dalamnya Komite Sekolah terlibat secara langsung?
		Sebutkan kemajuan pendidikan yang tampak berkat adanya peranan komite sekolah?
3.	<p>Peran Komite sebagai Pengontrol dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan</p>	Apakah Komite Sekolah melakukan kontrol kelas atau sekolah dalam melaksanakan program pendidikan di kelas atau sekolah, bagaimana pelaksanaannya berikan satu contoh?
		Apakah Komite Sekolah melakukan kontrol kinerja sekolah, Kepala Sekolah dan Guru, bagaimana pelaksanaannya berikan satu contoh?
		Bagaimana proses dan prosedur yang dilakukan Komite Sekolah jika menemukan pelaksanaan pendidikan di kelas atau sekolah ada yang tidak sesuai dengan masukan Komite Sekolah atau orang tua siswa?
		Apakah Komite sekolah mempunyai buku pedoman dan pencatatan kontrol sekolah, jika belum jelaskan alasannya?

PEDOMAN WAWANCARA

Kode Responden : OT
 Jabatan : Orang tua/ Ketua paguyuban wali murid
 Hari, tanggal : Sabtu, 12 Juli 2024
 Waktu : Pk. 09.00-selesai
 Tempat : Rumah Mama dafa



No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
Peran Komite sebagai Pemberi Pertimbangan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan		
1	Bagaimana keterlibatan Komite Sekolah dalam penyusunan visi, misi, RKS dan program sekolah?	"...dalam penyusunan visi, misi, RKS, dan program sekolah, biasanya para komite turut hadir dalam rapat penyusunan tersebut karena komite masuk dalam keanggotaan tim pengembang sekolah." (W. OT/ 12 Juli 2024)
2	Bagaimana keterlibatan Komite Sekolah dalam Penyusunan program mini kelas?	"Komite Sekolah berkolaborasi dengan guru dalam merancang program mini kelas. Kami biasanya musyawarah bersama guru dan kepala sekolah, komite sekolah menyampaikan ide,

		saran, dan masukan untuk program yang akan dijalankan kepada pihak sekolah." (W. OT/ 12 Juli 2024)
3	Apakah Komite Sekolah mempunyai buku pencatatan dalam pemberian pertimbangan kelas dan atau sekolah?	" Ya, Komite Sekolah biasanya memiliki buku pencatatan yang terstruktur dalam pemberian pertimbangan atau masukan terkait kelas dan sekolah yang dikerjakan oleh sekretaris komite." (W. OT/ 12 Juli 2024)
4	Selain penyusunan visi, misi, RKS dan program kelas atau sekolah dalam hal apa Komite Sekolah dapat memberi pertimbangan?	"Komite Sekolah biasanya memberikan pertimbangan dalam berbagai aspek yang berhubungan dengan pengelolaan dan pengembangan sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler, lomba kelas, paguyuban wali murid, dan lainnya." (W. OT/ 12 Juli 2024)
Peran Komite sebagai Pendukung Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan		
1	Apakah Komite Sekolah mempunyai struktur organisasi, AD/ART Komite Sekolah?	" Ya, Komite Sekolah memiliki struktur organisasi serta Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) yang mengatur keberadaan, fungsi, dan mekanisme kerjanya. Struktur kepengurusan komite SDN Sidamulya 02 terdiri dari ketua (Ust. Surur), bendahara, sekretaris, anggota, dan seksi-seksi. Seksi-seksi didalam komite ini adalah para ketua paguyuban kelas." (W. OT/ 12 Juli 2024).
2	Apa saja bentuk dukungan Komite Sekolah dalam memajukan pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02?	" ...yang telah kami lakukan, kami sering memberi bantuan berupa finansial, sarana prasarana, konsumsi perlombaan, dll." (W. OT/ 12 Juli 2024)
3	Berapa jumlah anggota keseluruhan dan anggota komite yang terlibat aktif dalam memajukan pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02?	"Jumlah anggota keseluruhan dan anggota komite yang terlibat aktif dalam memajukan pendidikan di SD dapat bervariasi tergantung pada sekolah, biasanya antara 5 hingga 15 orang atau lebih yang terdiri dari Ketua Komite

		Sekolah, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Anggota. Biasanya yang aktif hanya pengurus inti komite dan ketua paguyuban kelas. Selebihnya sepertinya hanya tertulis dalam struktur organisasi." (W. OT/ 12 Juli 2024)
4	Bagaimana dukungan Komite Sekolah dalam penggalangan dana/bantuan dan pengembangan sekolah, apa saja jenis dan cara pengelolaannya?	"Dukungan komite sekolah dalam penggalangan dana/ bantuan dan pengembangan sekolah berupa donasi yang melibatkan orang tua siswa, mendorong orang tua untuk memberikan donasi rutin bulanan atau tahunan. Orang tua dengan sukarela memberikan bantuannya baik uang maupun tenaga demi kemajuan sekolah." (W. OT/ 12 Juli 2024)
5	Apakah Komite Sekolah mempunyai pembukuan dukungan sekolah dan pembukuan keuangan atau rekening komite sekolah?	"Ya, Komite Sekolah memiliki pembukuan untuk mencatat dukungan yang diberikan kepada sekolah serta pembukuan keuangan yang mengelola semua transaksi keuangan, tapi sayangnya kadang kami tidak membuatnya secara tertib, dokumen yang kami miliki paling hanya berupa foto." (W. OT/ 12 Juli 2024)
6	Bagaimana dukungan Komite Sekolah dalam pengembangan kelas?	" Yang saya ketahui, komite kelas disini mendukung perbaikan dan peningkatan fasilitas fisik kelas, seperti pengecatan, perbaikan meja dan kursi, serta pengadaan papan tulis yang baru. Selain itu komite kelas juga menyediakan fasilitas kebersihan seperti tempat sampah, sapu, pembersih lantai, dan peralatan kebersihan lainnya untuk menjaga lingkungan kelas yang bersih dan sehat." (W. OT/ 12 Juli 2024).
7	Adakah pelaksanaan program atau kegiatan sekolah yang di dalamnya Komite Sekolah	"Tentu, ada beberapa program atau kegiatan sekolah dimana Komite Sekolah seringkali terlibat secara langsung. Peran Komite Sekolah

	terlibat secara langsung?	dalam kegiatan ini dapat bervariasi dari memberi masukan strategis hingga turut serta dalam pelaksanaan praktis seperti ikut menghias kelas, ikut melaksanakan kegiatan kebersihan kelas, mengantar lomba ke luar kota, menyediakan odong-odong untuk lomba,dll." (W. OT/ 12 Juli 2024)
8	Sebutkan kemajuan pendidikan yang tampak berkat adanya peranan komite sekolah?	" Banyak, Bu. Seperti sarana prasarana kegiatan ekstrakurikuler seperti alat drum dand didanai komite, pelaksanaan lomba-lomba hingga ke tingkat kabupaten bahkan di atasnya juga dibantu pendanaannya dari komite." (W. OT/ 12 Juli 2024)
Peran Komite sebagai Pengontrol dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan		
1	Apakah Komite Sekolah melakukan kontrol kelas atau sekolah dalam melaksanakan program pendidikan di kelas atau sekolah, bagaimana pelaksanaannya berikan satu contoh?	"Untuk pertanyaan ini, kami komite sekolah tidak melakukan kontrol kelas/ sekolah secara langsung dalam artian hadir di dalam kelas. Tapi mungkin dalam hal kontrol komite menanyakan kepada kepala sekolah terkait pelaksanaan pembelajaran di kelas dan bagaimana perkembangannya, apakah ada permasalahan pembelajaran atau tidak. Mungkin hanya sebatas itu saja. Karena hadir mengontrol guru di dalam kelas bukan wewenang kami sebagai komite." (W. OT/ 12 Juli 2024)
2	Apakah Komite Sekolah melakukan kontrol kinerja sekolah, Kepala Sekolah dan Guru, bagaimana pelaksanaannya berikan satu contoh?	" Komite Sekolah memang memiliki peran dalam melakukan kontrol atau pengawasan terhadap kinerja sekolah, kepala sekolah, dan guru untuk memastikan bahwa standar pendidikan dan tujuan sekolah tercapai. Kontrol ini biasanya dilakukan melalui berbagai mekanisme monitoring dan evaluasi." (W. OT/ 12 Juli 2024)

3	Bagaimana proses dan prosedur yang dilakukan Komite Sekolah jika menemukan pelaksanaan pendidikan di kelas atau sekolah ada yang tidak sesuai dengan masukan Komite Sekolah atau orang tua siswa?	" Ketika Komite Sekolah menemukan bahwa pelaksanaan pendidikan di kelas atau sekolah tidak sesuai dengan masukan mereka atau orang tua siswa, biasanya pengurus komite akan menempuh langkah komunikasi, evaluasi, dan tindakan perbaikan yang melibatkan berbagai pihak yang terlibat dalam ekosistem sekolah." (W. OT/ 12 Juli 2024)
4	Apakah Komite sekolah mempunyai buku pedoman dan pencatatan kontrol sekolah, jika belum jelaskan alasannya?	"Komite Sekolah seharusnya memiliki buku pedoman dan pencatatan kontrol sekolah untuk memastikan bahwa proses pengawasan dan evaluasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Buku pedoman ini berfungsi sebagai panduan resmi yang mencakup prosedur, standar, dan praktik terbaik dalam melakukan kontrol dan evaluasi. Namun sayangnya sepertinya buku tersebut belum dibuat secara tertib." (W. OT/ 12 Juli 2024)

Lampiran 3

Pedoman Dokumentasi

Pencarian atau pengumpulan dokumen dalam penelitian ini meliputi:

No	Data yang dibutuhkan	Keadaan		Koding
		Ada	Tidak ada	
1	Undangan Rapat, Daftar Hadir, Notulen, foto rapat	√		Dok. 1
2	SK TPS	√		Dok 2
3	Buku Administrasi Komite	√		Dok 3
4	Notulen Rapat Komite	√		Dok 4
5	Struktur Organisasi Komite	√		Dok 5
6	AD/ ART, Program Komite	√		Dok 6
7	Buku Kegiatan Komite	√		Dok 7
8	Buku Serah Terima Bantuan Komite	√		Dok 8
9	Buku Keuangan Komite	√		Dok. 9

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA

Kode Responden : KS
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Hari, tanggal : Rabu, 10 Juli 2024
 Waktu : Pk. 09.00-selesai
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah



No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
Peran Komite sebagai Pemberi Pertimbangan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan		
1	Bagaimana keterlibatan Komite Sekolah dalam penyusunan visi, misi, RKS dan program sekolah?	“Komite Sekolah berperan penting dalam penyusunan visi, misi, Rencana Kerja Sekolah (RKS), dan program sekolah. Komite Sekolah diundang untuk berpartisipasi dalam diskusi awal tentang visi dan misi sekolah. Mereka dapat memberikan perspektif dari sudut pandang orang tua, masyarakat, dan

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
		pemangku kepentingan lainnya. Dalam penyusunan program sekolah, Komite Sekolah berperan dalam merumuskan program-program yang sesuai dengan visi dan misi sekolah, serta kebutuhan siswa dan masyarakat.“ (W. KS/ 10 Juli 2024)
2	Bagaimana keterlibatan Komite Sekolah dalam Penyusunan program mini kelas?	“Keterlibatan Komite Sekolah dalam penyusunan program mini kelas sangat penting untuk memastikan program tersebut relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa serta harapan orang tua dan masyarakat. Komite Sekolah membantu dalam pengembangan ide-ide untuk topik mini kelas yang beragam dan menarik bagi siswa.” (W. KS/ 10 Juli 2024)
3	Apakah Komite Sekolah mempunyai buku pencatatan dalam pemberian pertimbangan kelas dan atau sekolah?	"Komite Sekolah biasanya memiliki sistem pencatatan formal untuk mendokumentasikan berbagai aspek kegiatan dan keputusan yang mereka buat, termasuk pemberian pertimbangan terkait kelas atau sekolah. Buku pencatatan ini penting untuk transparansi, akuntabilitas, dan referensi di masa depan. Buku tersebut antara lain buku notulen rapat, buku program komite, buku keuangan komite, buku laporan dan evaluasi komite, serta administrasi komite lainnya. Dikerjakan atau tidaknya kami belum pernah bertanya." (W. KS/ 10

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
		Juli 2024)
4	Selain penyusunan visi, misi, RKS dan program kelas atau sekolah dalam hal apa Komite Sekolah dapat memberi pertimbangan?	"Selain penyusunan visi, misi, Rencana Kerja Sekolah (RKS), dan program kelas atau sekolah, Komite Sekolah dapat memberikan pertimbangan dalam berbagai aspek lain yang berhubungan dengan operasional dan pengembangan sekolah lainnya, seperti memberi masukan tentang kegiatan ekstrakurikuler, sarana prasarana yang dibutuhkan kelas, media pembelajaran, buku bacaan, dll. " (W. Ks/ 10 Juli 2024)
Peran Komite sebagai Pendukung Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan		
1	Apakah Komite Sekolah mempunyai struktur organisasi, AD/ART Komite Sekolah?	" Ya, Komite Sekolah biasanya memiliki struktur organisasi serta Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) untuk mengatur operasional dan tata kelola mereka. Struktur organisasi komite terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, koordinator bidang, anggota. Dengan adanya struktur organisasi dan AD/ART yang jelas, Komite Sekolah dapat menjalankan tugasnya dengan lebih teratur, transparan, dan akuntabel, serta memastikan bahwa semua anggotanya memahami peran dan tanggung jawab mereka. "(W. KS/ 10 Juli 2024)
2	Apa saja bentuk dukungan Komite Sekolah dalam memajukan pendidikan di	"Komite Sekolah memainkan peran penting dalam memajukan pendidikan di sekolah, komite biasanya memberikan

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
	SD Negeri Sidamulya 02?	dukungan berupa dukungan finansial, dukungan sarana prasarana, dukungan kesejahteraan guru, dll. "(W, KS/ 10 Juli 2024)
3	Berapa jumlah anggota keseluruhan dan anggota komite yang terlibat aktif dalam memajukan pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02?	"Biasanya terdiri dari 7 hingga 15 anggota, namun bisa lebih atau kurang tergantung pada kebutuhan dan kebijakan sekolah. Anggota yang terlibat aktif biasanya adalah mereka yang rutin hadir dalam rapat dan kegiatan Komite Sekolah, serta berkontribusi dalam program dan keputusan yang dibuat." (W.KS/ 10 Juli 2024)
4	Bagaimana dukungan Komite Sekolah dalam penggalangan dana/bantuan dan pengembangan sekolah, apa saja jenis dan cara pengelolaannya?	"Dukungan Komite Sekolah dalam penggalangan dana/bantuan dan pengembangan sekolah sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan fasilitas di sekolah dasar. Dengan berbagai bentuk dukungan dan cara pengelolaan yang tepat, Komite Sekolah dapat memainkan peran yang signifikan dalam penggalangan dana dan pengembangan sekolah. Hal ini tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan finansial sekolah tetapi juga memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas." (W. KS/ 10 Juli 2024)
5	Apakah Komite Sekolah mempunyai pembukuan dukungan sekolah dan pembukuan keuangan atau	"Ya, Komite Sekolah biasanya memiliki pembukuan yang mengelola dukungan sekolah dan pembukuan keuangan untuk memastikan transparansi dan

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
	rekening komite sekolah?	akuntabilitas dalam pengelolaan dana." (W. KS/ 10 Juli 2024)
6	Bagaimana dukungan Komite Sekolah dalam pengembangan kelas?	"Dukungan Komite Sekolah dalam pengembangan kelas dapat berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan lingkungan belajar di sekolah. Bentuk dukungan yang biasanya diberikan oleh Komite Sekolah dalam pengembangan kelas antara lain pengecatan ruang kelas sehingga semarak untuk melakukan KBM, menyediakan tempat cuci tangan sehingga para siswa dapat menjaga kebersihan." (W. KS/ 10 Juli 2024)
7	Adakah pelaksanaan program atau kegiatan sekolah yang di dalamnya Komite Sekolah terlibat secara langsung?	"Tentu, ada beberapa program atau kegiatan sekolah di mana Komite Sekolah seringkali terlibat secara langsung. Peran Komite Sekolah dalam kegiatan ini dapat bervariasi dari memberi masukan strategis hingga turut serta dalam pelaksanaan praktis. Seperti dalam event perlombaan, komite mengambil peranan sebagai penyedia kendaraan apabila lomba diadakan diluar lokasi sekolah." (W. KS/ 10 Juli 2024)
8	Sebutkan kemajuan pendidikan yang tampak berkat adanya peranan komite sekolah?	"Kemajuan pendidikan yang tampak berkat adanya peranan komite antara lain ruang kelas yang semarak sehingga siswa betah belajar didalamnya, sekolah memperoleh akreditasi A berkat kerjasama yang erat dengan komite,

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
		sarana prasarana kegiatan ekstrakurikuler seperti alat drum dand didanai komite, pelaksanaan lomba-lomba hingga ke tingkat kabupaten bahkan di atasnya juga dibantu pendanaannya dari komite." (W. KS/ 10 Juli 2024)
Peran Komite sebagai Pengontrol dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan		
1	Apakah Komite Sekolah melakukan kontrol kelas atau sekolah dalam melaksanakan program pendidikan di kelas atau sekolah, bagaimana pelaksanaannya berikan satu contoh?	"Komite Sekolah biasanya tidak secara langsung melakukan kontrol operasional atau manajerial terhadap kelas atau sekolah. Peran utama Komite Sekolah adalah memberikan arahan strategis, memberi masukan, dan memastikan bahwa kebijakan dan program sekolah sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Mereka juga bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan keuangan sekolah dan memastikan akuntabilitas dalam penggunaan dana." (W. KS/ 10 Juli 2024)
2	Apakah Komite Sekolah melakukan kontrol kinerja sekolah, Kepala Sekolah dan Guru, bagaimana pelaksanaannya berikan satu contoh?	"Komite Sekolah umumnya tidak memiliki wewenang untuk melakukan kontrol langsung terhadap kinerja individu seperti Kepala Sekolah dan Guru. Namun, mereka dapat memainkan peran penting dalam pengawasan dan evaluasi kinerja sekolah secara keseluruhan, termasuk kepemimpinan dan efektivitas pengajaran." (W. KS/ 10 Juli 2024)
3	Bagaimana proses dan	"Jika Komite Sekolah menemukan bahwa

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
	prosedur yang dilakukan Komite Sekolah jika menemukan pelaksanaan pendidikan di kelas atau sekolah ada yang tidak sesuai dengan masukan Komite Sekolah atau orang tua siswa?	pelaksanaan pendidikan di kelas atau sekolah tidak sesuai dengan masukan yang mereka berikan atau dengan harapan orang tua siswa, biasanya proses dan prosedur yang dilakukan konsultasi dan diskusi, pemantauan dan evaluasi, konsolidasi." (W. KS/ 10 Juli 2024)
4	Apakah Komite sekolah mempunyai buku pedoman dan pencatatan kontrol sekolah, jika belum jelaskan alasannya?	"Biasanya, Komite Sekolah memiliki pedoman atau panduan tentang peran dan tanggung jawab mereka dalam mendukung pengelolaan sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, buku pedoman ini tidak selalu berarti buku pencatatan kontrol sekolah dalam artian yang mengatur atau mencatat secara rinci semua aktivitas atau keputusan sekolah." (W. KS/ 10 Juli 2024).

Wanasari, 10 Juli 2024



Informan

Takmuri, S.Pd

NIP. : 196504271999061002

Peneliti

Sri Ariyanti

NPM : 21510074

HASIL WAWANCARA

Kode Responden : Gr
Jabatan : Guru Kelas
Hari, tanggal : Kamis, 11 Juli 2024
Waktu : Pk. 09.00-selesai
Tempat : Ruang Guru



No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
Peran Komite sebagai Pemberi Pertimbangan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan		
1	Bagaimana keterlibatan Komite Sekolah dalam penyusunan visi, misi, RKS dan program sekolah?	"Yang saya ketahui perihal keterlibatan komite sekolah dalam penyusunan visi, misi, RKS, dan program sekolah, biasanya para komite turut hadir dalam rapat penyusunan tersebut karena komite masuk dalam keanggotaan tim pengembang sekolah." (W. GR/ 11 Juli 2024)
2	Bagaimana keterlibatan Komite Sekolah dalam Penyusunan program mini kelas?	"Komite Sekolah berkolaborasi dengan guru dalam merancang program mini kelas. Melalui rapat dan diskusi bersama guru dan kepala

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
		sekolah, komite sekolah menyampaikan ide, saran, dan masukan untuk program yang akan dijalankan." (W. GR/ 11 Juli 2024)
3	Apakah Komite Sekolah mempunyai buku pencatatan dalam pemberian pertimbangan kelas dan atau sekolah?	" Ya, Komite Sekolah biasanya memiliki buku pencatatan yang terstruktur dalam pemberian pertimbangan atau masukan terkait kelas dan sekolah. Untuk masalah dibuat atau tidaknya kami tidak begitu mengetahui, karena hal itu urusan internal komite." (W. GR/ 11 Juli 2024)
4	Selain penyusunan visi, misi, RKS dan program kelas atau sekolah dalam hal apa Komite Sekolah dapat memberi pertimbangan?	"Komite Sekolah dapat memberikan pertimbangan dalam berbagai aspek yang berhubungan dengan pengelolaan dan pengembangan sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler, lomba kelas, paguyuban wali murid, dan lainnya." (W. GR/ 11 Juli 2024)
Peran Komite sebagai Pendukung Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan		
1	Apakah Komite Sekolah mempunyai struktur organisasi, AD/ART Komite Sekolah?	" Ya, yang saya ketahui Komite Sekolah umumnya memiliki struktur organisasi serta Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) yang mengatur keberadaan, fungsi, dan mekanisme kerjanya. Untuk struktur organisasinya pun ada di banner struktur komite yang ada di kantor sekolah" (W. GR/ 11 Juli 2024).
2	Apa saja bentuk dukungan Komite Sekolah dalam memajukan pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02?	" ...yang saya ketahui, komite sekolah sering memberi bantuan berupa finansial, sarana prasarana, konsumsi perlombaan, dll." (W. GR/ 11 Juli 2024)
3	Berapa jumlah anggota keseluruhan dan anggota komite yang terlibat aktif dalam memajukan pendidikan di SD	"Jumlah anggota keseluruhan dan anggota komite yang terlibat aktif dalam memajukan pendidikan di SD dapat bervariasi tergantung pada sekolah, biasanya antara 5 hingga 15 orang

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
	Negeri Sidamulya 02?	atau lebih yang terdiri dari Ketua Komite Sekolah, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Anggota." (W. GR/ 11 Juli 2024)
4	Bagaimana dukungan Komite Sekolah dalam penggalangan dana/bantuan dan pengembangan sekolah, apa saja jenis dan cara pengelolaannya?	"Dukungan komite sekolah dalam penggalangan dana/ bantuan dan pengembangan sekolah berupa donasi yang melibatkan orang tua siswa, mendorong orang tua untuk memberikan donasi rutin bulanan atau tahunan." (W. GR/ 11 Juli 2024)
5	Apakah Komite Sekolah mempunyai pembukuan dukungan sekolah dan pembukuan keuangan atau rekening komite sekolah?	"Ya, Komite Sekolah umumnya memiliki pembukuan untuk mencatat dukungan yang diberikan kepada sekolah serta pembukuan keuangan yang mengelola semua transaksi keuangan. Termasuk komite SDN Sidamulya 02, yang saya tahu para pengurus membuat pembukuannya." (W. GR/ 11 Juli 2024)
6	Bagaimana dukungan Komite Sekolah dalam pengembangan kelas?	" Yang saya ketahui, komite kelas disini mendukung perbaikan dan peningkatan fasilitas fisik kelas, seperti pengecatan, perbaikan meja dan kursi, serta pengadaan papan tulis yang baru. Selain itu komite kelas juga menyediakan fasilitas kebersihan seperti tempat sampah, sapu, pembersih lantai, dan peralatan kebersihan lainnya untuk menjaga lingkungan kelas yang bersih dan sehat." (W. GR/ 11 Juli 2024).
7	Adakah pelaksanaan program atau kegiatan sekolah yang di dalamnya Komite Sekolah terlibat secara langsung?	"Tentu, ada beberapa program atau kegiatan sekolah di mana Komite Sekolah seringkali terlibat secara langsung. Peran Komite Sekolah dalam kegiatan ini dapat bervariasi dari memberi masukan strategis hingga turut serta dalam pelaksanaan praktis seperti ikut menghias kelas, ikut melaksanakan kegiatan kebersihan

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
		kelas, turut mendampingi ketika siswa mengikuti lomba, dll." (W. GR/ 11 Juli 2024)
8	Sebutkan kemajuan pendidikan yang tampak berkat adanya peranan komite sekolah?	" Banyak, Bu. Seperti sarana prasarana, kegiatan ekstrakurikuler seperti alat drum dand didanai komite, pelaksanaan lomba-lomba hingga ke tingkat kabupaten bahkan di atasnya juga dibantu pendanaannya dari komite." (W. GR/ 11 Juli 2024)
Peran Komite sebagai Pengontrol dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan		
1	Apakah Komite Sekolah melakukan kontrol kelas atau sekolah dalam melaksanakan program pendidikan di kelas atau sekolah, bagaimana pelaksanaannya berikan satu contoh?	"Untuk pertanyaan ini, yang saya alami komite sekolah tidak melakukan kontrol kelas/ sekolah secara langsung dalam artian hadir di dalam kelas. Tapi mungkin dalam hal kontrol komite menanyakan kepada kepala sekolah terkait pelaksanaan pembelajaran di kelas dan bagaimana perkembangannya, apakah ada permasalahan pembelajaran atau tidak. Mungkin hanya sebatas itu saja." (W. GR/ 11 Juli 2024)
2	Apakah Komite Sekolah melakukan kontrol kinerja sekolah, Kepala Sekolah dan Guru, bagaimana pelaksanaannya berikan satu contoh?	" Komite Sekolah memang memiliki peran dalam melakukan kontrol atau pengawasan terhadap kinerja sekolah, kepala sekolah, dan guru untuk memastikan bahwa standar pendidikan dan tujuan sekolah tercapai. Kontrol ini biasanya dilakukan melalui berbagai mekanisme monitoring dan evaluasi." (W. GR/ 11 Juli 2024)
3	Bagaimana proses dan prosedur yang dilakukan Komite Sekolah jika menemukan pelaksanaan pendidikan di kelas atau sekolah ada yang tidak sesuai dengan masukan Komite Sekolah atau	" Ketika Komite Sekolah menemukan bahwa pelaksanaan pendidikan di kelas atau sekolah tidak sesuai dengan masukan mereka atau orang tua siswa, biasanya pengurus komite akan menempuh langkah komunikasi, evaluasi, dan tindakan perbaikan yang melibatkan berbagai

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
	orang tua siswa?	pihak yang terlibat dalam ekosistem sekolah." (W. GR/ 11 Juli 2024)
4	Apakah Komite sekolah mempunyai buku pedoman dan pencatatan kontrol sekolah, jika belum jelaskan alasannya?	" Komite Sekolah seharusnya memiliki buku pedoman dan pencatatan kontrol sekolah untuk memastikan bahwa proses pengawasan dan evaluasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Buku pedoman ini berfungsi sebagai panduan resmi yang mencakup prosedur, standar, dan praktik terbaik dalam melakukan kontrol dan evaluasi." (W. GR/ 11 Juli 2024)

Wanasari, 10 Juli 2024

Informan



Guru Kelas

Peneliti



Sri Ariyanti

NPM : 21510074

Mengetahui

Kepala SDN Kedungbokor



Takmuri, S.Pd

NIP. : 196504271999061002

HASIL WAWANCARA

Kode Responden : Gr
Jabatan : Guru Kelas
Hari, tanggal : Kamis, 11 Juli 2024
Waktu : Pk. 09.00-selesai
Tempat : Ruang Guru



No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
Peran Komite sebagai Pemberi Pertimbangan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan		
1	Bagaimana keterlibatan Komite Sekolah dalam penyusunan visi, misi, RKS dan program sekolah?	"Sebatas yang saya ketahui perihal keterlibatan komite sekolah dalam penyusunan visi, misi, RKS, dan program sekolah, biasanya para komite turut hadir dalam rapat penyusunan tersebut karena komite masuk dalam keanggotaan tim pengembang sekolah." (W. GR/ 11 Juli 2024)
2	Bagaimana keterlibatan Komite Sekolah dalam Penyusunan program mini kelas?	"Komite Sekolah berkolaborasi dengan guru dalam merancang program mini kelas. Melalui rapat dan diskusi bersama guru dan kepala sekolah, komite sekolah menyampaikan ide,

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
		saran, dan masukan untuk program yang akan dijalankan." (W. GR/ 11 Juli 2024)
3	Apakah Komite Sekolah mempunyai buku pencatatan dalam pemberian pertimbangan kelas dan atau sekolah?	" Ya, Komite Sekolah biasanya memiliki buku pencatatan yang terstruktur dalam pemberian pertimbangan atau masukan terkait kelas dan sekolah. Untuk masalah dibuat atau tidaknya kami tidak begitu mengetahui, karena hal itu urusan internal komite." (W. GR/ 11 Juli 2024)
4	Selain penyusunan visi, misi, RKS dan program kelas atau sekolah dalam hal apa Komite Sekolah dapat memberi pertimbangan?	"Komite Sekolah dapat memberikan pertimbangan dalam berbagai aspek yang berhubungan dengan pengelolaan dan pengembangan sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler, lomba kelas, paguyuban wali murid, dan lainnya." (W. GR/ 11 Juli 2024)
Peran Komite sebagai Pendukung Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan		
1	Apakah Komite Sekolah mempunyai struktur organisasi, AD/ART Komite Sekolah?	" Ya, yang saya ketahui Komite Sekolah umumnya memiliki struktur organisasi serta Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) yang mengatur keberadaan, fungsi, dan mekanisme kerjanya. Untuk struktur organisasinya pun ada di banner struktur komite yang ada di kantor sekolah" (W. GR/ 11 Juli 2024).
2	Apa saja bentuk dukungan Komite Sekolah dalam memajukan pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02?	" ...yang saya ketahui, komite sekolah sering memberi bantuan berupa finansial, sarana prasarana, konsumsi perlombaan, dll." (W. GR/ 11 Juli 2024)
3	Berapa jumlah anggota keseluruhan dan anggota komite yang terlibat aktif dalam memajukan pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02?	"Jumlah anggota keseluruhan dan anggota komite yang terlibat aktif dalam memajukan pendidikan di SD dapat bervariasi tergantung pada sekolah, biasanya antara 5 hingga 15 orang atau lebih yang terdiri dari Ketua Komite

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
		Sekolah, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Anggota." (W. GR/ 11 Juli 2024)
4	Bagaimana dukungan Komite Sekolah dalam penggalangan dana/bantuan dan pengembangan sekolah, apa saja jenis dan cara pengelolaannya?	"Dukungan komite sekolah dalam penggalangan dana/ bantuan dan pengembangan sekolah berupa donasi yang melibatkan orang tua siswa, mendorong orang tua untuk memberikan donasi rutin bulanan atau tahunan." (W. GR/ 11 Juli 2024)
5	Apakah Komite Sekolah mempunyai pembukuan dukungan sekolah dan pembukuan keuangan atau rekening komite sekolah?	"Ya, Komite Sekolah umumnya memiliki pembukuan untuk mencatat dukungan yang diberikan kepada sekolah serta pembukuan keuangan yang mengelola semua transaksi keuangan. Termasuk komite SDN Sidamulya 02, yang saya tahu para pengurus membuat pembukuannya." (W. GR/ 11 Juli 2024)
6	Bagaimana dukungan Komite Sekolah dalam pengembangan kelas?	" Yang saya ketahui, komite kelas disini mendukung perbaikan dan peningkatan fasilitas fisik kelas, seperti pengecatan, perbaikan meja dan kursi, serta pengadaan papan tulis yang baru. Selain itu komite kelas juga menyediakan fasilitas kebersihan seperti tempat sampah, sapu, pembersih lantai, dan peralatan kebersihan lainnya untuk menjaga lingkungan kelas yang bersih dan sehat." (W. GR/ 11 Juli 2024).
7	Adakah pelaksanaan program atau kegiatan sekolah yang di dalamnya Komite Sekolah terlibat secara langsung?	"Tentu, ada beberapa program atau kegiatan sekolah di mana Komite Sekolah seringkali terlibat secara langsung. Peran Komite Sekolah dalam kegiatan ini dapat bervariasi dari memberi masukan strategis hingga turut serta dalam pelaksanaan praktis seperti ikut menghias kelas, ikut melaksanakan kegiatan kebersihan kelas, turut mendampingi ketika siswa

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
		mengikuti lomba, dll." (W. GR/ 11 Juli 2024)
8	Sebutkan kemajuan pendidikan yang tampak berkat adanya peranan komite sekolah?	" Banyak, Bu. Eperti sarana prasarana kegiatan ekstrakurikuler seperti alat drumb dand didanai komite, pelaksanaan lomba-lomba hingga ke tingkat kabupaten bahkan di atasnya juga dibantu pendanaannya dari komite." (W. GR/ 11 Juli 2024)
Peran Komite sebagai Pengontrol dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan		
1	Apakah Komite Sekolah melakukan kontrol kelas atau sekolah dalam melaksanakan program pendidikan di kelas atau sekolah, bagaimana pelaksanaannya berikan satu contoh?	"Untuk pertanyaan ini, yang saya alami komite sekolah tidak melakukan kontrol kelas/ sekolah secara langsung dalam artian hadir di dalam kelas. Tapi mungkin dalam hal kontrol komite menanyakan kepada kepala sekolah terkait pelaksanaan pembelajaran di kelas dan bagaimana perkembangannya, apakah ada permasalahan pembelajaran atau tidak. Mungkin hanya sebatas itu saja." (W. GR/ 11 Juli 2024)
2	Apakah Komite Sekolah melakukan kontrol kinerja sekolah, Kepala Sekolah dan Guru, bagaimana pelaksanaannya berikan satu contoh?	" Komite Sekolah memang memiliki peran dalam melakukan kontrol atau pengawasan terhadap kinerja sekolah, kepala sekolah, dan guru untuk memastikan bahwa standar pendidikan dan tujuan sekolah tercapai. Kontrol ini biasanya dilakukan melalui berbagai mekanisme monitoring dan evaluasi." (W. GR/ 11 Juli 2024)
3	Bagaimana proses dan prosedur yang dilakukan Komite Sekolah jika menemukan pelaksanaan pendidikan di kelas atau sekolah ada yang tidak sesuai dengan masukan Komite Sekolah atau orang tua siswa?	" Ketika Komite Sekolah menemukan bahwa pelaksanaan pendidikan di kelas atau sekolah tidak sesuai dengan masukan mereka atau orang tua siswa, biasanya pengurus komite akan menempuh langkah komunikasi, evaluasi, dan tindakan perbaikan yang melibatkan berbagai pihak yang terlibat dalam ekosistem sekolah."

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
		(W. GR/ 11 Juli 2024)
4	Apakah Komite sekolah mempunyai buku pedoman dan pencatatan kontrol sekolah, jika belum jelaskan alasannya?	" Komite Sekolah seharusnya memiliki buku pedoman dan pencatatan kontrol sekolah untuk memastikan bahwa proses pengawasan dan evaluasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Buku pedoman ini berfungsi sebagai panduan resmi yang mencakup prosedur, standar, dan praktik terbaik dalam melakukan kontrol dan evaluasi." (W. GR/ 11 Juli 2024)

Wanasari, 10 Juli 2024

Informan



Guru Kelas

Peneliti



Sri Ariyanti

NPM : 21510074

Mengetahui

Kepala SDN Kedungbokor




Takmuri, S.Pd

NIP. : 196504271999061002

HASIL WAWANCARA

Kode Responden : KMT
 Jabatan : Ketua Komite
 Hari, tanggal : Sabtu, 12 Juli 2024
 Waktu : Pk. 09.00-selesai
 Tempat : Rumah Ustadz Miftahus Surur



No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
Peran Komite sebagai Pemberi Pertimbangan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan		
1	Bagaimana keterlibatan Komite Sekolah dalam penyusunan visi, misi, RKS dan program sekolah?	"...dalam penyusunan visi, misi, RKS, dan program sekolah, biasanya para komite turut hadir dalam rapat penyusunan tersebut karena komite masuk dalam keanggotaan tim pengembang sekolah." (W. OT/ 12 Juli 2024)
2	Bagaimana keterlibatan Komite Sekolah dalam Penyusunan program mini kelas?	"Komite Sekolah berkolaborasi dengan guru dalam merancang program mini kelas. Kami biasanya musyawarah bersama guru dan kepala sekolah, komite sekolah menyampaikan ide, saran, dan masukan untuk program yang akan dijalankan kepada pihak sekolah." (W. OT/ 12

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
		Juli 2024)
3	Apakah Komite Sekolah mempunyai buku pencatatan dalam pemberian pertimbangan kelas dan atau sekolah?	" Ya, Komite Sekolah biasanya memiliki buku pencatatan yang terstruktur dalam pemberian pertimbangan atau masukan terkait kelas dan sekolah yang dikerjakan oleh sekretaris komite." (W. OT/ 12 Juli 2024)
4	Selain penyusunan visi, misi, RKS dan program kelas atau sekolah dalam hal apa Komite Sekolah dapat memberi pertimbangan?	"Komite Sekolah biasanya memberikan pertimbangan dalam berbagai aspek yang berhubungan dengan pengelolaan dan pengembangan sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler, lomba kelas, paguyuban wali murid, dan lainnya." (W. OT/ 12 Juli 2024)
Peran Komite sebagai Pendukung Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan		
1	Apakah Komite Sekolah mempunyai struktur organisasi, AD/ART Komite Sekolah?	" Ya, Komite Sekolah memiliki struktur organisasi serta Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) yang mengatur keberadaan, fungsi, dan mekanisme kerjanya. Struktur kepengurusan komite SDN Sidamulya 02 terdiri dari ketua (Ust. Surur), bendahara, sekretaris, anggota, dan seksi-seksi. Seksi-seksi didalam komite ini adalah para ketua paguyuban kelas." (W. OT/ 12 Juli 2024).
2	Apa saja bentuk dukungan Komite Sekolah dalam memajukan pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02?	" ...yang telah kami lakukan, kami sering memberi bantuan berupa finansial, sarana prasarana, konsumsi perlombaan, dll." (W. OT/ 12 Juli 2024)
3	Berapa jumlah anggota keseluruhan dan anggota komite yang terlibat aktif dalam memajukan pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02?	"Jumlah anggota keseluruhan dan anggota komite yang terlibat aktif dalam memajukan pendidikan di SD dapat bervariasi tergantung pada sekolah, biasanya antara 5 hingga 15 orang atau lebih yang terdiri dari Ketua Komite Sekolah, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara,

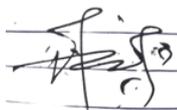
No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
		dan Anggota. Biasanya yang aktif hanya pengurus inti komite dan ketua paguyuban kelas. Selebihnya sepertinya hanya tertulis dalam struktur organisasi." (W. OT/ 12 Juli 2024)
4	Bagaimana dukungan Komite Sekolah dalam penggalangan dana/bantuan dan pengembangan sekolah, apa saja jenis dan cara pengelolaannya?	"Dukungan komite sekolah dalam penggalangan dana/ bantuan dan pengembangan sekolah berupa donasi yang melibatkan orang tua siswa, mendorong orang tua untuk memberikan donasi rutin bulanan atau tahunan. Orang tua dengan sukarela memberikan bantuannya baik uang maupun tenaga demi kemajuan sekolah." (W. OT/ 12 Juli 2024)
5	Apakah Komite Sekolah mempunyai pembukuan dukungan sekolah dan pembukuan keuangan atau rekening komite sekolah?	"Ya, Komite Sekolah memiliki pembukuan untuk mencatat dukungan yang diberikan kepada sekolah serta pembukuan keuangan yang mengelola semua transaksi keuangan, tapi sayangnya kadang kami tidak membuatnya secara tertib, dokumen yang kami miliki paling hanya berupa foto." (W. OT/ 12 Juli 2024)
6	Bagaimana dukungan Komite Sekolah dalam pengembangan kelas?	" Yang saya ketahui, komite kelas disini mendukung perbaikan dan peningkatan fasilitas fisik kelas, seperti pengecatan, perbaikan meja dan kursi, serta pengadaan papan tulis yang baru. Selain itu komite kelas juga menyediakan fasilitas kebersihan seperti tempat sampah, sapu, pembersih lantai, dan peralatan kebersihan lainnya untuk menjaga lingkungan kelas yang bersih dan sehat." (W. OT/ 12 Juli 2024).
7	Adakah pelaksanaan program atau kegiatan sekolah yang di dalamnya Komite Sekolah	"Tentu, ada beberapa program atau kegiatan sekolah dimana Komite Sekolah seringkali terlibat secara langsung. Peran Komite Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
	terlibat secara langsung?	dalam kegiatan ini dapat bervariasi dari memberi masukan strategis hingga turut serta dalam pelaksanaan praktis seperti ikut menghias kelas, ikut melaksanakan kegiatan kebersihan kelas, mengantar lomba ke luar kota, menyediakan odong-odong untuk lomba,dll." (W. OT/ 12 Juli 2024)
8	Sebutkan kemajuan pendidikan yang tampak berkat adanya peranan komite sekolah?	" Banyak, Bu. Seperti sarana prasarana kegiatan ekstrakurikuler seperti alat drum dand didanai komite, pelaksanaan lomba-lomba hingga ke tingkat kabupaten bahkan di atasnya juga dibantu pendanaannya dari komite." (W. OT/ 12 Juli 2024)
Peran Komite sebagai Pengontrol dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan		
1	Apakah Komite Sekolah melakukan kontrol kelas atau sekolah dalam melaksanakan program pendidikan di kelas atau sekolah, bagaimana pelaksanaannya berikan satu contoh?	"Untuk pertanyaan ini, kami komite sekolah tidak melakukan kontrol kelas/ sekolah secara langsung dalam artian hadir di dalam kelas. Tapi mungkin dalam hal kontrol komite menanyakan kepada kepala sekolah terkait pelaksanaan pembelajaran di kelas dan bagaimana perkembangannya, apakah ada permasalahan pembelajaran atau tidak. Mungkin hanya sebatas itu saja. Karena hadir mengontrol guru di dalam kelas bukan wewenang kami sebagai komite." (W. OT/ 12 Juli 2024)
2	Apakah Komite Sekolah melakukan kontrol kinerja sekolah, Kepala Sekolah dan Guru, bagaimana pelaksanaannya berikan satu contoh?	" Komite Sekolah memang memiliki peran dalam melakukan kontrol atau pengawasan terhadap kinerja sekolah, kepala sekolah, dan guru untuk memastikan bahwa standar pendidikan dan tujuan sekolah tercapai. Kontrol ini biasanya dilakukan melalui berbagai mekanisme monitoring dan evaluasi." (W. OT/

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
		12 Juli 2024)
3	Bagaimana proses dan prosedur yang dilakukan Komite Sekolah jika menemukan pelaksanaan pendidikan di kelas atau sekolah ada yang tidak sesuai dengan masukan Komite Sekolah atau orang tua siswa?	" Ketika Komite Sekolah menemukan bahwa pelaksanaan pendidikan di kelas atau sekolah tidak sesuai dengan masukan mereka atau orang tua siswa, biasanya pengurus komite akan menempuh langkah komunikasi, evaluasi, dan tindakan perbaikan yang melibatkan berbagai pihak yang terlibat dalam ekosistem sekolah." (W. OT/ 12 Juli 2024)
4	Apakah Komite sekolah mempunyai buku pedoman dan pencatatan kontrol sekolah, jika belum jelaskan alasannya?	"Komite Sekolah seharusnya memiliki buku pedoman dan pencatatan kontrol sekolah untuk memastikan bahwa proses pengawasan dan evaluasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Buku pedoman ini berfungsi sebagai panduan resmi yang mencakup prosedur, standar, dan praktik terbaik dalam melakukan kontrol dan evaluasi. Namun sayangnya sepertinya buku tersebut belum dibuat secara tertib." (W. OT/ 12 Juli 2024)

Wanasari, 10 Juli 2024

Informan



Komite Sekolah

Peneliti



Sri Ariyanti

NPM : 21510074

Mengetahui

Kepala SDN Kedungbokor



Takmuri, S.Pd

NIP. : 196504271999061002

HASIL WAWANCARA

Kode Responden : KMT
 Jabatan : Bendahara Komite
 Hari, tanggal : Sabtu, 12 Juli 2024
 Waktu : Pk. 09.00-selesai
 Tempat : Ruang tamu sekolah



No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
Peran Komite sebagai Pemberi Pertimbangan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan		
1	Bagaimana keterlibatan Komite Sekolah dalam penyusunan visi, misi, RKS dan program sekolah?	"...dalam penyusunan visi, misi, RKS, dan program sekolah, biasanya para komite turut hadir dalam rapat penyusunan tersebut karena komite masuk dalam keanggotaan tim pengembang sekolah." (W. OT/ 12 Juli 2024)
2	Bagaimana keterlibatan Komite Sekolah dalam Penyusunan program mini kelas?	"Komite Sekolah berkolaborasi dengan guru dalam merancang program mini kelas. Kami biasanya musyawarah bersama guru dan kepala sekolah, komite sekolah menyampaikan ide, saran, dan masukan untuk program yang akan dijalankan kepada pihak sekolah." (W. OT/ 12

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
		Juli 2024)
3	Apakah Komite Sekolah mempunyai buku pencatatan dalam pemberian pertimbangan kelas dan atau sekolah?	" Ya, Komite Sekolah biasanya memiliki buku pencatatan yang terstruktur dalam pemberian pertimbangan atau masukan terkait kelas dan sekolah yang dikerjakan oleh sekretaris komite." (W. OT/ 12 Juli 2024)
4	Selain penyusunan visi, misi, RKS dan program kelas atau sekolah dalam hal apa Komite Sekolah dapat memberi pertimbangan?	"Komite Sekolah biasanya memberikan pertimbangan dalam berbagai aspek yang berhubungan dengan pengelolaan dan pengembangan sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler, lomba kelas, paguyuban wali murid, dan lainnya." (W. OT/ 12 Juli 2024)
Peran Komite sebagai Pendukung Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan		
1	Apakah Komite Sekolah mempunyai struktur organisasi, AD/ART Komite Sekolah?	" Ya, Komite Sekolah memiliki struktur organisasi serta Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) yang mengatur keberadaan, fungsi, dan mekanisme kerjanya. Struktur kepengurusan komite SDN Sidamulya 02 terdiri dari ketua (Ust. Surur), bendahara, sekretaris, anggota, dan seksi-seksi. Seksi-seksi didalam komite ini adalah para ketua paguyuban kelas." (W. OT/ 12 Juli 2024).
2	Apa saja bentuk dukungan Komite Sekolah dalam memajukan pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02?	" ...yang telah kami lakukan, kami sering memberi bantuan berupa finansial, sarana prasarana, konsumsi perlombaan, dll." (W. OT/ 12 Juli 2024)
3	Berapa jumlah anggota keseluruhan dan anggota komite yang terlibat aktif dalam memajukan pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02?	"Jumlah anggota keseluruhan dan anggota komite yang terlibat aktif dalam memajukan pendidikan di SD dapat bervariasi tergantung pada sekolah, biasanya antara 5 hingga 15 orang atau lebih yang terdiri dari Ketua Komite Sekolah, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara,

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
		dan Anggota. Biasanya yang aktif hanya pengurus inti komite dan ketua paguyuban kelas. Selebihnya sepertinya hanya tertulis dalam struktur organisasi." (W. OT/ 12 Juli 2024)
4	Bagaimana dukungan Komite Sekolah dalam penggalangan dana/bantuan dan pengembangan sekolah, apa saja jenis dan cara pengelolaannya?	"Dukungan komite sekolah dalam penggalangan dana/ bantuan dan pengembangan sekolah berupa donasi yang melibatkan orang tua siswa, mendorong orang tua untuk memberikan donasi rutin bulanan atau tahunan. Orang tua dengan sukarela memberikan bantuannya baik uang maupun tenaga demi kemajuan sekolah." (W. OT/ 12 Juli 2024)
5	Apakah Komite Sekolah mempunyai pembukuan dukungan sekolah dan pembukuan keuangan atau rekening komite sekolah?	"Ya, Komite Sekolah memiliki pembukuan untuk mencatat dukungan yang diberikan kepada sekolah serta pembukuan keuangan yang mengelola semua transaksi keuangan, tapi sayangnya kadang kami tidak membuatnya secara tertib, dokumen yang kami miliki paling hanya berupa foto." (W. OT/ 12 Juli 2024)
6	Bagaimana dukungan Komite Sekolah dalam pengembangan kelas?	" Yang saya ketahui, komite kelas disini mendukung perbaikan dan peningkatan fasilitas fisik kelas, seperti pengecatan, perbaikan meja dan kursi, serta pengadaan papan tulis yang baru. Selain itu komite kelas juga menyediakan fasilitas kebersihan seperti tempat sampah, sapu, pembersih lantai, dan peralatan kebersihan lainnya untuk menjaga lingkungan kelas yang bersih dan sehat." (W. OT/ 12 Juli 2024).
7	Adakah pelaksanaan program atau kegiatan sekolah yang di dalamnya Komite Sekolah	"Tentu, ada beberapa program atau kegiatan sekolah dimana Komite Sekolah seringkali terlibat secara langsung. Peran Komite Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
	terlibat secara langsung?	dalam kegiatan ini dapat bervariasi dari memberi masukan strategis hingga turut serta dalam pelaksanaan praktis seperti ikut menghias kelas, ikut melaksanakan kegiatan kebersihan kelas, mengantar lomba ke luar kota, menyediakan odong-odong untuk lomba,dll." (W. OT/ 12 Juli 2024)
8	Sebutkan kemajuan pendidikan yang tampak berkat adanya peranan komite sekolah?	" Banyak, Bu. Seperti sarana prasarana kegiatan ekstrakurikuler seperti alat drum dand didanai komite, pelaksanaan lomba-lomba hingga ke tingkat kabupaten bahkan di atasnya juga dibantu pendanaannya dari komite." (W. OT/ 12 Juli 2024)
Peran Komite sebagai Pengontrol dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan		
1	Apakah Komite Sekolah melakukan kontrol kelas atau sekolah dalam melaksanakan program pendidikan di kelas atau sekolah, bagaimana pelaksanaannya berikan satu contoh?	"Untuk pertanyaan ini, kami komite sekolah tidak melakukan kontrol kelas/ sekolah secara langsung dalam artian hadir di dalam kelas. Tapi mungkin dalam hal kontrol komite menanyakan kepada kepala sekolah terkait pelaksanaan pembelajaran di kelas dan bagaimana perkembangannya, apakah ada permasalahan pembelajaran atau tidak. Mungkin hanya sebatas itu saja. Karena hadir mengontrol guru di dalam kelas bukan wewenang kami sebagai komite." (W. OT/ 12 Juli 2024)
2	Apakah Komite Sekolah melakukan kontrol kinerja sekolah, Kepala Sekolah dan Guru, bagaimana pelaksanaannya berikan satu contoh?	" Komite Sekolah memang memiliki peran dalam melakukan kontrol atau pengawasan terhadap kinerja sekolah, kepala sekolah, dan guru untuk memastikan bahwa standar pendidikan dan tujuan sekolah tercapai. Kontrol ini biasanya dilakukan melalui berbagai mekanisme monitoring dan evaluasi." (W. OT/

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
		12 Juli 2024)
3	Bagaimana proses dan prosedur yang dilakukan Komite Sekolah jika menemukan pelaksanaan pendidikan di kelas atau sekolah ada yang tidak sesuai dengan masukan Komite Sekolah atau orang tua siswa?	" Ketika Komite Sekolah menemukan bahwa pelaksanaan pendidikan di kelas atau sekolah tidak sesuai dengan masukan mereka atau orang tua siswa, biasanya pengurus komite akan menempuh langkah komunikasi, evaluasi, dan tindakan perbaikan yang melibatkan berbagai pihak yang terlibat dalam ekosistem sekolah." (W. OT/ 12 Juli 2024)
4	Apakah Komite sekolah mempunyai buku pedoman dan pencatatan kontrol sekolah, jika belum jelaskan alasannya?	"Komite Sekolah seharusnya memiliki buku pedoman dan pencatatan kontrol sekolah untuk memastikan bahwa proses pengawasan dan evaluasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Buku pedoman ini berfungsi sebagai panduan resmi yang mencakup prosedur, standar, dan praktik terbaik dalam melakukan kontrol dan evaluasi. Namun sayangnya sepertinya buku tersebut belum dibuat secara tertib." (W. OT/ 12 Juli 2024)

Informan



Komite Sekolah

Wanasari, 10 Juli 2024

Peneliti



Sri Ariyanti
NPM : 21510074

MengetahuiKepala SDN Kedungbokor

Takmuri, S.Pd
NIP. : 196504271999061002

HASIL WAWANCARA

Kode Responden : OT
 Jabatan : Orang tua/ Ketua paguyuban wali murid
 Hari, tanggal : Sabtu, 12 Juli 2024
 Waktu : Pk. 09.00-selesai
 Tempat : Rumah Mama dafa



No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
Peran Komite sebagai Pemberi Pertimbangan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan		
1	Bagaimana keterlibatan Komite Sekolah dalam penyusunan visi, misi, RKS dan program sekolah?	"...dalam penyusunan visi, misi, RKS, dan program sekolah, biasanya para komite turut hadir dalam rapat penyusunan tersebut karena komite masuk dalam keanggotaan tim pengembang sekolah." (W. OT/ 12 Juli 2024)
2	Bagaimana keterlibatan Komite Sekolah dalam	"Komite Sekolah berkolaborasi dengan guru dalam merancang program mini

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
	Penyusunan program mini kelas?	kelas. Kami biasanya musyawarah bersama guru dan kepala sekolah, komite sekolah menyampaikan ide, saran, dan masukan untuk program yang akan dijalankan kepada pihak sekolah." (W. OT/ 12 Juli 2024)
3	Apakah Komite Sekolah mempunyai buku pencatatan dalam pemberian pertimbangan kelas dan atau sekolah?	" Ya, Komite Sekolah biasanya memiliki buku pencatatan yang terstruktur dalam pemberian pertimbangan atau masukan terkait kelas dan sekolah yang dikerjakan oleh sekretaris komite." (W. OT/ 12 Juli 2024)
4	Selain penyusunan visi, misi, RKS dan program kelas atau sekolah dalam hal apa Komite Sekolah dapat memberi pertimbangan?	"Komite Sekolah biasanya memberikan pertimbangan dalam berbagai aspek yang berhubungan dengan pengelolaan dan pengembangan sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler, lomba kelas, paguyuban wali murid, dan lainnya." (W. OT/ 12 Juli 2024)
Peran Komite sebagai Pendukung Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan		
1	Apakah Komite Sekolah mempunyai struktur organisasi, AD/ART Komite Sekolah?	" Ya, Komite Sekolah memiliki struktur organisasi serta Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) yang mengatur keberadaan, fungsi, dan mekanisme kerjanya. Struktur kepengurusan komite SDN Sidamulya 02 terdiri dari ketua (Ust. Surur), bendahara, sekretaris, anggota, dan seksi-seksi. Seksi-seksi didalam komite ini adalah para ketua paguyuban kelas." (W. OT/ 12 Juli 2024).

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
2	Apa saja bentuk dukungan Komite Sekolah dalam memajukan pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02?	" ...yang telah kami lakukan, kami sering memberi bantuan berupa finansial, sarana prasarana, konsumsi perlombaan, dll." (W. OT/ 12 Juli 2024)
3	Berapa jumlah anggota keseluruhan dan anggota komite yang terlibat aktif dalam memajukan pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02?	"Jumlah anggota keseluruhan dan anggota komite yang terlibat aktif dalam memajukan pendidikan di SD dapat bervariasi tergantung pada sekolah, biasanya antara 5 hingga 15 orang atau lebih yang terdiri dari Ketua Komite Sekolah, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Anggota. Biasanya yang aktif hanya pengurus inti komite dan ketua paguyuban kelas. Selebihnya sepertinya hanya tertulis dalam struktur organisasi." (W. OT/ 12 Juli 2024)
4	Bagaimana dukungan Komite Sekolah dalam penggalangan dana/bantuan dan pengembangan sekolah, apa saja jenis dan cara pengelolaannya?	"Dukungan komite sekolah dalam penggalangan dana/ bantuan dan pengembangan sekolah berupa donasi yang melibatkan orang tua siswa, mendorong orang tua untuk memberikan donasi rutin bulanan atau tahunan. Orang tua dengan sukarela memberikan bantuannya baik uang maupun tenaga demi kemajuan sekolah." (W. OT/ 12 Juli 2024)
5	Apakah Komite Sekolah mempunyai pembukuan dukungan sekolah dan pembukuan keuangan atau rekening komite sekolah?	"Ya, Komite Sekolah memiliki pembukuan untuk mencatat dukungan yang diberikan kepada sekolah serta pembukuan keuangan yang mengelola semua transaksi keuangan, tapi sayangnya kadang kami tidak

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
		membuatnya secara tertib, dokumen yang kami miliki paling hanya berupa foto." (W. OT/ 12 Juli 2024)
6	Bagaimana dukungan Komite Sekolah dalam pengembangan kelas?	" Yang saya ketahui, komite kelas disini mendukung perbaikan dan peningkatan fasilitas fisik kelas, seperti pengecatan, perbaikan meja dan kursi, serta pengadaan papan tulis yang baru. Selain itu komite kelas juga menyediakan fasilitas kebersihan seperti tempat sampah, sapu, pembersih lantai, dan peralatan kebersihan lainnya untuk menjaga lingkungan kelas yang bersih dan sehat." (W. OT/ 12 Juli 2024).
7	Adakah pelaksanaan program atau kegiatan sekolah yang di dalamnya Komite Sekolah terlibat secara langsung?	"Tentu, ada beberapa program atau kegiatan sekolah dimana Komite Sekolah seringkali terlibat secara langsung. Peran Komite Sekolah dalam kegiatan ini dapat bervariasi dari memberi masukan strategis hingga turut serta dalam pelaksanaan praktis seperti ikut menghias kelas, ikut melaksanakan kegiatan kebersihan kelas, mengantar lomba ke luar kota, menyediakan odong-odong untuk lomba,dll." (W. OT/ 12 Juli 2024)
8	Sebutkan kemajuan pendidikan yang tampak berkat adanya peranan komite sekolah?	" Banyak, Bu. Seperti sarana prasarana kegiatan ekstrakurikuler seperti alat drum dand didanai komite, pelaksanaan lomba-lomba hingga ke tingkat kabupaten bahkan diatasnya juga dibantu pendanaannya dari komite." (W. OT/ 12 Juli 2024)

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
Peran Komite sebagai Pengontrol dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan		
1	Apakah Komite Sekolah melakukan kontrol kelas atau sekolah dalam melaksanakan program pendidikan di kelas atau sekolah, bagaimana pelaksanaannya berikan satu contoh?	"Untuk pertanyaan ini, kami komite sekolah tidak melakukan kontrol kelas/ sekolah secara langsung dalam artian hadir di dalam kelas. Tapi mungkin dalam hal kontrol komite menanyakan kepada kepala sekolah terkait pelaksanaan pembelajaran di kelas dan bagaimana perkembangannya, apakah ada permasalahan pembelajaran atau tidak. Mungkin hanya sebatas itu saja. Karena hadir mengontrol guru di dalam kelas bukan wewenang kami sebagai komite." (W. OT/ 12 Juli 2024)
2	Apakah Komite Sekolah melakukan kontrol kinerja sekolah, Kepala Sekolah dan Guru, bagaimana pelaksanaannya berikan satu contoh?	" Komite Sekolah memang memiliki peran dalam melakukan kontrol atau pengawasan terhadap kinerja sekolah, kepala sekolah, dan guru untuk memastikan bahwa standar pendidikan dan tujuan sekolah tercapai. Kontrol ini biasanya dilakukan melalui berbagai mekanisme monitoring dan evaluasi." (W. OT/ 12 Juli 2024)
3	Bagaimana proses dan prosedur yang dilakukan Komite Sekolah jika menemukan pelaksanaan pendidikan di kelas atau sekolah ada yang tidak sesuai dengan masukan Komite Sekolah atau orang tua siswa?	" Ketika Komite Sekolah menemukan bahwa pelaksanaan pendidikan di kelas atau sekolah tidak sesuai dengan masukan mereka atau orang tua siswa, biasanya pengurus komite akan menempuh langkah komunikasi, evaluasi, dan tindakan perbaikan yang melibatkan berbagai pihak yang terlibat dalam ekosistem sekolah." (W. OT/ 12 Juli 2024)
4	Apakah Komite sekolah	"Komite Sekolah seharusnya memiliki

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
	mempunyai buku pedoman dan pencatatan kontrol sekolah, jika belum jelaskan alasannya?	buku pedoman dan pencatatan kontrol sekolah untuk memastikan bahwa proses pengawasan dan evaluasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Buku pedoman ini berfungsi sebagai panduan resmi yang mencakup prosedur, standar, dan praktik terbaik dalam melakukan kontrol dan evaluasi. Namun sayangnya sepertinya buku tersebut belum dibuat secara tertib." (W. OT/ 12 Juli 2024)

Wanasari, 10 Juli 2024

Informan

Peneliti



Wali Murid



Sri Ariyanti

NPM : 21510074

MengetahuiKepala SDN Kedungbokor

 Takmuri, S.Pd

NIP. : 196504271999061002

HASIL WAWANCARA

Kode Responden : OT
 Jabatan : Orang tua/ Sekretaris Komite
 Hari, tanggal : Sabtu, 12 Juli 2024
 Waktu : Pk. 09.00-selesai
 Tempat : Rumah Bpk. Juwari



No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
Peran Komite sebagai Pemberi Pertimbangan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan		
1	Bagaimana keterlibatan Komite Sekolah dalam penyusunan visi, misi, RKS dan program sekolah?	"...dalam penyusunan visi, misi, RKS, dan program sekolah, biasanya para komite turut hadir dalam rapat penyusunan tersebut karena komite masuk dalam keanggotaan tim pengembang sekolah." (W. OT/ 12 Juli 2024)
2	Bagaimana keterlibatan Komite Sekolah dalam	"Komite Sekolah berkolaborasi dengan guru dalam merancang program mini

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
	Penyusunan program mini kelas?	kelas. Kami biasanya musyawarah bersama guru dan kepala sekolah, komite sekolah menyampaikan ide, saran, dan masukan untuk program yang akan dijalankan kepada pihak sekolah." (W. OT/ 12 Juli 2024)
3	Apakah Komite Sekolah mempunyai buku pencatatan dalam pemberian pertimbangan kelas dan atau sekolah?	" Ya, Komite Sekolah biasanya memiliki buku pencatatan yang terstruktur dalam pemberian pertimbangan atau masukan terkait kelas dan sekolah yang dikerjakan oleh sekretaris komite." (W. OT/ 12 Juli 2024)
4	Selain penyusunan visi, misi, RKS dan program kelas atau sekolah dalam hal apa Komite Sekolah dapat memberi pertimbangan?	"Komite Sekolah biasanya memberikan pertimbangan dalam berbagai aspek yang berhubungan dengan pengelolaan dan pengembangan sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler, lomba kelas, paguyuban wali murid, dan lainnya." (W. OT/ 12 Juli 2024)
Peran Komite sebagai Pendukung Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan		
1	Apakah Komite Sekolah mempunyai struktur organisasi, AD/ART Komite Sekolah?	" Ya, Komite Sekolah memiliki struktur organisasi serta Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) yang mengatur keberadaan, fungsi, dan mekanisme kerjanya." (W.OT/ 12 Juli 2024).
2	Apa saja bentuk dukungan Komite Sekolah dalam memajukan pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02?	" ...yang telah kami lakukan, kami sering memberi bantuan berupa finansial, sarana prasarana, konsumsi perlombaan, dll." (W. OT/ 12 Juli 2024)

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
3	Berapa jumlah anggota keseluruhan dan anggota komite yang terlibat aktif dalam memajukan pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02?	"Jumlah anggota keseluruhan dan anggota komite yang terlibat aktif dalam memajukan pendidikan di SD dapat bervariasi tergantung pada sekolah, biasanya antara 5 hingga 15 orang atau lebih yang terdiri dari Ketua Komite Sekolah, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Anggota." (W. OT/ 12 Juli 2024)
4	Bagaimana dukungan Komite Sekolah dalam penggalangan dana/bantuan dan pengembangan sekolah, apa saja jenis dan cara pengelolaannya?	"Dukungan komite sekolah dalam penggalangan dana/ bantuan dan pengembangan sekolah berupa donasi yang melibatkan orang tua siswa, mendorong orang tua untuk memberikan donasi rutin bulanan atau tahunan." (W. OT/ 12 Juli 2024)
5	Apakah Komite Sekolah mempunyai pembukuan dukungan sekolah dan pembukuan keuangan atau rekening komite sekolah?	"Ya, Komite Sekolah memiliki pembukuan untuk mencatat dukungan yang diberikan kepada sekolah serta pembukuan keuangan yang mengelola semua transaksi keuangan, tapi sayangnya kadang kami tidak membuatnya secara tertib, dokumen yang kami miliki paling hanya berupa foto." (W. OT/ 12 Juli 2024)
6	Bagaimana dukungan Komite Sekolah dalam pengembangan kelas?	" Yang saya ketahui, komite kelas disini mendukung perbaikan dan peningkatan fasilitas fisik kelas, seperti pengecatan, perbaikan meja dan kursi, serta pengadaan papan tulis yang baru. Selain itu komite kelas juga menyediakan fasilitas kebersihan seperti tempat sampah, sapu,

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
		pembersih lantai, dan peralatan kebersihan lainnya untuk menjaga lingkungan kelas yang bersih dan sehat." (W. OT/ 12 Juli 2024).
7	Adakah pelaksanaan program atau kegiatan sekolah yang di dalamnya Komite Sekolah terlibat secara langsung?	"Tentu, ada beberapa program atau kegiatan sekolah dimana Komite Sekolah seringkali terlibat secara langsung. Peran Komite Sekolah dalam kegiatan ini dapat bervariasi dari memberi masukan strategis hingga turut serta dalam pelaksanaan praktis seperti ikut menghias kelas, ikut melaksanakan kegiatan kebersihan kelas, dll." (W. OT/ 12 Juli 2024)
8	Sebutkan kemajuan pendidikan yang tampak berkat adanya peranan komite sekolah?	" Banyak, Bu. Seperti sarana prasarana kegiatan ekstrakurikuler seperti alat drum band didanai komite, pelaksanaan lomba-lomba hingga ke tingkat kabupaten bahkan di atasnya juga dibantu pendanaannya dari komite." (W. OT/ 12 Juli 2024)
Peran Komite sebagai Pengontrol dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan		
1	Apakah Komite Sekolah melakukan kontrol kelas atau sekolah dalam melaksanakan program pendidikan di kelas atau sekolah, bagaimana pelaksanaannya berikan satu contoh?	"Untuk pertanyaan ini, yang saya lihat dan alami komite sekolah tidak melakukan kontrol kelas/ sekolah secara langsung dalam artian hadir di dalam kelas. Tapi mungkin dalam hal kontrol komite menanyakan kepada kepala sekolah terkait pelaksanaan pembelajaran di kelas dan bagaimana perkembangannya, apakah ada permasalahan pembelajaran atau tidak. Mungkin hanya sebatas itu saja." (W. OT/ 12 Juli 2024)

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
2	Apakah Komite Sekolah melakukan kontrol kinerja sekolah, Kepala Sekolah dan Guru, bagaimana pelaksanaannya berikan satu contoh?	" Komite Sekolah memang memiliki peran dalam melakukan kontrol atau pengawasan terhadap kinerja sekolah, kepala sekolah, dan guru untuk memastikan bahwa standar pendidikan dan tujuan sekolah tercapai. Kontrol ini biasanya dilakukan melalui berbagai mekanisme monitoring dan evaluasi." (W. OT/ 12 Juli 2024)
3	Bagaimana proses dan prosedur yang dilakukan Komite Sekolah jika menemukan pelaksanaan pendidikan di kelas atau sekolah ada yang tidak sesuai dengan masukan Komite Sekolah atau orang tua siswa?	" Ketika Komite Sekolah menemukan bahwa pelaksanaan pendidikan di kelas atau sekolah tidak sesuai dengan masukan mereka atau orang tua siswa, biasanya pengurus komite akan menempuh langkah komunikasi, evaluasi, dan tindakan perbaikan yang melibatkan berbagai pihak yang terlibat dalam ekosistem sekolah." (W. OT/ 12 Juli 2024)
4	Apakah Komite sekolah mempunyai buku pedoman dan pencatatan kontrol sekolah, jika belum jelaskan alasannya?	"Komite Sekolah seharusnya memiliki buku pedoman dan pencatatan kontrol sekolah untuk memastikan bahwa proses pengawasan dan evaluasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Buku pedoman ini berfungsi sebagai panduan resmi yang mencakup prosedur, standar, dan praktik terbaik dalam melakukan kontrol dan evaluasi." (W. OT/ 12 Juli 2024)

Informan



Wali Murid

Wanasari, 10 Juli 2024

Peneliti



Sri Ariyanti

NPM : 21510074

Mengetahui

Kepala SDN Kedungbokor



Takmuri, S.Pd

NIP. : 196504271999061002

HASIL OBSERVASI

Kode Observasi : Ob 1
 Hari, tanggal : Rabu, 10 Juli 2024
 Waktu : Pkl. 07.30-12.00 WIB
 Fokus Pengamatan : Observasi Sarana Prasarana yang Diberikan Komite Sekolah
 Hasil observasi : Transkrip Hasil Observasi

No	Aspek Observasi	Hasil Observasi
1	Inventarisasi sarana dan prasarana	Tempat cuci tangan, tempat parkir kendaraan, kelas inspiratif, drum band
2	Kondisi	Semua sarana yang terinventarisir dalam kondisi baik dan layak digunakan
3	Kesesuaian	Sarana dan prasarana yang ada sesuai dengan kebutuhan dan standar yang ditetapkan
4	Pemanfaatan	Tempat cuci tangan digunakan anak-anak dalam rangka menjamin PHBS. Tempat parkir kendaraan digunakan untuk tempat parkir sepeda siswa dan kendaraan bermotor milik guru. Kelas Inspiratif digunakan sebagai ruang belajar mengajar guru dan siswa di kelas . Drumb band digunakan sebagai salah satu kegiatan ekstra kurikuler unggulan untuk siswa

HASIL OBSERVASI

Kode Observasi : Ob 2
 Hari, tanggal : Rabu, 10 Juli 2024
 Waktu : Pkl. 07.30-12.00 WIB
 Fokus Pengamatan : Observasi Kegiatan Rapat Komite bersama Sekolah
 Hasil observasi : Transkrip Hasil Observasi

No	Aspek Observasi	Hasil
1	Kehadiran	Rapat dihadiri oleh kepala sekolah, guru, dan semua pengurus komite SDN Sidamulya 02
2	Proses	Kepala sekolah menyampaikan sambutan dalam rapat komite. Kepala sekolah menyampaikan maksud dan tujuan mengumpulkan komite dalam rapat kepala sekolah, dewan guru dan komite sekolah.
3	Hasil	Komite sekolah menanggapi positif program yang diajukan kepala sekolah kepada komite terkait pengadaan sarana prasarana, kegiatan ekstrakurikuler, program mini kelas, lomba keindahan kelas, dll.
4	Waktu	Rapat awal tahun sekolah

HASIL OBSERVASI

Kode Observasi : Ob 3
 Hari, tanggal : Rabu, 10 Juli 2024
 Waktu : Pkl. 07.30-12.00 WIB
 Fokus Pengamatan : Monitoring KBM
 Hasil observasi : Transkrip hasil observasi

No	Aspek Observasi	Hasil
1	Observasi Pembelajaran di Kelas	Perwakilan pengurus komite melaksanakan monitoring KBM di kelas. Monitoring yang dilakukan komite tidak untuk menilai performa guru dalam mengajar tetapi sebatas memonitor kelayakan sarana prasarana di kelas, media pembelajaran yang digunakan, dan kenyamanan peserta didik dalam belajar. Selanjutnya komite sekolah berkomunikasi dengan kepala sekolah tentang sarana prasarana, media pembelajaran yang digunakan guru.
2	Kehadiran	Perwakilan pengurus komite sekolah melakukan kegiatan observasi kegaitan pembelajaran di kelas.
3	Proses	Kepala sekolah menyampaikan sambutan dalam rapat komite. Kepala sekolah menyampaikan maksud dan tujuan mengumpulkan komite dalam rapat kepala sekolah, dewan guru dan komite sekolah.
4	Hasil	bahwa komite sekolah SD Negeri Sidamulya 02 melakukan monitoring KBM di kelas tetapi tidak untuk menilai performa guru dalam mengajar tetapi sebatas memonitor kelayakan sarana dan prasaran di kelas.
5	Waktu	Pada saat kegiatan KBM di kelas

HASIL OBSERVASI

Kode Observasi : Ob 4
 Hari, tanggal : Rabu, 10 Juli 2024
 Waktu : Pkl. 07.30-12.00 WIB
 Fokus Pengamatan : Aktivitas Komite Sekolah, Orang tua, dan Peserta Didik
 Hasil observasi : Transkrip hasil Observasi

No	Aspek Observasi	Hasil
1	Observasi Sosialisasi Tanggap Darurat Banjir	Komite sekolah melaksanakan kegiatan sosialisasi tanggap darurat banjir dan upaya penyelamatan diri saat terjadi banjir bersama tim BPPD. Kegiatan sosialisai tersebut diikuti oleh peserta didik kelas tinggi yaitu kelas 4, 5 dan 6 juga perwakilan orang tua. Kegiatan tersebut digagas mengingat wilayah SD Negeri Sidamulya 02 berada dekat dengan tanggul sungai Pemali yang akhir-akhir ini rawan jebol dan menyebabkan banjir, seperti yang telah terjadi pada bulan Februari 2024.
2	Kehadiran	Seluruh anggota komite, dewan guru, perwakilan orang tua dan siswa.
3	Proses	Komite sekolah bekerjasama dengan BPBD Kab. Brebes melakukan kegiatan sosialisai darurat banjir.
4	Hasil	Komite sekolah SD Negeri Sidamulya 02 melakukan kegiatan sosialisasi tanggap darurat banjir dan upaya penyelamatan saat terjadi banjir bekerja sama dengan BPPD kabupaten.
5	Waktu	Maret 2024

Lampiran 6

Dok 1 Transkrip hasil penelusuran Undangan Rapat, Daftar Hadir, Notulen, foto rapat

No	Nama Dokumen	Uraian
1	Surat Undangan Rapat	Dokumen berisi undangan rapat yang dibuat komite sekolah yang ditujukan kepada orang tua dan dewan guru. Tujuan surat tersebut adalah rapat komite membahas program yang akan dilaksanakan komite untuk melengkapi sarana prasaran sekolah yang mulai usang dan belum ada.
2	Daftar Hadir Rapat	Rapat dihadiri oleh kepala sekolah dan dewan Guru SDN Sidamulya 02, semua pengurus komite dan anggota, serta pengurus paguyuban kelas dari kelas 1-6.
3	Notulen Rapat	Rapat dibuka oleh ketua komite yaitu Bpk. Ust, Sururi, kepala sekolah juga memberi sambutan yang isinya ucapan terima kasih atas usaha yang dilakukan komite untuk sekolah. Pengurus komite lainnya memandu rapat yang menghasilkan keputusan bahwa orang tua bersedia membantu sekolah melalui komite sekolah untuk mengadakan alat drumb band sebagai sarana prasaran kegiatan ekstrakurikuler drumb band. Semua wali murid dari kelas 1-6 akan dibebankan sejumlah sumbangan untuk pengadaan drum band tersebut. Sumbangan tersebut dikelola langsung oleh komite sekolah. Sekolah hanya menerima wujud sarana prasarana yang akan disumbangkan komite bersama wali murid.

Dok 2 Transkrip SK Tim Pengembang Sekolah

No	Nama Dokumen	Uraian
1	SK Tim Pengembang Sekolah	Surat keputusan ini merupakan surat Keputusan kepala sekolah tentang Tim Pengembang Sekolah (TPS)
2	Penyusun	Kepala Sekolah
3	Isi Surat Keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan di SDN Sidamulya 02 perlu membentuk Tim Penjaminan Mutu Sekolah (TPMPS); 2. Susunan Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) SDN Sidamulya 02 sebagaimana tercantum dalam lampiran 1 surat keputusan ini; 3. Uraian tugas Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) SDN Sidamulya 02 sebagaimana tercantum dalam lampiran 2 surat keputusan ini
4.	Temuan	Pelibatan komite dalam SK TPS hanya ketua komite, meskipun pada kenyataannya yang terlibat adalah seluruh pengurus komite sekolah
5	Simpulan	Pengadministrasian SK TPS dilakukan dengan baik oleh kepala sekolah.

Dok 3 Transkrip Buku Program Komite

No	Nama Dokumen	Uraian
1	Buku Program Komite	Buku ini berisi rancangan program komite SDN Sidamulya 02 periode kepengurusan 2020-2024.
2	Penyusun	Komite SDN Sidamulya 02
3	Isi Dokumen	<p>Dokumen buku ini terdiri dari:</p> <p>BAB I: Pendahuluan berisi latar belakang, tujuan dan ruang lingkup.</p> <p>BAB II: Program Kerja berisi rincian program kerja komite.</p> <p>BAB III: Penutup berisi Simpulan dan Saran</p> <p>Lampiran</p> <p>Buku program komite ini berisi rencana program komite yang akan dilaksanakan sesuai dengan program yang telah disepakati pada hasil rapat komite bersama sekolah dan wali murid.</p>
4	Temuan	Buku program hanya dibuat pada saat pengurus baru dilantik yakni tahun 2020. Penyusunan program selanjutnya hanya disusun secara sederhana hanya pada buku tulis.
5	Simpulan	Komite pada dasarnya secara tertib melakukan penadministrasian program komite hanya saja tidak dibuat secara resmi berupa dokumen program yang lengkap.

Dok 4 Transkrip Notulen Rapat Komite

No	Nama Dokumen	Uraian
1	Buku Notulen Rapat Komite	Dokumen ini berisi notulen rapat yang diadakan komite sekolah SDN Sidamulya 02 Kec. Wanasari Kab. Brebes.
2	Penyusun	Komite Sekolah (Sekretaris Komite)
3	Isi Dokumen	<p>Notulen rapat yang terdokumentasi dalam buku notulen rapat komite sekolah antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat tanggal 12 Maret 2020 membahas tentang pergantian pengurus komite yang mengundurkan diri karena pindah domisili, 2. Rapat tanggal 31 Juli 2021 membahas tentang persiapan sosialisasi program komite kepada wali murid SDN Sidamulya 01. 3. Rapat tanggal 5 September 2022 membahas tentang Lomba Ketangkasan Siaga Tingkat Binwil Pekalongan. Komite sepakat membantu secara penuh pendanaan kegiatan lomba LKS Tingkat Binwil Pekalongan. 4. Rapat tanggal 30 Juni 2024 membahas tentang persiapan kegiatan Agustusan SDN sidamulya 02 yang pelaksanaannya akan dibantu komite sekolah.
4	Temuan	Berdasarkan buku notulen rapat, komite sekolah tidak terlalu sering mengadakan rapat. Rapat komite diadakan hanya pada saat ada program atau kegiatan yang akan diasakan komite bersama sekolah.
5	Simpulan	Komite sekolah pada dasarnya telah aktif memberikan sumbangsihnya kepada sekolah.

Dok 5 Transkrip Struktur Organisasi Komite

No	Nama Dokumen	Uraian
1	Struktur Organisasi Komite	Dokumen ini berisi susunan pengurus komite/ struktur organisasi komite sekolah SDN Sidamulya 02 Kec. Wanasari Kab. Brebes.
2	Penyusun	Komite Sekolah (Sekretaris Komite)
3	Isi Dokumen	<p>Susunan Komite Sekolah SDN Sidamulya 02</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua : Ust. Miftakhus Surur 2. Sekretaris: Wiwik SCN 3. Bendahara : Dewi Amelia L 4. Koordinator Pendidikan: Surahmadi S. Hut. M. Si dan Ulfa Rizkiyah 5. Koordinator Pembangunan: Sumadi dan Jaenudin 6. Koordinator Keagamaan: Ust. M. Rowi dan M. J> Khadafi 7. Humas: Siti Sholichah dan Achnis Puspitasari
4	Temuan	Berdasarkan dokumen susunan pengurus komite, Komite SDN Sidamulya 02 terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Koordinator bidang yang digawangi oleh Ust, Miftahus Surus selaku ketua komite sekolah.
5	Simpulan	Komite sekolah memiliki struktur organisasi komite.

Dok 6 Transkrip Dokumen AD/ ART Komite Sekolah

No	Nama Dokumen	Uraian
1	AD/ ART Komite Sekolah	Dokumen ini berisi AD/ ART komite sekolah SDN Sidamulya 02 Kec. Wanasari Kab. Brebes.
2	Penyusun	Komite Sekolah (Sekretaris Komite)
3	Isi Dokumen	<p>Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Komite Sekolah mengatur berbagai aspek penting terkait dengan organisasi, fungsi, dan operasional Komite Sekolah. Secara umum, berikut adalah hal-hal yang diatur dalam AD/ART Komite Sekolah: anggaran Dasar (AD) adalah aturan dasar yang menjadi landasan utama bagi Komite Sekolah. Anggaran Rumah Tangga (ART) adalah aturan pelaksana yang lebih rinci dari AD, yang mengatur operasional sehari-hari organisasi. AD/ART Komite Sekolah merupakan dokumen penting yang mengatur segala hal terkait dengan organisasi dan operasional Komite Sekolah, mulai dari tujuan dan fungsi, struktur organisasi, hingga peran dan tanggung jawab masing-masing anggota. AD lebih fokus pada prinsip dasar organisasi, sementara ART lebih rinci mengatur pelaksanaan teknis dari kegiatan organisasi.</p>
4	Temuan	AD/ ART Komite sekolah belum pernah diperbaharui sejak tahun 2016.
5	Simpulan	Komite sekolah memiliki AD/ ART komit yang jeals dan resmi. .

Dok 7 Transkrip Dokumen Buku Kegiatan Komite

No	Nama Dokumen	Uraian
1	Buku Kegiatan Komite	Dokumen ini berisi daftar kegiatan yang telah dilaksanakan oleh komite SDN Sidamulya 02 Kec. Wanasari Kab. Brebes
2	Penyusun	Komite Sekolah
3	Isi Dokumen	Dokumen ini berisi dokumentasi dan panduan pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Komite Sekolah selama satu tahun/ satu periode. Buku ini secara umum berisi pPenjelasan mengenai pentingnya peran Komite Sekolah dalam mendukung program pendidikan. Alasan penyusunan buku kegiatan ini sebagai panduan dan dokumentasi resmi. Manfaat dari buku ini adalah menyediakan panduan operasional bagi pelaksanaan kegiatan Komite Sekolah. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kegiatan Komite Sekolah.
4	Temuan	Buku ini kurang dikerjakan secara tersrstruktur oleh pengurus komite.
5	Simpulan	Buku kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai panduan tetapi juga sebagai alat dokumentasi untuk memastikan bahwa semua kegiatan yang telah direncanakan terlaksana dengan baik dan transparan. Ini juga bisa menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan kegiatan di masa depan.

Dok 8 Transip Dokumen Buku Serah Terima Bantuan Komite

No	Nama Dokumen	Uraian
1	Buku Kegiatan Komite	Dokumen ini berisi daftar serah terima bantuan komite SDN Sidamulya 02 Kec. Wanasari Kab. Brebes kepada sekolah yang diterimakan oleh Kepala Sekolah.
2	Penyusun	Komite Sekolah
3	Isi Dokumen	<p>Buku ini dibuat secara sederhana oleh pengurus komite dalam bentuk tabel yang dapat dijelaskan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. No Urut 2. Tanggal Serah Terima 3. Jenis Bantuan 4. Jumlah Bantuan 5. Sumber Bantuan 6. Penerima Bantuan 7. Tujuan Bantuan 8. Kondisi Bantuan 9. Tanda Tangan 10. Catatan Tambahan/ Keterangan 11. Lampiran/ Dokumentasi
4	Temuan	Buku ini kurang dikerjakan secara tersrstruktur oleh pengurus komite. Padahal buku ini berfungsi sebagai alat dokumentasi resmi yang mencatat semua bentuk bantuan yang diberikan dan diterima oleh Komite Sekolah. Transparansi ini membantu memastikan bahwa setiap bantuan yang diberikan digunakan sesuai

No	Nama Dokumen	Uraian
		dengan tujuan yang telah ditentukan dan dapat dipertanggungjawabkan.
5	Simpulan	Buku serah terima bantuan dari Komite Sekolah merupakan dokumen resmi yang mencatat detail penyerahan dan penerimaan bantuan dari Komite Sekolah kepada pihak sekolah atau sebaliknya. Dokumen ini penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan bantuan.

Dok 9 Transkrip Dokumen Buku Keuangan Komite

No	Nama Dokumen	Uraian
1	Buku Keuangan Komite	Dokumen ini berisi catatan keuangan komite yang berasal dari bantuan komite SDN Sidamulya 02 Kec. Wanasari Kab. Brebes kepada sekolah yang diterimakan oleh Kepala Sekolah.
2	Penyusun	Komite Sekolah
3	Isi Dokumen	<p>Buku ini dibuat secara sederhana oleh pengurus komite dalam bentuk yang terdiri dari beberapa buku yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Penerimaan Dana 2. Laporan Pengeluaran Dana 3. Rekapitulasi Bulanan 4. Buku Kas Pembantu 5. Bukti Transaksi 6. Laporan Tahunan Keuangan 7. Laporan Posisi Keuangan
4	Temuan	Buku ini kurang dikerjakan secara tersrstruktur oleh pengurus komite. Padahal buku ini berfungsi sebagai alat dokumentasi resmi yang mencatat semua bentuk bantuan yang diberikan dan diterima oleh Komite Sekolah. Transparansi ini membantu memastikan bahwa setiap bantuan yang diberikan digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan dan dapat dipertanggungjawabkan.
5	Simpulan	Buku keuangan Komite Sekolah harus dikelola dengan cermat untuk memastikan bahwa semua transaksi tercatat dengan baik, dan dana yang

No	Nama Dokumen	Uraian
		dikelola dapat dipertanggungjawabkan dengan transparan. Ini juga akan membantu dalam pengambilan keputusan terkait alokasi dana di masa depan serta menjaga kepercayaan antara sekolah, komite, dan masyarakat.

Lampiran 7

Laporan Hasil Diseminasi Penelitian

1. Surat Undangan

 PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA
SD NEGERI BREBES 01
KECAMATAN BREBES
Jalan Jenderal Sudirman No.183 Brebes 52212
Telp (0283) 673213 E-mail : sdnbrebes01@gmail.com

Nomor : 421.2/ 077 / 2024
Lamp : -
Hal : Undangan

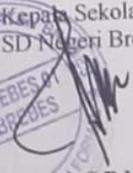
Kepada Yth
Bapak/Ibu Guru
SD Negeri Brebes 01
di
Brebes

Mengharap dengan hormat kehadiran pada acara yang insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 5 Agustus 2024
Waktu : 11.00 s.d selesai
Tempat : Ruang Kelas 2A
Acara : Diseminasi Hasil Penelitian

Atas perhatian dan kehadirannya kami ucapkan terimakasih

Brebes, 3 Agustus 2024
Peneliti

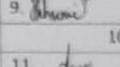

Kepala Sekolah
SD Negeri Brebes 01
Sanuri, S.Pd
NIP. 19700704 199903 1 005


Sri Ariyanti
NPM. 21510074

2. Daftar Hadir


PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI BREBES 01
 KECAMATAN BREBES
 Jalan Jenderal Sudirman No. 183 Brebes 52212
 Telp (0283) 673213 Email sdnbrebes01@gmail.com

DAFTAR HADIR
DISEMINASI PENELITIAN

NO	Nama Guru	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Samuri, S.Pd	KS	1. 
2.	Tuti Haryati, S.Pd.SD	Guru	2. 
3.	Siti Uswatun, S.Pd.SD	Guru	3. 
4.	Lina Lasmanawati	Guru	4. 
5.	Adiwibowo, S.Pd	Guru	5. 
6.	Yanuar Adi W, S.Pd	Guru	6. 
7.	Ari Riyanto, S.Pd.I	Guru	7. 
8.	Rizqi Amanah, S.Pd	Guru	8. 
9.	Ikhsani Sakti Rizqiyah	Guru	9. 
10.	Auliya Nisa Arrofi, S.Pd	Guru	10. 
11.	Amrina Rosyada, S.Pd.I	Guru	11. 
12.	Fitri Anisa, S.Pd	Guru	12. 

Mengetahui
Kepala Sekolah

 NIP. 197007041999031005

Brebes, Agustus 2024
Peneliti

 Sri Arriyanti

3. Notulen Hasil Diseminasi

Notulen Hasil Diseminasi Penelitian
Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN
Sidamulya 02 Kecamatan Wanasari Kab. Brebes

Hari, tanggal : Senin, 05 Agustus 2024
Waktu : Pkl. 11.00- selesai
Tempat : Ruang Kelas SDN Brebes 01
Penyaji : Sri Ariyanti

A. Rangkuman Hasil Diseminasi:

Hasil diseminasi yang telah digelar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah menyampaikan apresiasi dan ucapan terimakasih karena peneliti telah melaksanakan penelitian di SDN Sidamulya 02, hal tersebut membawa dampak pada makin meningkatnya peran komite sekolah SDN Sidamulya 02.
2. Peneliti memaparkan hasil penelitian sebagai berikut:
 - a) Peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan bahwa komite SD Negeri Sidamulya 02 telah memberikan pertimbangan dalam penyusunan visi, misi dan tujuan sekolah, penyusunan RKS, pembuatan program mini kelas, pertimbangan dalam pengelolaan dan pengembangan sekolah sepeeti ekstrakurikuler, lomba kelas, paguyuban wali murid, dan lainnya.
 - b) Peran komite sekolah sebagai pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan bahwa komite SD Negeri Sidamulya 02 dalam perannya telah memberikan dukungannya kepada sekolah baik

finansial, tenaga, ide, pikiran maupun kebutuhan pemenuhan sarana prasarana sekolah lainnya. Komite sekolah juga aktif berperan serta dalam kegiatan pengembangan kelas, partisipasi pendampingan kegiatan lomba, dan penyediaan sarana kebersihan kelas lainnya.

- c) Peran komite sekolah sebagai pengontrol dalam meningkatkan mutu pendidikan bahwa komite SD Negeri Sidamulya 02 belum melakukan kontrol langsung pelaksanaan pembelajaran di kelas dan menilai kinerja individu sekolah seperti kepala sekolah dan guru, tetapi komite hanya melakukan pengawasan dan evaluasi melalui kegiatan komunikasi dan diskusi dengan warga sekolah.
3. Peserta diseminasi mengajukan beberapa pertanyaan kepada peneliti terkait hasil penelitiannya.
 4. Peneliti menjawab pertanyaan peserta dengan berlandaskan hasil penelitian serta referensi lain yang relevan dengan judul penelitian.
 5. Acara ditutup dengan doa.

B. Tanya Jawab Diseminasi

1. Apa temuan utama dari penelitian ini terkait peran Komite Sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan? (Sanuri, S. Pd)

Jawab:

Temuan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa Komite Sekolah memiliki peran signifikan dalam peningkatan mutu pendidikan. Hal ini terlihat melalui keterlibatan mereka dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program peningkatan mutu, seperti peningkatan fasilitas belajar, penyediaan sumber daya tambahan, serta dukungan terhadap pengembangan profesional guru. Namun, efektivitas peran ini sangat bergantung pada tingkat

partisipasi aktif dan kualitas komunikasi antara Komite Sekolah dan pihak sekolah.

2. Bagaimana penelitian ini menggambarkan kerjasama antara Komite Sekolah dan pihak sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan? (Siti Uswatun, S. Pd.SD)

Jawab:

Penelitian ini menemukan bahwa kerjasama antara Komite Sekolah dan pihak sekolah umumnya berjalan dengan baik, terutama dalam hal perencanaan strategis dan penggalangan dana untuk mendukung program-program peningkatan mutu pendidikan. Namun, tantangan sering kali muncul dalam implementasi program, terutama jika komunikasi tidak berjalan efektif atau jika ada perbedaan pandangan antara Komite Sekolah dan pihak sekolah. Oleh karena itu, komunikasi yang terstruktur dan transparan sangat penting untuk keberhasilan kolaborasi ini.

3. Apa tantangan utama yang dihadapi Komite Sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan menurut hasil penelitian ini? (Bpk. Yanuar Adi, S. Pd)

Jawab:

Salah satu tantangan utama yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi dana maupun waktu, yang dapat diinvestasikan oleh anggota Komite Sekolah. Selain itu, kurangnya pemahaman yang mendalam mengenai isu-isu pendidikan juga menjadi hambatan bagi beberapa anggota Komite dalam berkontribusi secara optimal. Penelitian ini juga mencatat bahwa tingkat partisipasi orang tua yang rendah dalam kegiatan Komite Sekolah dapat mengurangi efektivitas program yang diusulkan.

4. Apakah penelitian ini menemukan adanya dampak nyata dari peran Komite Sekolah terhadap hasil belajar siswa? (Ibu Tuti H., S. Pd.SD)

Jawab:

Penelitian ini menemukan bahwa peran aktif Komite Sekolah, terutama dalam mendukung kegiatan peningkatan kompetensi guru

dan memperbaiki fasilitas pendidikan, memiliki korelasi positif dengan peningkatan hasil belajar siswa. Namun, dampak ini bervariasi tergantung pada tingkat keterlibatan Komite Sekolah dan kualitas implementasi program-program yang mereka dukung. Dengan kata lain, semakin aktif dan efektif peran Komite Sekolah, semakin signifikan pula dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

DOKUMENTASI DISEMINASI

Hari, tanggal : Senin, 5 Agustus 2024
Waktu : Pkl. 11.00- selesai
Tempat : Ruang Kelas SDN Brebes 01
Penyaji : Sri Ariyanti

